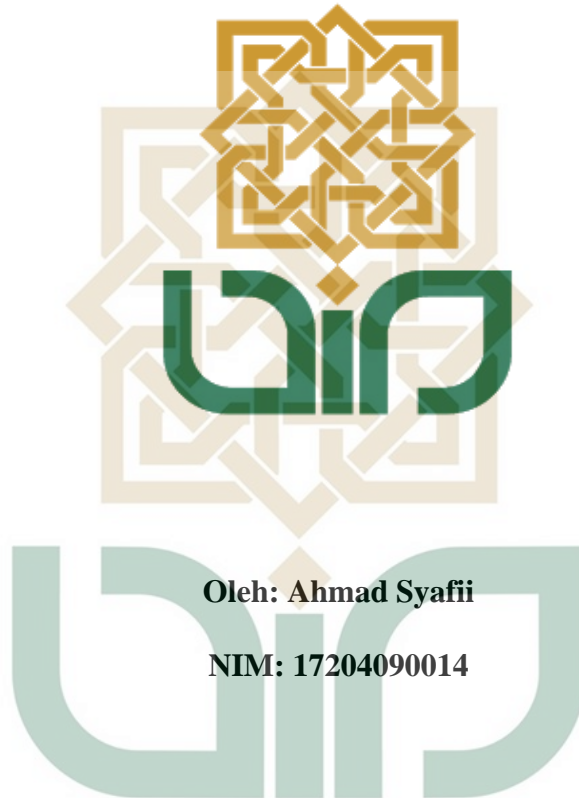


**MANAJEMEN ELEKTRONIK RESOURCES DI PERGURUAN TINGGI**

**(Studi atas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga)**



**Oleh: Ahmad Syafii**

**NIM: 17204090014**

**TESIS**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syafii, S.Pd.  
NIM : 17204090014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian. Hasil temuan dan pendapat orang lain dalam naskah tesis ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah dalam penulisan.

Yogyakarta, 25 November 2020

Saya yang menyatakan,



Ahmad Syafii, S.Pd.

NIM: 17204090014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syafii, S.Pd.  
NIM : 17204090014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Ahmad Syafii, S. Pd.  
NIM: 17204090014

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN ELEKTRONIK RESOURCES DI  
PERGURUAN TINGGI (Studi atas Perpustakaan UIN Sunan  
Kalijaga)

Nama : Ahmad Syafii, S.Pd.

NIM : 17204090014

Jenjang : Magister

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Dr. Imam Machali, M.Pd. (  )

Penguji I : Dr. Zainal Arifin, M.S.I. (  )

Penguji II : Dr. Istiningsih, M.Pd. (  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 November 2020

Waktu : 10.00 s/d 1.00

Hasil/Nilai : 96 (A)

Predikat : *Cumlaude*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

MANAJEMEN ELEKTRONIK RESOURCES DI PERGURUAN TINGGI  
(Studi atas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga)

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Syafii, S.Pd.

NIM : 17204090014

Jenjang : Magister

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 6 November 2020

Pembimbing,



Dr. Iman Machali, M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005

## ABSTRAK

**Ahmad Syaffi. 17204090014.** Manajemen Elektronik Resources di Perguruan Tinggi (Studi atas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga). Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan atas rendahnya penggunaan *Electronic Resources* di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam hal ini Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki peran yang sangat sentral dalam Pengelolaan *Elektronik Resources*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola Manajemen *Elektronik Resources*, Mengurai faktor Pendukung dan penghambat, serta Mengidentifikasi solusi yang dilakukan atas hambatan tersebut.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul kemudian dianalisis. Analisis data menggunakan metode Analisis interaktif Miles dan Hubberman dengan dibantu aplikasi NVIVO versi 12.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut: *pertama* Terdapat tiga tahap dalam manajemen Elektronik Resources di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang dianalisis menggunakan teori TERMS; 1) Pengadaan koleksi Elektronik Resources yang dikaitkan dengan indikator identifikasi konten Elektronik Resources dan akuisisi koleksi Elektronik Resources. 2) Pemanfaatan Elektronik Resources yang dikaitkan dengan indikator implementasi. 3) Evaluasi Elektronik Resources yang dikaitkan dengan indikator evaluasi dan akses berkelanjutan, review tahunan (*value for money*), serta pembatalan dan penggantian. *Kedua*, Faktor pendukung dan penghambat dibagi masing-masing ke dalam aspek tangible dan intangible. 1) faktor pendukung tangible seperti ketersediaan listrik dan internet dan adanya autentikasi EZProxy. 2) Faktor pendukung intangible adalah support pimpinan dan iklim akademik yang mendukung. 3) Faktor penghambat tangible ialah anggaran dan listrik yang sering mati. 4) Faktor penghambat intangible adalah bahasa, perspektif negatif terkait pengelolaan Elektronik Resources serta keterbatasan sumber daya manusia. *Ketiga*, Solusi yang dilakukan terhadap hambatan ialah 1) dengan melakukan promosi secara intens terhadap dosen. 2) perpustakaan juga melakukan kerja sama dengan pascasarjana untuk mewajibkan mahasiswanya menggunakan minimal 10 jurnal internasional pada setiap karya ilmiah. 3) Perpustakaan memberikan layanan yang seluas-luasnya kepada dosen yang ingin meminta bantuan terkait *Electronic Resources*. 3) Untuk hal teknis perpustakaan membeli server sendiri agar manajemen Elektronik Resources dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Manajemen Elektronik Resources, Perguruan Tinggi, Techniques for Electronic Resource Management (TERMS).

## ***ABSTRACT***

**Ahmad Syafii. 17204090014.** Electronic Resources Management in Higher Education (Study of the Library of UIN Sunan Kalijaga). Master's Thesis Program Islamic of Education Management, Faculty of Education and Teaching Science, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research is based on the problem of the low use of electronic resources at Sunan Kalijaga State Islamic University. In this case, the Library of UIN Sunan Kalijaga has a very central role in the Management of Electronic Resources. This study aims to analyze the pattern of Electronic Resources management, Unravel the supporting and inhibiting factors, and identify the solutions made for these obstacles.

This type of research is field research. Data collection uses the method of observation, documentation, and in-depth interviews. the data collected is then analyzed. Data analysis used the Miles and Hubberman interactive analysis method with the help of the NVIVO version 12 application.

The results obtained in the study are as follows: first, there are three stages in the management of Electronic Resources at the UIN Sunan Kalijaga library which are analyzed using the TERMS theory; 1) Procurement of Electronic Resources collection that is associated with indicators of identification of Electronic Resources content and acquisition of Electronic Resources collection. 2) Utilization of Electronic Resources that are associated with implementation indicators. 3) Electronic Resources Evaluation associated with evaluation indicators and ongoing access, annual reviews (value for money), as well as cancellations and replacements. Second, the supporting and inhibiting factors are divided respectively into tangible and intangible aspects. 1) tangible supporting factors such as electricity and internet availability and EZProxy authentication. 2) Intangible supporting factors are leadership support and supporting academic climate. 3) Tangible inhibiting factors are the budget and electricity that often dies. 4) Intangible inhibiting factors are language, negative perspectives related to the management of Electronic Resources and limited human resources. Third, the solution to the obstacles is 1) by conducting intensive promotion of lecturers. 2) the library also collaborates with postgraduate students to require students to use a minimum of 10 international journals in each scientific work. 3) The library provides the widest possible service to lecturers who want to ask for help related to Electronic Resources. 3) For technical matters, the library buys its own server so that Electronic Resources management can run well.

**Keywords: Electronic Resources Management, Higher Education, Techniques for Electronic Resource Management (TERMS).**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2189/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN ELEKTRONIK RESOURCES DI PERGURUAN TINGGI (Studi atas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SYAFIL, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 17204090014  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 November 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Imam Machais, S.Pd.L., M.Pd.  
SIGNED



Penguji I  
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 56296920data



Penguji II  
Dr. Istiningsih, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5129dthawt0fo



Yogyakarta, 17 November 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sei Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 562a719f02dd



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ

مِّنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا - ٨٥

Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, “Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit.”<sup>1</sup>

science without religion is lame, religion without science  
is blind (Albert Einstein)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/17/85> diakses pada tanggal 13 April 2020.

**PERSEMBAHAN**

**Almamater tercinta Program Magister  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Sang penguasa alam semesta. Pemberi limpahan rahmat, hidayah, inayah, nikmat dan karunia kepada setiap hamba-Nya. Shalawat dan salam tetap tercurah ke baginda nabi agung, sang revolusioner sejati, baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan di akhirat kelak kita semua dilimpahkan rahmat Allah SWT dan syafaat Nabi Muhammad SAW. Amin

Penulis Tesis ini dimaksudkan untuk menganalisis lebih jauh mengenai manajemen elektronik Resources yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis ini juga merupakan prasyarat untuk menyelesaikan studi pada program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan, arahan, bimbingan, semangat, motivasi dan lainnya selama proses penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

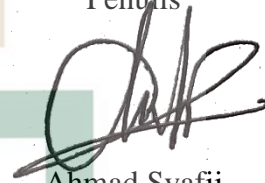
2. Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Imam Machali, M. Pd. Selaku dosen pembimbing tesis sekaligus mentor kami yang dengan sabar membimbing dari awal, berproses membangun karakter intelektual hingga akhirnya muncul ide-ide cemerlang selama ini.
4. Segenap Pengelola Rumah Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk berproses bersama.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Pengelola UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua *mamak* tercinta Hj. Yuniati dan *bapak* H. Sudirman yang selalu menjadi pelecut semangat penulis dalam perjalanan hingga dapat menyelesaikan studi ini.
8. Saudara seperjuangan, MPI A dan B Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2017 genap. Semoga silaturahmi dan persaudaraan kita tetap berlanjut meskipun dipisahkan oleh jarak dan waktu.
9. Sahabat-sahabatku PMII, bergeraklah. Teruntuk sahabat satu kontrakan, terima kasih telah menjadi partner diskusiku. Persaudaraan ini takkan pernah tergantikan.
10. Keluargaku KSiP , terima kasih atas persaudaraan hangatnya.

11. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, baik secara moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan tesis ini, Penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Kekurangan dan kesalahan disana-sini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Atas saran dan perhatiannya penulis sampaikan terima kasih. Teruntuk pembaca yang budiman semoga karya sederhana ini dapat memberikan kontribusi keilmuan serta menambah cakrawala keilmuan kepada semua pihak. *Aamiin.*

Yogyakarta, 25 November 2020

Penulis



Ahmad Syafii  
NIM. 17204090014



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator TERMS .....	24
----------	-----------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan TERMS.....	20
Gambar 2.	Pola Manajemen Elektronik Resources di UIN Sunan Kalijaga .....	51
Gambar 3.	Tampilan Single Sign On.....	61
Gambar 4.	Bagan Pengadaan Konten Elektronik Resources .....	72
Gambar 5.	Statistik Repository Digital.....	75
Gambar 6.	Media Sosial Facebook Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Untuk Literasi Informasi Electronic Resources.....	84
Gambar 7.	Book for Blind UIN Sunan Kalijaga.....	87
Gambar 8.	Bagan Pemanfaatan Electronic Resources.....	89
Gambar 9.	Bagan Evaluasi Electronic Resources.....	94
Gambar 10.	Faktor Pendukung Manajemen Elektronik Resources .....	97
Gambar 11.	Faktor Penghambat Manajemen Elektronik Resources .....	100
Gambar 12.	Solusi terhadap Hambatan Manajemen Elektronik Resources .....	102

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Kajian Teori .....	17
G. Metode Penelitian .....	26
H. Sistematika Pembahasan.....	31
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	33
B. Visi dan Misi Perpustakaan .....	38
C. Struktur Organisasi .....	39
D. Koleksi Elektronik Resources perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	41
<b>BAB III ANALISIS DATA MANAJEMEN ELEKTRONIK RESOURCES DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA .....</b>	<b>50</b>
A. Pola Manajemen Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	50

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Electronic Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. ....	94
C. Penanganan hambatan dalam manajemen perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. ....	100
BAB IV PENUTUP .....	103
A. Simpulan .....	103
B. Saran .....	104
C. Penutup .....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN .....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	253



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tahun 1980, Alvin Toffler membagi peradaban manusia menjadi tiga gelombang; pertanian, industri, dan informasi. Gelombang pertama ialah era yang ditandai dengan berkumpulnya masyarakat pada industri dan teknologi yang masih serba tradisional (pertanian). Gelombang kedua yakni loncatan berupa revolusi industri. Sedangkan era yang ketiga ditandai dengan teknologi informasi yang maju.<sup>1</sup> Saat ini, Peradaban masyarakat telah bergeser dari era industri menuju era informasi. Era informasi ditandai dengan kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Era informasi ini membawa perubahan yang sangat signifikan. Harari dalam *Sapiens* memprediksi pembentukan masyarakat global ke depan menjadi hal tidak dapat dihindarkan. Pembentukan masyarakat global merupakan bagian dari sejarah panjang *Sapiens* dari revolusi kognitif, pertanian dan sains.<sup>2</sup> Era informasi menghadirkan globalisasi yang menandakan sekat-sekat primordial menjadi runtuh tak terhindarkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Alvin. Toffler, *The third wave* (United States: Bantam Books, 1981).

<sup>2</sup> Yuval Noah Harari, *Sapiens (Riwayat Singkat Umat Manusia)* (Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017).

<sup>3</sup> Al-Makin, *Antara barat dan timur : batasan, dominasi, relasi, dan globalisasi : melampaui jurang masa lalu untuk meniti jembatan penghubung* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015).

Di tengah era informasi, Disrupsi menjadi tidak terhindarkan.<sup>4</sup> Kehadiran internet sebagai publik sphere baru<sup>5</sup> menjadi bagian utama dalam alur 6D *digitalization, deception, disruption, dematerialization, demonetization* dan *democratization*.<sup>6</sup>

Dalam perkembangan sistem informasi, istilah *internet of things* juga menjadi dikursus yang banyak dibicarakan. *Internet of things* yang sering disingkat menjadi IoT adalah teknologi yang memungkinkan benda-benda di sekitar terhubung dengan jaringan internet. Berbagai macam produk berbasis internet telah berkembang pesat seperti GPS, CCTV hingga jam pintar.<sup>7</sup> Dengan adanya *Internet of things*, pelayanan di berbagai bidang akan sangat dipermudah dan terintegrasi.<sup>8</sup> Di bidang pendidikan, perkembangan *internet of Things* menjadi embrio terbentuknya sistem pembelajaran Online (*virtual learning environment*).

Di dalam pengembangan lingkungan pembelajaran virtual (*virtual learning environment*), kebutuhan sumber belajar elektronik (Electronic Resources) mutlak diperlukan. Beberapa bentuk Electronic Resources seperti *database, e-journal, prosiding, e-book* dan *linking technologies*<sup>9</sup> menjadi kebutuhan baru dalam dunia pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Budi

---

<sup>4</sup> Rhenald Kasali, *Disruption* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017).

<sup>5</sup> Mark. Poster, *What's the matter with the Internet?* (United States: University of Minnesota Press, 2001).

<sup>6</sup> Vanessa Bates Ramirez, "The 6 Ds of Tech Disruption: A Guide to the Digital Economy," *SingularityHub*, 2016, <https://singularityhub.com/2016/11/22/the-6-ds-of-tech-disruption-a-guide-to-the-digital-economy/>.

<sup>7</sup> Christina Natalia Tanuwijaya, "Apakah itu IoT (Internet of Things)?," *Binus University*, 2018, <https://sis.binus.ac.id/2018/03/08/apakah-itu-iot-internet-of-things/>.

<sup>8</sup> Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2017).

<sup>9</sup> Karin. Wikoff, *Electronics resources management in the academic library : a professional guide* (United Kingdom: Libraries Unlimited, 2012).

Santoso<sup>10</sup> menunjukkan hasil sebesar 84% responden mengetahui internet sebelum menjadi mahasiswa S1. Hasil 56,5% responden mengatakan menggunakan internet sebanyak 1 hingga 7 kali dalam satu bulan. Persentase sebanyak 92,4% responden mengakses Google sebagai sumber informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Sedangkan persentase sebanyak 45,7% responden menggunakan internet untuk mengakses jurnal Online dan sebanyak 41,3% responden mengatakan bahwa internet berpengaruh sebagai bagian dalam memenuhi kebutuhan pendidikan terutama untuk menyelesaikan tugas studi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai bagian dari penelusuran informasi sangat besar di kalangan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan studinya.

Perkembangan Electronic Resources memberi angin segar bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini akan maksimal apabila mahasiswa dan dosen memiliki literasi informasi Electronic Resources dengan cukup. Publikasi karya akademik adalah bagian integral dari persebaran ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ini disemai, diwacanakan, melahirkan kritis sehingga membentuk Medan diskusi akademik yang melibatkan masyarakat akademik secara luas. Dalam konteks sistem pendidikan tinggi di Indonesia, publikasi ini tidak dapat dilepaskan dari penelitian yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma perguruan tinggi.<sup>11</sup> Dosen maupun peneliti yang ada di perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk melakukan kegiatan penelitian baik secara individu

---

<sup>10</sup> Budhi Santoso, "Pemanfaatan Internet oleh Pengguna Perpustakaan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta., 2008).

<sup>11</sup> Saptoni, "Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016-2017" (Yogyakarta, 2018), 1.

maupun kelompok. Selain itu, mereka didorong untuk mempublikasikannya dalam bentuk jurnal ilmiah atau buku. Dengan publikasi ini diharapkan *civitas* akademika di lingkungan perguruan tinggi maupun masyarakat pada umumnya dapat membaca dan mengambil manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan. Dengan hadirnya Electronic Resources memberikan kemudahan bagi tersemainya ilmu pengetahuan.

Pemahaman atas literasi informasi yang dimiliki oleh mahasiswa maupun dosen dari berbagai negara mencapai taraf yang signifikan. Dosen-dosen di Polandia sudah menggunakan Electronic Resources untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.<sup>12</sup> Negara-negara seperti Arab Saudi,<sup>13</sup> Nigeria<sup>14</sup> maupun India<sup>15</sup> sudah menerapkan literasi informasi Electronic Resources dengan baik. Para mahasiswa maupun dosen sudah familier mengakses dan menggunakan Electronic Resources dalam ujian kelas. Selain itu Electronic Resources juga dibutuhkan dalam pencarian informasi terkait dengan studi yang sedang dilakukan. Pemahaman penggunaan *boolean operator*, penggunaan *truncation*, *nesting*, *wild card*, maupun *exact search* juga menjadi indikator pemahaman atas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>12</sup> Ewa Ogradzka-Mazur dkk., "The use of E-learning resources by academic teachers– A Polish-Czech comparative study," *New Educational Review* 50, no. 4 (2017): 169–85, doi:10.15804/ner.2017.50.4.14.

<sup>13</sup> Rana Ahmed S Abuzaid, "Bridging the gap between the e-learning environment and e-resources: A case study in Saudi Arabia," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 2, no. 2 (2010): 1270–75, doi:10.1016/j.sbspro.2010.03.186.

<sup>14</sup> Chukwuemeka O Azubuike Mr dan C O Azubuike, "Information Literacy Skills and Awareness of Electronic Information Resources as Influencing Factors of Their Use by Postgraduate Students in Two Universities in South-West Nigeria," *Library Philosophy and Practice* 2016, no. 1 (2016): 1407.

<sup>15</sup> India A Alagu Research Scholar, A Alagu, dan S Thanuskodi, "Assessment of Information Literacy Skills among Students of Alagappa University, India," *Library Philosophy and Practice* 2018 (2018): 2083.



literasi informasi Electronic Resources.<sup>16</sup> Meskipun demikian kurangnya instalasi listrik dan lemahnya koneksi internet menjadi permasalahan klasik yang sering dihadapi.<sup>17</sup>

Untuk mendapatkan literasi informasi Electronic Resources dengan baik dibutuhkan manajemen literasi informasi Electronic Resources yang baik pula. Banyak Langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi informasi resources. Seperti yang dilakukan oleh Dammam University arab Saudi. Mereka melakukan pelatihan berupa *campaign* yang diikuti oleh para mahasiswa dengan nama *campaign Electronic Resources*.<sup>18</sup> Dengan adanya pelatihan ini literasi informasi Electronic Resources para mahasiswa meningkat dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya penggunaan Electronic Resources dalam tugas-tugas perkuliahan. Hal serupa juga dilakukan oleh Kilimanjaro Christian Medical University College (KCMUCo) Tanzania. Pelatihan yang diberikan bahkan sampai mengenalkan *SCI-HUB*.<sup>19</sup> Sebuah situs yang memberikan akses artikel tanpa harus melakukan *subscription* dan pembayaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>16</sup> Nazir Ahmad Bhat, Shabir Ahmad Ganaie, dan Mudasir Khazer, "Information Behavior of Scholarly Community with E-Resources: A Case Study of Sher-e-Kashmir University of Agricultural Sciences and Technology of Kashmir," *Library Philosophy and Practice* 2015, no. 1 (2015): 1.

<sup>17</sup> Ebenezer Ankrah dan Diana Atuase, "The Use of Electronic Resources by Postgraduate Students of the University of Cape Coast," *Library Philosophy and Practice* 2018 (1 Januari 2018).

<sup>18</sup> R. Al-Bukhari dkk., "Introducing E-Resource Portal and Information Search Skills to Masses: Series of Information Literacy Campaigns at UD," dalam *2013 4th International Conference on E-Learning Best Practices in Management, Design and Development of e-Courses: Standards of Excellence and Creativity, ECONF 2013* (Library Affairs, University of Dammam, Saudi Arabia, 2013), 220–25, doi:10.1109/ECONF.2013.58.

<sup>19</sup> S M Kenesbayev dkk., "Management of information software systems in the corrective work with children with disabilities," *Espacios* 38, no. 46 (2017).

Penggunaan *customer relationship management* dalam Electronic Resources di perpustakaan juga merupakan langkah yang menarik.<sup>20</sup> Perpustakaan sebagai salah satu penyedia sumber belajar dalam pendidikan seyogyanya menyediakan sumber bacaan secara Online. Riset yang dilakukan oleh Prasetyaningrum menunjukkan sebanyak 98,5 % responden membutuhkan aplikasi perpustakaan digital.<sup>21</sup>

Hal tersebut berkelindan bahwa koleksi bahan perpustakaan seharusnya dapat didayagunakan melalui jasa layanan yang disediakan oleh perpustakaan bagi user. Jasa layanan perpustakaan seharusnya mengikuti kebutuhan user sesuai dengan perkembangan teknologi, Informasi dan Komunikasi.<sup>22</sup>

Seiring berkembangnya teknologi, penyimpanan dokumen dalam bentuk file semakin banyak digunakan. Selain karena mengurangi jumlah ruang penyimpanan, media penyimpanannya dalam bentuk harddisk harganya menjadi relatif murah. Akan tetapi, file-file tersebut akan terus bertambah setiap harinya dan untuk mencari informasi dari isi file-file tersebut akan menjadi sulit. Untuk itu dikembangkanlah metode ilmu pencarian yang dikenal dengan temu-kembali informasi (*information retrieval*).<sup>23</sup> Diskursus seperti *internet of things*, *Big Data*, maupun *computer grid* mendapatkan tempat pembahasannya.

---

<sup>20</sup> Mira Afrina dkk., “Rancang Bangun Electronic Customer Relationship Management (E-CRM) Sebagai Sistem Informasi Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Ilmu Komputer Unsri.” 5, no. 2 (2013): 629–44.

<sup>21</sup> Putri Taqwa Prasetyaningrum, Ozzi Suria, dan Arita Witanti, “Perancangan E-Resource Perpustakaan Menggunakan Customer Relationship Management Berbasis Mobile,” 2018, 59–68, doi:10.30864/eksplora.v8i1.158.

<sup>22</sup> Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” (2007).

<sup>23</sup> Ferry Sanjaya, “Pemanfaatan Sistem Temu Kembali Informasi dalam Pencarian Dokumen Menggunakan Metode Vector Space Model,” *J-INTECH*, 2018, 147–53.

Koleksi Electronic Resources merupakan salah satu layanan koleksi utama perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Layanan koleksi Electronic Resources adalah konten elektronik yang diseleksi oleh pustakawan dari berbagai ragam sumber untuk perpustakaan, dikelola oleh perpustakaan, serta disediakan untuk pemustaka. Koleksi e- Resources ini diperoleh melalui pembelian *leasing* atau tersedia secara gratis yang mungkin diseleksi judul per judul atau dalam satu paket.<sup>24</sup> Secara prinsip sumber daya koleksi atau perpustakaan yang dapat diakses secara elektronik dapat digolongkan ke dalam bentuk sumber daya elektronik atau e- Resources. Koleksi e- Resources harus menjadi mudah ditemukan, mudah diakses, dikelola, dan terjaga.<sup>25</sup> Koleksi Electronic Resources akan memudahkan pemustaka mengakses informasi dari berbagai sumber pangkalan data elektronik yang menyediakan berbagai jurnal elektronik (e-jurnal), buku elektronik (e-book), abstrak, laporan penelitian, prosiding, dan sebagainya yang telah dilanggan perpustakaan.

Perkembangan berbagai informasi Online yang begitu besar disebabkan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia. Hal ini mendorong kebutuhan Electronic Resources semakin mendesak. Untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di luar negeri maupun di dalam negeri, masyarakat

---

<sup>24</sup> Indreswari Nurmalia Sulasmi, "Evaluasi Penggunaan Koleksi E-Resources Dengan Menggunakan Standar Indikator Kinerja (Iso 11620:2014) Di Perpustakaan Nasional RI" (IPB (Bogor Agricultural University), 2016).

<sup>25</sup> Ibid.

tidak cukup hanya mengandalkan buku-buku saja. Perpustakaan digital menjadi jawaban yang efektif untuk permasalahan tersebut.<sup>26</sup>

Di tengah kebutuhan perpustakaan yang mampu menjawab kebutuhan masa depan tersebut, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menjadi alternatif jawaban. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tergolong sebagai perpustakaan Hibrida.<sup>27</sup> Perpustakaan hibrida ini di desain untuk dapat melayani koleksi baik yang bersumber elektronik maupun konvensional. Jenis perpustakaan hibrida menjadi jenis perpustakaan yang paling ideal bagi masyarakat Indonesia dimana kebutuhan buku masih diperlukan dan internet menjelma sebagai kebutuhan.<sup>28</sup>

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mendapatkan Akreditasi “A” dengan nilai 97,5 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.<sup>29</sup> Akreditasi ini dibuktikan dengan berbagai macam fasilitas yang dimiliki. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga saat ini mempunyai 18 koleksi langganan e-jurnal.<sup>30</sup> 18 jurnal tersebut adalah Tylor and Francis Online, Ebscohost, IG Publishing, Wiley, ProQuest, Emerald, Cambridge jurnal, SAGE, SIAM (Society For Industrial and Applied Mathematics) Jstor, Oxford Journal, Science AAAS, Gale Databases, Springerlink, Ebook Kemenag, IISTE, INTEGRITAS, dan MORAREF.

---

<sup>26</sup> Jane. Secker, *Electronic resources in the virtual learning environment : a guide for librarians* (Chandos Publishing, 2004), 37.

<sup>27</sup> Wahfiuddin Rahmad Harahap, “Empat Jenis Perpustakaan Zaman &quot;Now&quot;,” *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 3, no. 2 (1 November 2018): 194–202, doi:10.30829/jupi.v3i2.1945.

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Khabib, “Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Raih Akreditasi ‘A,’” *UIN Sunan Kalijaga*, 2018, <http://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/170/perpustakaan-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-raih-akreditasi-a>.

<sup>30</sup> Saptoni, “Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016-2017.”

Langganan Jurnal ini Juga ditopang dengan 65 Jurnal yang ada di UIN Sunan Kalijaga dengan 9 diantaranya jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.<sup>31</sup>

Perpustakaan tidak hanya memberikan pelayanan koleksi. Setiap hari Selasa Bagian Informasi perpustakaan memberikan pelatihan Penelusuran Electronic Resources. *Difable access* juga salah satu pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Penambahan jenis pelayanan lain juga diadakan antara lain pelatihan komputer, layanan meja informasi, layanan fotokopi, referensi, skripsi, tesis, disertasi, *kleeping* serial dan juga menyediakan layanan tentang makalah atau artikel jurnal pilihan.

Ketersediaan jurnal baik nasional dan internasional sudah terbilang cukup baik dibanding perguruan tinggi Islam lain di Indonesia. Meskipun demikian, literatur yang sangat kaya ini dapat dikatakan peminatnya tidak banyak. Pernyataan ini didasari dari temuan riset yang dilakukan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga. Dalam riset tersebut dijelaskan hampir separuh dari disertasi pada tahun 2016 sampai 2019 tidak memanfaatkan jurnal secara maksimal. Hal tersebut didukung juga temuan dari 55 disertasi pada periode tersebut ada 40 disertasi tidak menggunakan jurnal Online secara maksimal bahkan ada delapan disertasi yang tidak menggunakan jurnal Online sebagai literatur sama sekali.<sup>32</sup>

Berdasar pada pemaparan di atas, tentu dapat dipahami bahwa manajemen literasi informasi Electronic Resources yang baik akan meningkatkan penggunaan Electronic Resources dalam diskursus akademik. Dengan semakin

---

<sup>31</sup> Admin, "E-Journal UIN Sunan Kalijaga," *UIN Sunan kalijaga*, 2019, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>.

<sup>32</sup> Saptoni, "Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016-2017."

banyaknya penggunaan Electronic Resources dapat dimaknai informasi yang up to date digunakan dalam literatur review yang dilakukan dalam setiap penelitian. Apabila penggunaan Electronic Resources ini kurang, maka literatur yang digunakan kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Dari kajian di atas menarik untuk dicermati hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga. pengelolaan Electronic Resources seharusnya dibarengi oleh Literasi Informasi Electronic Resources dengan cukup. Untuk itu maka sangat penting dilakukan penelitian terhadap manajemen Electronic Resources yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Lebih dari itu, Literasi informasi terhadap Electronic Resources yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan juga menjadi fokus penelitian yang harus digali.

Berdasar pada permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh problem-problem dan fenomena yang dihadapi oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait dengan Electronic Resources. Berdasar pada kegelisahan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **Manajemen Elektronik Resources di Perguruan Tinggi (Studi Atas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola manajemen Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apa saja solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam manajemen Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Pola manajemen Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Mengurai faktor pendukung dan penghambat manajemen Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam manajemen Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna Sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan, khususnya pada perkembangan manajemen sistem informasi Electronic Resources yang dilakukan di perpustakaan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi:

a. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan manajemen Electronic Resources ke depan. Selain itu juga dengan penelitian ini akan memberikan perspektif terhadap Pengembangan Literasi informasi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi ruang aktualisasi pengetahuan-pengetahuan yang telah didapatkan selama belajar di Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam.

c. Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ilmiah bagi pengembangan maupun penelitian terkait manajemen Electronic Resources dan literasi informasinya.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini, dimuat penelitian lainnya yang relevan. Fungsi tinjauan pustaka adalah untuk memetakan tema yang identik dengan penelitian yang sedang dikerjakan, juga untuk menunjukkan bahwa fokus penelitian yang sedang diangkat belum pernah diangkat oleh peneliti sebelumnya.<sup>33</sup> Setelah

---

<sup>33</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis* (Yogyakarta: Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018), 6.



melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang diangkat di antaranya sebagai berikut:

Pertama Artikel yang ditulis oleh Ewa Ogrodzka-Mazur, Anna Szafrńska, Josef Malach, dan Milan Chmura yang berjudul *The Use of E-learning Resources by Academic Teachers – a Polish-Czech Comparative Study*.<sup>34</sup> artikel ini adalah hasil kolaborasi antara ilmuwan Polandia dan Republik Ceko yang mengangkat tentang implementasi e-resource dalam pembelajaran elektronik yang dilakukan oleh para dosen. Riset dilakukan pada tahun 2015-2016 dalam IRNet Project di fakultas etnologi dan pendidikan universitas Silesia Polandia, dan Fakultas Pedagogi Universitas Ostrava Republik Ceko. Riset dilakukan terhadap 46 dosen yang terdiri dari 30,4% profesor, 39,2% asisten profesor, dan 30,4% asisten. Hasil penelitian menunjukkan para dosen menggunakan cukup banyak instrumen elektronik dalam implementasi pendidikannya. Pengetahuan yang dimiliki oleh para mahasiswa tidak banyak dipengaruhi oleh umur dosen akan tetapi dipengaruhi kompetensi dalam penggunaan ICT. Dalam beberapa hal juga dipengaruhi oleh jaringan sosial yang dimiliki.

Kedua jurnal yang ditulis oleh Purwani Istiana dengan judul *Pemanfaatan E-jurnal oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada*.<sup>35</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ialah tesis

---

<sup>34</sup> Ogrodzka-Mazur dkk., “The use of E-learning resources by academic teachers– A Polish-Czech comparative study.”

<sup>35</sup> Purwani Istiana dan Sri Purwaningsih, “Pemanfaatan E-journal oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (22 Desember 2016): 150, doi:10.22146/bip.17295.

mahasiswa Klaster Saintek tahun 2015 berdasarkan tesis yang masuk pada data unggah mandiri karya akhir mahasiswa. Sumber informasi yang dimanfaatkan mahasiswa dalam penulisan tugas akhir tesis yaitu buku 41%, jurnal 25%, tesis 7,8%, website 7,1%, makalah 5,1%, prosiding 3.3% peraturan/undang-undang 3%, lain-lain (peta, pedoman praktikum, bahan ajar) 2,2%, terbitan pemerintah 2,17%, disertasi 1,05%, dan skripsi 0,98%.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maryatun dengan judul Pemanfaatan Database EBSCO dan ProQuest sebagai Rujukan Penyusunan Tesis dan Disertasi bagi Mahasiswa Program Magister Sains dan Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tesis dan disertasi mahasiswa program magister sains dan doktor FEB UGM tahun 2014-2015, menjadi subjek dalam penelitian ini dan sekaligus menjadi populasi penelitian, dengan objek berupa jurnal dalam database EBSCO “*Business Source Complete*” dan ProQuest “ABI/INFORM Complete” yang disitir dan tercantum dalam daftar pustaka tesis dan disertasi mahasiswa program magister sains dan doktor FEB UGM tahun 2014-2015. Dokumen dalam penelitian ini berupa daftar pustaka dari subjek penelitian dan literatur pendukung yang dijadikan bahan rujukan. Metode analisis menggunakan tabel frekuensi dalam persentase. Hasil penelitian menunjukkan Secara umum tingkat pemanfaatan jurnal dalam database EBSCO “*Business Source Complete*” dan ProQuest “ABI/INFORM Complete” sebagai

---

<sup>36</sup> Maryatun Maryatun dan Pergola Irianti, “Pemanfaatan Database EBSCO dan ProQuest sebagai Rujukan Penyusunan Tesis dan Disertasi bagi Mahasiswa Program Magister Sains dan Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (22 Desember 2016): 123, doi:10.22146/bip.17291.

sitiran penyusunan tesis dan disertasi mahasiswa program magister sains dan doktor FEB UGM masih sangat kurang, yaitu di bawah 20%.

Keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fifin Hidayat dengan judul Pemanfaatan Jurnal Online Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Terhadap Pemanfaatan dan Kendala-kendalanya oleh Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya).<sup>37</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal Online dan kendala-kendalanya oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan cara pengambilan sampel 86 orang dari jumlah keseluruhan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan sebanyak 572 orang, dalam menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai responden adalah menggunakan teknik aksidental. Adapun tempat penelitian ini di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal Online oleh mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab sebagian besar yakni 80.2% responden jarang memanfaatkan jurnal Online. Berdasarkan data tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan jurnal Online oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab masih rendah. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang disebabkan oleh bahasa masih sangat tinggi, yakni setengah dari responden sebesar 50% menyatakan

---

<sup>37</sup> Fifin Hidayat, "Pemanfaatan Jurnal Online di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Terhadap Pemanfaatan dan Kendala-kendalanya oleh Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

sering kesulitan memanfaatkan jurnal Online berbahasa asing dan 31,4% responden menyatakan selalu kesulitan, hanya 18,6% responden yang menyatakan jarang dan tidak pernah kesulitan dalam memanfaatkan jurnal Online berbahasa asing.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016-2017*.<sup>38</sup> Jenis penelitian ini adalah survei dan penelitian kualitatif dalam rangka penelitian penggunaan jurnal ilmiah pada disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2016-2017. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan dua tahap agenda tahap pertama pelaksanaan survei. Agenda kedua adalah *forum Group discussion*. Hasil penelitian menemukan pola literasi pada para doktorandus yang minim akan adanya literatur Resources yang terdiri dari berbagai tulisan dalam dunia Internet, e-jurnal dan e-book.

Keenam artikel yang ditulis oleh Pradeepa Wijetunge dan Kalpana Manatunge yang berjudul *Empowering 8 in practice: Information Literacy Programme for law undergraduates revisited*.<sup>39</sup> Artikel tersebut membahas tentang program literasi informasi yang dilakukan oleh fakultas hukum di sri langka. Program Literasi dikembangkan dari model Empowering 8 dan teori Constructive Alignment dari Biggs. Jenis penelitian tersebut adalah kuantitatif

---

<sup>38</sup> Saptoni, "Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016-2017."

<sup>39</sup> Pradeepa Wijetunge dan Kalpana Manatunge B A Librarian, "Empowering 8 @ in practice: information literacy programme for law undergraduates revisited," *Annals of Library and Information Studies* 61 (2014): 24–32.

dengan melakukan perbandingan pre test dan pos test. Hasil penelitian menunjukkan para mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses di lingkungan akademik. Perpustakaan dan fakultas mendapatkan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan penggunaan informasi dari para mahasiswa. Selain itu juga salah satu faktor penentu keberhasilan dalam akademik adalah selain kurikulum yang tepat juga dibutuhkan pengembangan program-program literasi informasi.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan dalam berbagai tulisan di atas, tidak ada penelitian yang sama maupun identik dengan penelitian ini. Dalam penelitian pertama membahas tentang pengelolaan literasi informasi Electronic Resources yang dilakukan di luar negeri.. Dalam penelitian kedua dan ketiga membahas penggunaan Electronic Resources dalam penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi umum atau di bawah Kemenristek Dikti. Sedangkan penelitian keempat dan kelima membahas tentang penggunaan Electronic Resources di perguruan tinggi keagamaan atau di bawah Kemenag. Untuk penelitian ke enam membahas tentang implementasi dari Model literasi informasi Empowering 8, posisi penelitian ini adalah membahas mengenai pola manajemen Electronic Resources, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta solusi yang dilakukan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **F. Kajian Teori**

### **1. Elektronik Resources**

Sebelum dijelaskan tentang manajemen Electronic Resources akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian dari Electronic Resources. Secara umum Electronic Resources dimaknai sebagai sumber informasi yang dikemas dalam bentuk elektronik atau digital. Sumber informasi elektronik ini dapat berupa bentuk format dari format lain yang biasa disebut dengan digitalisasi atau juga dapat berupa terbitan yang memang disengaja dibuat dalam format elektronik atau digital sebagai bentuk suatu penerbitan atau e-publishing.

Dalam pengertian lain Saxena menjelaskan penerbitan elektronik adalah suatu terbitan di mana buku-buku, jurnal, dan majalah diproduksi dan disimpan dalam bentuk elektronik. Menurutnya ada berbagai macam jenis penerbitan elektronik yang sangat beragam seperti buku elektronik(e-book), terbitan berkala elektronik (e-periodicals), database elektronik (e-database), penerbitan elektronik dalam bentuk CD ROM,POD(*Print On Demand*), konten digital, dan tinta elektronik(e-ink).<sup>40</sup> Pandangan lain dikemukakan oleh Wikoff. Menurutnya yang disebut dengan sumber-sumber elektronik adalah database, koleksi e jurnal, ebook, dan beberapa linking technologies dan sistem manajemen Elektronik Resources.<sup>41</sup>

Telah dijelaskan bahwa sumber-sumber elektronik adalah sumber informasi yang dibuat dalam format elektronik. Berdasarkan hal itu maka dalam mengaksesnya memerlukan perangkat teknologi seperti komputer

---

<sup>40</sup> Archana Saxena, "Electronic Publishing: Impact of ICT on Academic Libraries," 2009, 3.

<sup>41</sup> Karin. Wikoff, *Electronics resources management in the academic library : a professional guide* (United Kingdom: Libraries Unlimited, 2012).

maupun perangkat teknologi seperti handphone. Akses ke sumber-sumber tersebut dapat secara Online melalui internet maupun melalui jaringan lokal.

Dengan beragam bentuk yang tersedia dari Elektronik Resources ini menjadi tantangan bagi pustakawan dalam mengelola koleksi perpustakaan. Pustakawan harus dapat menyeleksi, membuat model bisnis, harga dan opsi lisensi, rencana keuangan, manajemen koleksi, dan pembuatan Tata alur kerja. Para pustakawan harus dapat memastikan pemustaka dapat mengakses sumber-sumber elektronik yang disediakan tanpa hambatan.

## 2. Techniques for Electronic Resource Management (TERMS)

Dalam melakukan pengelolaan Electronic Resources diperlukan alur kerja yang tepat. Dalam penelitian ini akan digunakan daur pengelolaan Electronic Resources TERMS (Techniques for Electronic Resource Management). TERMS Adalah Life cycle manajemen Electronic Resources yang dikembangkan oleh Jill Emery dan Graham Stone pada tahun 2011.<sup>42</sup> TERMS Life cycle ini didesain untuk mengikutsertakan pustakawan ikut serta mengembangkan manajemen Electronic Resources berdasarkan praktik yang dimiliki. TERMS Dikembangkan dari Pesch Life cycle. Pesch Life cycle adalah model paling awal dari Elektronik Resources Life cycle yang ada. Dalam Pesch Life cycle terdapat 6 fase yang sifatnya non linier: Acquire, Provide Access, Administer, Support, Evaluate, and Renew<sup>43</sup>.

---

<sup>42</sup> Jill Emery, "Can we agree TERMS? Shaping Techniques for Electronic Resource Management as a model of best practice," 2011, <https://core.ac.uk/reader/37766520>.

<sup>43</sup> Jill Emery, Graham Stone, dan Peter McCracken, "Techniques for Electronic Resource Management: TERMS and the Transition to Open," *Library Faculty Publications and Presentations*, 1 Oktober 2019, 1, doi:10.15760/lib-01.

TERMS memberikan perangkat dan jaringan Global untuk mengatasi alur kerja pustakawan itu sendiri. TERMS dimulai pada tahun 2008 dan tumbuh dari hasil diskusi antar para penulis tentang kurang konsistensinya praktik manajemen Electronic Resources. TERMS bertujuan untuk menentukan siklus hidup Electronic Resources dan mendefinisikan Best practice yang dicontohkan dari perpustakaan di Inggris dan Amerika.

Ada 6 fase dalam TERMS yaitu pertama identifikasi konten Elektronik Resources. Kedua akuisisi koleksi Elektronik Resources. Ketiga Implementasi. Keempat Evaluasi dan akses. Kelima Review tahunan. Keenam pembatalan dan penggantian.



Gambar 1.  
Bagan TERMS

- a. Mengidentifikasi konten Elektronik Resources



Pada saat akan dilakukan identifikasi terhadap konten Electronic Resources hal yang penting untuk diketahui ialah Hal apa yang ingin dicapai.<sup>44</sup> Apakah Electronic Resources merupakan kebutuhan pengajaran atau untuk pengembangan riset dan lain sebagainya. Dalam identifikasi ini harus dibuat kriteria awal ketika melakukan *trial* Electronic Resources. Vendor yang akan dilanggan harus memenuhi mekanisme autentifikasi dari pihak perpustakaan. Statistik penggunaan juga harus berjalan dengan baik.

Selama proses peninjauan dan uji coba, Elektronik Resources seyogyanya dapat memenuhi kebutuhan sumber belajar di lingkungan perpustakaan. Perpustakaan juga harus melakukan pengecekan terhadap database-database yang akan dikoleksi. Jangan sampai terjadi duplikasi konten Elektronik Resources sehingga merugikan perpustakaan.

#### b. Mengakuisisi koleksi Elektronik Resources

Setelah dibuat kriteria yang jelas mengenai konten Elektronik Resources yang akan dihilangkan, kemudian perpustakaan selanjutnya membandingkan spesifikasi antara kriteria yang diinginkan dengan vendor-vendor yang ada. Untuk itu maka dibutuhkan grid kriteria seleksi Electronic Resources.<sup>45</sup> Ketika melakukan negosiasi dengan

---

<sup>44</sup> Nathan Hosburgh, "Managing the Electronic Resources Lifecycle: Creating a Comprehensive Checklist Using Techniques for Electronic Resource Management (TERMS)," *The Serials Librarian* 66, no. 1-4 (1 Mei 2014): 213, doi:10.1080/0361526X.2014.880028.

<sup>45</sup> Jill Emery dan Graham Stone, "TERMS: Techniques for electronic resources management," *Library Technology Reports* 49 (2013): 32.

pihak vendor perpustakaan juga melihat Apakah ada diskon yang ditawarkan oleh pihak vendor apabila melakukan transaksi Multi tahun. Setelah itu perpustakaan juga harus memastikan kontrak yang telah dilakukan dengan membaca kembali seluruh dokumen kontrak dengan vendor agar tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Implementasi

kegiatan implementasi Terdiri dari 5 langkah yaitu pengujian, soft launching, pemasaran, pelatihan dan dokumentasi, serta *feedback*. Saat dilakukan pengujian perpustakaan mengecek Apakah URL yang tersedia dapat berjalan dengan baik. Selain itu Apakah akses Elektronik Resources yang dimiliki oleh perpustakaan dapat diakses dari luar jaringan yang dimiliki oleh perpustakaan atau dapat diakses dari luar jaringan (*on/ off campus*). Setelah dilakukan soft launching kemudian perpustakaan melakukan pengenalan konten Elektronik Resources yang dimiliki terhadap para user. Kemudian perpustakaan juga melakukan kegiatan pelatihan untuk memastikan para user dapat menggunakan akses ke Elektronik Resources. Selain itu juga perpustakaan meminta *feedback* dari para user agar Electronic Resources yang dimiliki dapat dikembangkan.<sup>46</sup>

d. Evaluasi Dan Akses Berkelanjutan

perpustakaan harus memastikan hal-hal yang menjadi hambatan kepada para user-nya. Selain itu perpustakaan memeriksa pelaksanaan

---

<sup>46</sup> Ibid., 53.

pengelolaan Elektronik Resources ini secara umum. Perpustakaan juga mengidentifikasi apabila dibutuhkan perubahan atau perpindahan dari satu platform atau software ke platform yang lainnya. Perpustakaan juga melacak waktu berhentinya langganan Electronic Resources dari vendor. Dan terakhir perpustakaan dapat melakukan evaluasi misalnya dengan melihat hasil statistik penggunaan Elektronik Resources yang dilanggarnya.

e. Review tahunan (Value for Money)

dalam kegiatan review tahunan ini perpustakaan dapat menghitung nilai *value for money* yaitu nilai perbandingan uang yang dikeluarkan dari hasil statistik penggunaan Elektronik Resources. Selain itu pihak perpustakaan juga dapat memberikan laporan kepada stakeholder yang terkait. Dalam kegiatan review tahunan ini perpustakaan juga dapat melakukan penjadwalan kegiatan-kegiatan yang hubungan dengan elektronik untuk tahun berikutnya.<sup>47</sup>

f. pembatalan dan penggantian

dalam tahap ini perpustakaan dapat mulai mengevaluasi konten Elektronik Resources yang dimiliki. Selanjutnya perpustakaan dapat mulai mencari produk-produk pengganti apabila dibutuhkan penggantian koleksi Elektronik Resources. Perpustakaan juga berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait langkah-langkah yang dapat diambil ke depannya. Dan terakhir perpustakaan

---

<sup>47</sup> Ibid., 76.

dapat menyelidiki alternatif Open access Electronic Resources apabila dimungkinkan.

Secara lebih detail dapat dilihat indikator berikut ini:

Tabel 1.  
Indikator TERMS

Konsep	Indikator	Sub-Indikator
A. Mengidentifikasi konten Elektronik Resources yang akan dibeli atau ditambahkan (Jill Emery, 2013)	Mengetahui Target yang akan dicapai	mendapatkan konten baru/berbeda
		mencari tahu platform yang digunakan
	menulis spesifikasi dokumen yang akan didapatkan	penganggaran
		penggunaan utama untuk sarjana atau pascasarjana
		penawaran Multi tahun
		autentikasi
		Akses tak terbatas
	Membangun tim yang tepat	Data statistik untuk <i>value for money</i>
		1. Fakultas 2. Pemegang anggaran 3. Manajer Electronic Resources
	Melakukan review terhadap vendor dan koleksi, serta masa trial	memeriksa cakupan dan duplikasi konten
		memeriksa kebutuhan Electronic Resources dapat dipenuhi langganan yang ada atau apakah ada alternatif yang tersedia.
	Berkomunikasi dengan supplier atau vendor	masa uji coba
		Vendor
Membuat pilihan	Kontrak	
	Keberlanjutan	
		grid kriteria seleksi

B. mengakuisisi koleksi Electronic Resources (Jill Emery, 2013)	Membandingkan spesifikasi	diskon dalam transaksi Multi tahun
	Menegosiasikan kontrak	Akses dan konektivitas
		Transfer konten
		Definisi situs
		Ganti rugi
		Autentikasi IP
		Lokasi dan pedoman
		Klausul kerugian-dari-pendanaan
		Akses Perpetual
		Batasan harga
		Klausul privasi
	Akses jarak jauh	
	Alat untuk pihak ketiga	
Statistik penggunaan		
Mereview kontrak	membaca kembali seluruh dokumen untuk memastikan perubahan telah dimasukkan dengan benar	
Re-negosiasi lisensi	tidak terburu-buru ke dalam Perjanjian, atau menyerah pada tekanan untuk mendapatkan sumber daya ' di luar sana ' secepat mungkin tanpa lisensi yang memadai yang mencakup dan melindungi kedua belah pihak	
C. Implementasi (Jill Emery, 2013)	Pengujian	URL
		on /off campus statistik penggunaan
	Soft Launching Pemasaran	
	Pelatihan dan dokumentasi	
	Feedback	
D. Evaluasi dan akses berkelanjutan (Jill Emery, 2013)	bertanya kepada user	
	Perubahan atau migrasi platform	
	Memeriksa pelaksanaan	

	Komunikasi dengan vendor/institusi lain yang terkait	
	Lacak waktu henti ~ ketersediaan	
	Jenis evaluasi	Statistik berdasarkan COUNTER
E. Tahunan Review (nilai untuk uang) (Jill Emery, 2013)	<i>Value for money</i>	
	Laporan kepada pemangku kepentingan & laporan dari pemangku kepentingan	
	Penjadwalan	
	Statistik penggunaan	
F. Jangka waktu pembatalan dan penggantian ulasan (Jill Emery, 2013)	Mulai evaluasi produk pengganti	
	Konsultasi dengan para pemangku kepentingan	
	Menyelidiki alternatif akses terbuka	

## G. Metode Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang optimal, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka sebuah penelitian harus mempunyai suatu metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang hendak dilakukan.<sup>48</sup>

### 1. Jenis Penelitian

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun kelapangan. Lokasi penelitian ini adalah Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan fokus dari kajian yang dilakukan adalah mengenai manajemen Electronic Resources perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dilihat dari segi analisis data, jenis penelitian ini adalah analitik-kualitatif.<sup>49</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat *post* positivisme, digunakan untuk memperoleh makna dan pemahaman budaya subjek penelitian dimana peneliti adalah instrumen kunci.<sup>50</sup> Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif mengambil bentuk kata-kata seperti deskripsi, observasi, kesan, rekaman, dan sebagainya.

## 2. Teknik Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Pengelola Electronic Resources Perpustakaan, dosen dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Dalam menentukan subjek penelitian yang akan menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

---

<sup>49</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

<sup>50</sup> Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>51</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari beberapa metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti.<sup>52</sup> Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan dimana peneliti tidak ikut mengambil bagian dalam kegiatan yang akan diobservasi. Dalam hal ini yang diamati oleh Peneliti ialah Laman Elektronik Resources yang ditampilkan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini sebagai metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari para informan (*in-dept interview*). Informan ini telah ditentukan terlebih dahulu sebelumnya sesuai karakteristik yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara

---

<sup>51</sup> Ibid., 96.

<sup>52</sup> Winarno Surachmat, *Dasar-dasar Dan Teknik Research; Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1978).



terstruktur yaitu wawancara yang telah ditentukan terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dengan dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>53</sup> Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data seputar gambaran umum, letak geografis, serta struktur organisasi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

d. Validitas Data

Dalam menguji validitas data peneliti menggunakan uji validitas triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>54</sup> Dalam model triangulasi digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik

---

<sup>53</sup> Ibid., 221.

<sup>54</sup> J Moleong Lexy, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 174.

wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada karyawan perpustakaan, dosen dan mahasiswa.<sup>55</sup>

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data dengan cara mengorganisasikan data dan menyistematiskan data ke dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan dan tafsir tertentu dari tafsirannya.<sup>56</sup> Setelah data terkumpul dan telah tersistematiskan, maka selanjutnya data dianalisis. Dalam proses analisis data ini, peneliti menggunakan Analisis interaktif Miles dan Hubberman. Selain itu peneliti juga dibantu dengan aplikasi NVIVO versi 12. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data di dalam penelitian ini adalah berikut ini:<sup>57</sup>

##### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan objek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian hingga tersusunnya laporan akhir penelitian.

##### b. Penyajian data

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 373.

<sup>56</sup> Soetandyo Wignjosoebroto, "Pengolahan Dan Analisa Data," dalam *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, ed. oleh Koentjonyoningrat (Jakarta: Gramedia, 1997), 328.

<sup>57</sup> Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (Jakarta: UI Press, 1992).

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam tesis ini merupakan gambaran tentang manajemen literasi informasi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Kesimpulan data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditatakan oleh peneliti. Melalui hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan sebagai penulisan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini setelah data disajikan kemudian dilakukan pencocokan terhadap kerangka teori yang digunakan yaitu literasi informasi. setelah data dianalisis maka ditarik kesimpulan dan dicari temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini, Peneliti membaginya menjadi beberapa Bab yakni sebagai berikut:

Bab I adalah Bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang substansi dari penelitian.

Kemudian Bab II menjelaskan tentang gambaran umum dari Electronic Resources Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada Bab III menjelaskan tentang pola manajemen Electronic Resources, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi yang dilakukan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian berupa jawaban terhadap rumusan masalah, temuan penelitian, memaparkan kelebihan dan kekurangan serta saran-saran. Pada Bab ini merupakan simpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Layanan koleksi elektronik di perpustakaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung rencana UIN Sunan Kalijaga menuju *World Class University*. Dalam hal yang lebih praktis untuk menuju *World Class University*, diskursus keilmuan yang dilakukan oleh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga tentu harus mengacu pada diskursus global. Salah satu langkah untuk melakukan hal tersebut ialah dengan menggunakan *Electronic Resources* sebagai salah satu referensi dalam setiap karya ilmiah. Secara umum manajemen *Elektronik Resources* yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mengacu pada Teori *TERMS*. Berdasarkan pembahasan dari rumusan masalah sebelumnya Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga tahap dalam manajemen *Elektronik Resources* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang dianalisis menggunakan *TERMS*; pertama, pengadaan koleksi *Elektronik Resources* yang dikaitkan dengan indikator identifikasi konten *Elektronik Resources* dan akuisisi koleksi *Elektronik Resources*. kedua, Pemanfaatan *Elektronik Resources* yang dikaitkan dengan indikator implementasi. Evaluasi *Elektronik Resources* yang dikaitkan dengan indikator evaluasi dan akses berkelanjutan, review tahunan (*value for money*), serta pembatalan dan penggantian.

2. Faktor pendukung dan penghambat dibagi masing-masing ke dalam aspek tangible dan intangible. faktor pendukung tangible seperti ketersediaan listrik dan internet dan adanya autentikasi EZProxy. Faktor pendukung intangible adalah support pimpinan dan iklim akademik yang mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambat tangible ialah anggaran dan listrik yang sering mati. Faktor penghambat intangible adalah bahasa, perspektif negatif terkait pengelolaan Elektronik Resources serta keterbatasan sumber daya manusia.
3. Untuk menangani hambatan yang ada, hal yang dilakukan dengan melakukan promosi secara Intens terhadap dosen. Selain itu perpustakaan juga melakukan kerja sama dengan pascasarjana untuk mewajibkan mahasiswanya menggunakan minimal 10 jurnal internasional pada setiap karya ilmiah. Perpustakaan juga memberikan layanan yang seluas-luasnya kepada dosen yang ingin meminta bantuan terkait Electronic Resources. Untuk hal teknis perpustakaan membeli server sendiri agar manajemen Elektronik Resources dapat berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

berdasarkan pada simpulan yang telah dijelaskan peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perpustakaan UIN Sunan Kalijaga diharapkan untuk terus mengembangkan koleksi Elektronik Resources yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Saran khusus yang diberikan yakni diharapkan dapat membuat dokumen tertulis mengenai indikator kriteria seleksi Electronic

Resources yang akan dilanggan. Di samping itu disarankan untuk memberikan nama dan landasan filosofis dari pola manajemen yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

2. Untuk pihak pimpinan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dapat lebih ditingkatkan lagi perhatian terhadap Electronic Resources. Diharapkan ke depan anggaran dana dapat ditingkatkan sehingga pengelolaan Elektronik Resources dapat berjalan lebih maksimal.
3. Untuk pihak dosen UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi penggunaan Elektronik Resources dalam penelitian maupun penulisan karya ilmiah. Selain itu diharapkan para dosen dapat mensosialisasikan Electronic Resources ini kepada para mahasiswa.
4. Untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi pemahaman mengenai penggunaan Elektronik Resources dalam karya ilmiah. Di samping itu diharapkan para mahasiswa dapat mempelajari bahasa asing sebagai bekal dalam memahami Elektronik Resources.

### **C. Penutup**

syukur selalu dipersembahkan kepada Allah SWT atas Ridhonya yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini. Demikian pembahasan dalam tesis ini, Harapan besar peneliti ialah agar dapat memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan bagi UIN Sunan Kalijaga khususnya perpustakaan dan diskursus keilmuan global. Peneliti menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Untuk itu peneliti membuka

kesempatan seluas-luasnya kepada para pembaca yang ingin memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap penulisan tesis ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abuzaid, Rana Ahmed S. "Bridging the gap between the e-learning environment and e-resources: A case study in Saudi Arabia." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 2, no. 2 (2010): 1270–75. doi:10.1016/j.sbspro.2010.03.186.
- Admin. "E-Journal UIN Sunan Kalijaga." *UIN Sunan kalijaga*, 2019. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>.
- . "Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Dalam Angka," 2020. <http://lib.uin-suka.ac.id/>.
- . "Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga," 2020. <http://lib.uin-suka.ac.id/2012/06/12/sejarah/>.
- . "Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2020. <http://lib.uin-suka.ac.id/2012/06/12/struktur-organisasi/>.
- Afrina, Mira, Ali Ibrahim, Jurusan Sistem, Informasi Fakultas, Ilmu Komputer, Automated Response, Digital Library, dkk. "Rancang Bangun Electronic Costumer Relationship Management (E-CRM) Sebagai Sistem Informasi Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Ilmu Komputer Unsri." 5, no. 2 (2013): 629–44.
- Agus. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 10 Februari 2020. Di Depan Gedung Multi Purpuse.
- Alagu Research Scholar, India A, A Alagu, dan S Thanuskodi. "Assessment of Information Literacy Skills among Students of Alagappa University, India." *Library Philosophy and Practice* 2018 (2018): 2083.
- Al-Bukhari, R., F. Shafique, N. Siddique, dan M.A. A Kamal. "Introducing E-Resource Portal and Information Search Skills to Masses: Series of Information Literacy Campaigns at UD." Dalam *2013 4th International Conference on E-Learning Best Practices in Management, Design and Development of e-Courses: Standards of Excellence and Creativity, ECONF 2013*, 220–25. Library Affairs, University of Dammam, Saudi Arabia, 2013. doi:10.1109/ECONF.2013.58.
- Alfiah. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 10 Februari 2020. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

- Ali, Irhamni. "Augmented reality e-resources berbasis konten lokal, peluang, masalah dan tantangan : studi Kasus pada Perpustakaan Nasional RI," 2013.
- Al-Makin. Antara barat dan timur : batasan, dominasi, relasi, dan globalisasi : melampaui jurang masa lalu untuk meniti jembatan penghubung. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Andayani, Ulpah, S Ag, dan M Hum. "Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Di Perpustakaan Akademik" 13 (t.t.): 12.
- Ankrah, Ebenezer, dan Diana Atuase. "The Use of Electronic Resources by Postgraduate Students of the University of Cape Coast." *Library Philosophy and Practice* 2018 (1 Januari 2018).
- Arifin, Putri. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 14 Februari 2020. Di Fakultas Syariah.
- Azubuike Mr, Chukwuemeka O, dan C O Azubuik. "Information Literacy Skills and Awareness of Electronic Information Resources as Influencing Factors of Their Use by Postgraduate Students in Two Universities in South-West Nigeria." *Library Philosophy and Practice* 2016, no. 1 (2016): 1407.
- Bhat, Nazir Ahmad, Shabir Ahmad Ganaie, dan Mudasir Khazer. "Information Behavior of Scholarly Community with E-Resources: A Case Study of Sher-e-Kashmir University of Agricultural Sciences and Technology of Kashmir." *Library Philosophy and Practice* 2015, no. 1 (2015): 1.
- Budhi Santoso. "Pemanfaatan Internet oleh Pengguna Perpustakaan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta., 2008.
- Buku Panduan Perpustakaan*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Christina Natalia Tanuwijaya. "Apakah itu IoT (Internet of Things)?" *Binus University*, 2018. <https://sis.binus.ac.id/2018/03/08/apakah-itu-iot-internet-of-things/>.
- Emery, Jill. "Can we agree TERMS? Shaping Techniques for Electronic Resource Management as a model of best practice," 2011. <https://core.ac.uk/reader/37766520>.
- Emery, Jill, dan Graham Stone. "TERMS: Techniques for electronic resources management." *Library Technology Reports* 49 (2013): 2.

- Emery, Jill, Graham Stone, dan Peter McCracken. "Techniques for Electronic Resource Management: TERMS and the Transition to Open." *Library Faculty Publications and Presentations*, 1 Oktober 2019. doi:10.15760/lib-01.
- Ferry Sanjaya. "Pemanfaatan Sistem Temu Kembali Informasi dalam Pencarian Dokumen Menggunakan Metode Vector Space Model." *J-INTECH*, 2018, 147–53.
- Fifin Hidayat. "Pemanfaatan Jurnal Online di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Terhadap Pemanfaatan dan Kendala-kendalanya oleh Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Hadna, Ida Nur'aini. Koordinator bidang Layanan Teknis, 23 Januari 2020. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Harahap, Wahfiuddin Rahmad. "Empat Jenis Perpustakaan Zaman &quot;Now&quot;," *JIFI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 3, no. 2 (1 November 2018): 194–202. doi:10.30829/jipi.v3i2.1945.
- Hosburgh, Nathan. "Managing the Electronic Resources Lifecycle: Creating a Comprehensive Checklist Using Techniques for Electronic Resource Management (TERMS)." *The Serials Librarian* 66, no. 1–4 (1 Mei 2014): 212–19. doi:10.1080/0361526X.2014.880028.
- Irwanto. Dosen UIN Sunan Kalijaga, 14 Februari 2020. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Isrowiyati. "Literasi Informasi Bagi Sivitas Akademika UIN Sunan Kalijaga," 10 April 2017. <http://lib.uin-suka.ac.id/2017/04/10/literasi-informasi-bagi-sivitas-akademika-uin-sunan-kalijaga/>.
- . "Perayaan Bulan Kunjung Perpustakaan Tahun 2017," 22 September 2017. <http://lib.uin-suka.ac.id/2017/09/22/perayaan-bulan-kunjung-perpustakaan-tahun-2017/>.
- . "Roadshow Sosialisasi Program Dan Akses Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga," 19 Januari 2018. <http://lib.uin-suka.ac.id/2018/01/19/roadshow-sosialisasi-program-dan-akses-perpustakaan-uin-sunan-kalijaga/>.
- . "Workshop Editorial How To Submit Article/Book & Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Perpustakaan Dengan Fakultas Di Uin Sunan Kalijaga," 13 Maret 2018. <http://lib.uin-suka.ac.id/2018/03/13/workshop-editorial-how-to-submit-article-book-penandatanganan-perjanjian-kerja-sama-perpustakaan-dengan-fakultas-di-uin-sunan-kalijaga/>.

- Istiana, Purwani, dan Sri Purwaningsih. "Pemanfaatan E-journal oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (22 Desember 2016): 150. doi:10.22146/bip.17295.
- Jannana, Nora Saiva. Dosen UIN Sunan Kalijaga, 14 Februari 2020. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Kenesbayev, S M, G I Salgarayeva, A Makhmetova, S N Idrissov, dan B Sabit. "Management of information software systems in the corrective work with children with disabilities." *Espacios* 38, no. 46 (2017).
- Khabib. "Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Raih Akreditasi 'A.'" *UIN Sunan Kalijaga*, 2018. <http://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/170/perpustakaan-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-raih-akreditasi-a>.
- Kusuma, Rusdiah Ciptaning Dwi. "Use of EZProxy to Access International Journals among Students of Library and Information Science, University of Indonesia." *Record and Library Journal* 2, no. 1 (2016): 81–90. doi:10.20473/rlj.V2-I1.2016.81-90.
- Lexy, J Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Maryatun, Maryatun, dan Pergola Irianti. "Pemanfaatan Database EBSCO dan ProQuest sebagai Rujukan Penyusunan Tesis dan Disertasi bagi Mahasiswa Program Magister Sains dan Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (22 Desember 2016): 123. doi:10.22146/bip.17291.
- Mato, Febrina. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 14 Februari 2020. Di Fakultas Syariah.
- Miles, Matthew B, dan A Michael Huberman. *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Ogrodzka-Mazur, Ewa, Anna Szafrńska, Josef Malach, dan Milan Chmura. "The use of E-learning resources by academic teachers— A Polish-Czech comparative study." *New Educational Review* 50, no. 4 (2017): 169–85. doi:10.15804/ner.2017.50.4.14.
- Poster, Mark. *What's the matter with the Internet?* United States: University of Minnesota Press, 2001.
- Prasetyaningrum, Putri Taqwa, Ozzi Suria, dan Arita Witanti. "Perancangan E-Resource Perpustakaan Menggunakan Customer Relationship

Management Berbasis Mobile,” 2018, 59–68.  
doi:10.30864/eksplora.v8i1.158.

Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (2007).

Rhenald Kasali. *Disruption*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Rodliyah, Umami. “Penggunaan Aplikasi E-Prints Untuk Pengembangan Intitutional Repository dan Pengaruhnya Terhadap Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi di Indonesia.” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 4 (29 November 2016): 223.  
doi:10.21043/libraria.v4i1.1682.

Rozalina, Upik, Parijo, dan Khosmas. “Pengaruh Iklim Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Reguler B Fkip Universitas Tanjungpura.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 3 (11 Maret 2016).  
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14345>.

Sakti. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 10 Februari 2020. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Saptoni. “Penggunaan Jurnal Ilmiah Pada Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016-2017.” Yogyakarta, 2018.

Saxena, Archana. “Electronic Publishing: Impact of ICT on Academic Libraries,” 2009, 3.

Secker, Jane. *Electronic resources in the virtual learning environment : a guide for librarians*. Chandos Publishing, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suherman, Usep Deden. “Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi.” *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 1, no. 2 (1 Agustus 2019): 259–74.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Sulasmi, Indreswari Nurmalia. “Evaluasi Penggunaan Koleksi E-Resources Dengan Menggunakan Standar Indikator Kinerja (Iso 11620:2014) Di Perpustakaan Nasional RI.” IPB (Bogor Agricultural University), 2016.

Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

- Surachman, Arif. "Pengembangan E-Resources: salah satu upaya membangun perpustakaan digital," 20 Maret 2014.
- Surachmat, Winarno. *Dasar-dasar Dan Teknik Research; Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1978.
- Tengku Amnar Saputra. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 26 Februari 2020. Di Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies.
- Tim Penyusun. *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2018.
- . *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Toffler, Alvin. *The third wave*. United States: Bantam Books, 1981.
- Tramboo, Shahkar, Humma, S M Shafi, dan Sumeer Gul. "A Study on the Open Source Digital Library Software's: Special Reference to DSpace, EPrints and Greenstone." *International Journal of Computer Applications* 59 (20 Desember 2012). doi:10.5120/9629-4272.
- Uki. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 14 Februari 2020. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Ulum, Miftahul. Staff Sistem Informasi dan Jaringan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 24 Januari 2020. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Vanessa Bates Ramirez. "The 6 Ds of Tech Disruption: A Guide to the Digital Economy." *SingularityHub*, 2016. <https://singularityhub.com/2016/11/22/the-6-ds-of-tech-disruption-a-guide-to-the-digital-economy/>.
- Wahyani. Koordinator Referensi dan Serial, 25 Januari 2020. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wignjosoebroto, Soetandyo. "Pengolahan Dan Analisa Data." Dalam *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, disunting oleh Koentjonyoningrat. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Wijetunge, Pradeepa, dan Kalpana Manatunge B A Librarian. "Empowering 8 @ in practice: information literacy programme for law undergraduates revisited." *Annals of Library and Information Studies* 61 (2014): 24–32.

Wikoff, Karin. *Electronics resources management in the academic library: a professional guide*. United Kingdom: Libraries Unlimited, 2012.

———. *Electronics resources management in the academic library: a professional guide*. United Kingdom: Libraries Unlimited, 2012.

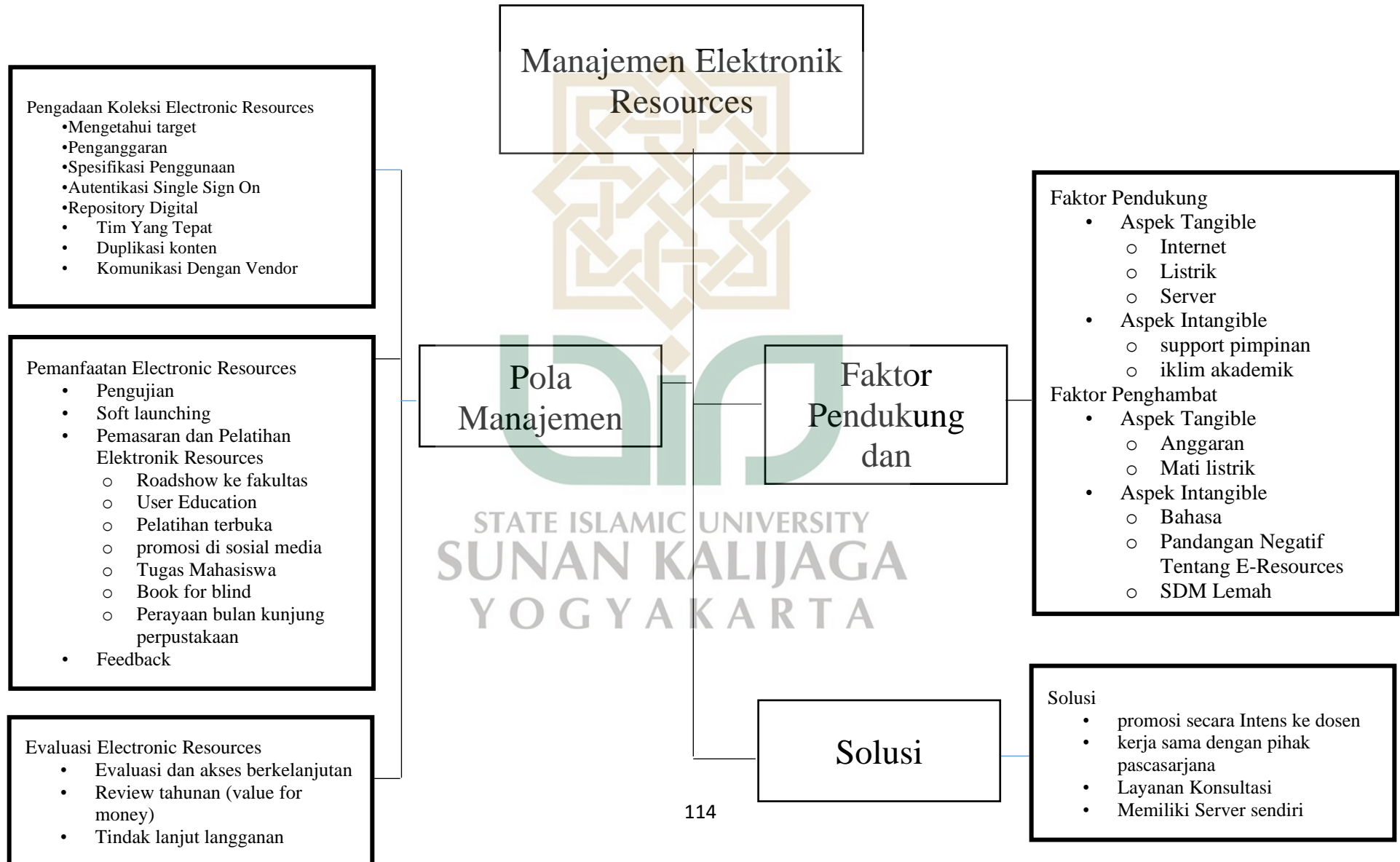
Wing Wahyu Winarno. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2017.

Yuval Noah Harari. *Sapiens (Riwayat Singkat Umat Manusia)*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017.

Zaim. Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 10 Februari 2020. Di Fakultas Ushuluddin.



## LAMPIRAN







PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Ahmad Syafii  
NIM : 17204090014  
Prodi : MPI  
Konsentrasi : MPI  
Dosen Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd.  
Judul Tesis : MANAJEMEN ELEKTRONIK RESOURCES DI  
PERGURUAN TINGGI (Studi atas Perpustakaan UIN Sunan  
Kalijaga)

No	Tanggal Bimbingan	Program Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Desember 2020	Konsultasi Proposal	
2.	30 Desember 2020	Revisi Bab II Kajian Teori	
3.	13 Januari 2020	Revisi Bab III Metode Penelitian	
4.	27 Januari 2020	Konsultasi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi	
5.	02 Maret 2020	Konsultasi Bab I, II, III, IV dan V	
6.	12 Maret 2020	Revisi Bab I (Latar Belakang masalah dan novelty)	
7.	22 Maret 2020	Revisi Bab I (Rumusan Masalah) Revisi Bab II (Penambahan Kajian Teori) Revisi Bab IV (Penambahan Hasil Penelitian)	
8.	15 April 2020	Acc Munaqosyah	

Mengetahui,  
Kaprosdi MPI,

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

Pembimbing,

Dr. Imam Machali, M.Pd.  
NIP. 19791011 200912 1 005

**INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP PENGELOLA ELECTRONIC RESOURCES  
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nama :

Jabatan :

No. Hp :

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
A. Menganalisis konten elektronik Resources yang akan dibeli atau ditambahkan	Mengetahui Target yang akan dicapai	mendapatkan konten baru/berbeda	1. Apa saja bentuk e-Resources yang ada?	
		mencari tahu platform yang digunakan	2. Apa platform pengelolaan Electronic Resources yang digunakan?	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
(Jill Emery, 2013)		penganggaran	3. Bagaimana perencanaan penganggaran untuk pengadaan koleksi Electronic Resources di perpustakaan UIN Sunan Kali jaga Yogyakarta?	
			4. Dalam membeli koleksi Electronic Resources Apakah hanya menggunakan anggaran dari Universitas atau ada sumber anggaran lain?	
			5. Apakah anggaran yang didapatkan setiap tahunnya berkelanjutan atau seperti apa?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
		penggunaan utama untuk sarjana atau pascasarjana	6. Apakah perpustakaan pusat bekerja sama dalam pengelolaan koleksi elektronik Resources dengan perpustakaan fakultas misalnya perpustakaan pascasarjana?	
		penawaran Multi tahun	7. apakah penawaran koleksi dari vendor bersifat Multi tahun?	
	menulis spesifikasi dokumen yang akan didapatkan	Otentikasi	8. Apa saja spesifikasi pertimbangan dalam membeli/mendapatkan elektronik Resources? 9. Bagaimana sistem autentifikasi untuk mengakses elektronik Resources di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
		Akses tak terbatas	10. Mengapa ada e-Resources yang tidak full akses seperti skripsi?	
		Data statistik untuk value for money	11. apakah data statistik pengaksesan digunakan untuk menghitung nilai uang (Value for money)?	
	Membangun tim yang tepat	4. Fakultas 5. Pemegang anggaran 6. Manajer E-Resources	12. Siapa sajakah tim dalam pengadaan Electronic Resources ini ?	
			13. apakah para tim ini bekerja sama dengan baik ?	
			14. apa kendala yang dihadapi oleh para tim ini dalam pengadaan elektronik Resources?	
	Melakukan review terhadap vendor	memeriksa cakupan dan duplikasi konten	15. Apakah dilakukan pemeriksaan duplikasi konten dari elektronik Resources?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
	dan koleksi, serta masa trial	memeriksa kebutuhan e-Resources dapat dipenuhi langganan yang ada atau apakah ada alternatif yang tersedia.	16. Apakah kebutuhan elektronik Resources dipenuhi oleh langganan yang ada? Misal tidak, apa alternatifnya?	
		masa uji coba	17. Apakah ada masa uji coba dari e-Resources yang dibeli?	
	Berkomunikasi dengan supplier atau vendor	Vendor	18. apa saja vendor yang bekerja sama dalam pengadaan elektronik Resort di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?	
		Kontrak	19. Apakah dilakukan penilaian kelebihan dan kekurangan dari vendor?	
			20. Bagaimana proses kerja sama dengan vendor?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
	Membuat pilihan	Keberlanjutan	21. Apakah ada kendala dalam proses negosiasi dengan vendor?	
			22. Apakah juga dilakukan penilaian terhadap koleksi open sources dari vendor?	
			23. Apakah ada proses skoring atau perbandingan antara sumber yang diberikan oleh supplier dengan spesifikasi dokumen yang dibuat?	
			24. Apakah koleksi e-Resources dapat diakses secara berkelanjutan?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
B. mengakuisisi koleksi e-Resources (Jill Emery, 2013)	Membandingkan spesifikasi	grid kriteria seleksi	1. Apakah dalam memperoleh konten baru digunakan kriteria seleksi? Jika ada seperti apa kriteria tersebut?	
		diskon dalam transaksi Multi tahun	2. Apakah ada diskon dalam transaksi Multi tahun? jika ada seperti apa?	
	Menegosiasikan kontrak	Akses dan konektivitas	3. Apa saja persyaratan dan kontrak dalam pembelian elektronik Resources dengan vendor?	
		Transfer konten		
		Definisi situs		
		Ganti rugi		
		Otentikasi IP		
Lokasi dan pedoman				
Klausul kerugian-dari-pendanaan				



KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
		Akses Perpetual		
		Batasan harga		
		Klausul privasi		
		Akses jarak jauh		
		Alat untuk pihak ketiga		
		Statistik penggunaan		
	Mereview kontrak	membaca kembali seluruh dokumen untuk memastikan perubahan telah dimasukkan dengan benar	4. Bagaimana bentuk lisensi yang diberikan?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
	Re-negosiasi lisensi	tidak terburu-buru ke dalam Perjanjian, atau menyerah pada tekanan untuk mendapatkan sumber daya ' di luar sana ' secepat mungkin tanpa lisensi yang memadai yang mencakup dan melindungi kedua belah pihak	5. Apakah pernah dilakukan renegotiasi terhadap vendor ?	
C. Implementasi (Jill Emery, 2013)	Pengujian	URL	1. Apakah dilakukan pengujian terlebih dahulu sebelum elektronik Resources digunakan?	
		on /off campus	2. Bagaimana setup autentikasinya, apakah on atau off kampus?	
		statistik penggunaan	3. apakah statistik penggunaan bekerja	
	Soft Launching		4. Sejak kapan Electronic Resources diluncurkan?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
	Pemasaran		5. Siapa saja user utama Electronic Resources?	
			6. Apa saja yang dilakukan untuk melakukan literasi informasi Electronic Resources terhadap user?	
			7. Apakah dilakukan sosialisasi e-Resources terhadap fakultas/mahasiswa (S1/S2/S3)?	
			8. Apakah ada hambatan ketika melakukan sosialisasi?	
	Pelatihan dan dokumentasi		9. Apakah dilakukan pelatihan elektronik Resources terhadap pustakawan?	
			10. Apakah ada panduan akses elektronik Resources?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
			11. Apakah panduan ini sudah di sosialisasikan kepada user?	
	Feedback		12. Apakah ada kuesioner atau survey untuk mendapatkan feedback dari para user?	
D. Evaluasi dan akses berkelanjutan (Jill Emery, 2013)	bertanya kepada user		1. Apakah dilakukan evaluasi dengan menanyakan kepada para pengguna ?	
	Perubahan atau migrasi platform		2. Apakah pernah dilakukan perubahan platform?	
	Memeriksa pelaksanaan		3. Apakah dilakukan evaluasi/pengecekan secara berkala?	
	Komunikasi dengan vendor/institusi lain yang terkait		4. Apakah ada evaluasi yang diberikan oleh perkumpulan perpustakaan terkait elektronik Resources perpustakaan UIN sunan kalijaga?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
	Lacak waktu henti ~ ketersediaan		5. Apakah dilakukan pengecekan terhadap koleksi yang akan habis waktunya?	
	Jenis evaluasi	Statistik berdasarkan COUNTER	6. Bagaimana kondisi statistik counternya, apakah berjalan dengan baik?	
E. Tahunan Review (nilai untuk uang) (Jill Emery, 2013)	Value for Money		1. Apakah dilakukan review dari penghitungan value for money dari penggunaan elektronik Resources?	
	Laporan kepada pemangku kepentingan & laporan dari pemangku kepentingan		2. Apakah ada laporan terhadap pihak-pihak pemangku kepentingan seperti Rektorat atau yang lainnya?	
	Penjadwalan		3. seperti apa penjadwalan untuk review tahunan Electronic Resources?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
	Statistik penggunaan		4. Apakah hasil statistik digunakan untuk proses evaluasi?	
F. Jangka waktu pembatalan dan penggantian ulasan (Jill Emery, 2013)	Mulai evaluasi produk pengganti		1. Apakah pernah dilakukan pembatalan atau pemberhentian terhadap koleksi e-Resources?	
			2. Bagaimana proses pembatalan terhadap koleksi e-Resources?	
	Konsultasi dengan para pemangku kepentingan		3. Apakah dalam konsultasi atau koordinasi dengan pihak Rektorat ada pemecahan masalah dari masalah-masalah yang ada?	
	Menyelidiki alternatif akses terbuka		4. Apakah dilakukan eksplorasi terhadap koleksi open akses?	

KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
			1. Apa saja faktor pendukung Pengelolaan Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	
			2. Apa saja faktor Penghambat Pengelolaan Elektronik Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	
			3. Apa saja solusi yang dilakukan pengelola untuk mengatasi faktor penghambat Pengelolaan Elektronik Resources?	

## INSTUMEN PERTANYAAN UNTUK DOSEN

Nama :

Jabatan :

No. Hp :

1. Apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik?
2. Apa saja sumber belajar elektronik yang anda ketahui?
3. Apakah anda pernah mengakses sumber belajar elektronik yang dikelola oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
4. Apakah anda ada pernah mengakses repository UIN Sunan Kalijaga yogyakarta yang berupa skripsi atau tesis atau disertasi?
5. Baru Apakah anda pernah mendapatkan koleksi elektronik resource repository UIN Sunan Kalijaga yang tidak full akses seperti skripsi?
6. Menurut anda mengapa koleksi tersebut tidak dibuat full Access?
7. Bagaimana menurut anda seharusnya koleksi yang tidak full akses tersebut?
8. Apakah anda pernah mengalami hambatan ketika mengakses electronic resources yang dikelola oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
9. Apakah anda pernah mengakses elektronik roster resources yang dikelola oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga di luar dari akses internet kampus?
10. Seberapa penting sumber belajar elektronik menurut anda? Mengapa?
11. Apakah Anda menganjurkan sumber elektronik seperti e-jurnal atau ebook dalam tugas kuliah mahasiswa Anda?
12. Apakah Anda menggunakan sumber elektronik seperti e-jurnal atau ebook dalam penelitian atau artikel yang Anda tulis?
13. Darimana saja anda mengetahui tentang elektronik resources?
14. Adakah hambatan dalam menggunakan sumber elektronik seperti ejurnal atau ebook?
15. Apakah perpustakaan UIN sunan kalijaga pernah memberikan literasi terkait sumber elektronik?
16. Apakah anda pernah menggunakan panduan akses elektronik resources yang dibuat oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
17. Apakah anda pernah mengisi kuesioner atau survey untuk memberikan feedback kepada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
18. Apa saran anda untuk pengembangan literasi elektronik resources di UIN sunan Kalijaga?



## INSTUMEN PERTANYAAN UNTUK MAHASISWA

NAMA :  
JURUSAN / FAKULTAS :  
SEMESTER :

1. Apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik?
2. Apakah anda sering menggunakan perpustakaan yang ada di fakultas atau pascasarjana?
3. Apakah di perpustakaan fakultas atau pascasarjana ada koleksi electronic resources?
4. Apakah anda pernah mengakses sumber belajar elektronik yang dikelola oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
5. Apakah anda ada pernah mengakses repository UIN Sunan Kalijaga yogyakarta yang berupa skripsi atau tesis atau disertasi?
6. Apakah anda pernah mendapatkan koleksi elektronik resource repository UIN Sunan Kalijaga yang tidak full akses seperti skripsi?
7. Menurut anda mengapa koleksi tersebut tidak dibuat full Access?
8. Bagaimana menurut anda seharusnya koleksi yang tidak full akses tersebut?
9. Apakah anda pernah mengalami hambatan ketika mengakses electronic resources yang dikelola oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
10. Apakah anda pernah mengakses elektronik resources yang dikelola oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga di luar dari akses internet kampus?
11. Seberapa penting sumber belajar elektronik menurut anda? Mengapa?
12. Apakah Anda menggunakan sumber elektronik seperti e-jurnal atau ebook dalam tugas kuliah Anda?
13. Adakah hambatan dalam menggunakan sumber elektronik seperti ejurnal atau ebook?
14. Apakah Anda mengikuti kegiatan user education yang dilakukan oleh perpustakaan UIN sunan kalijaga?
15. Bagaimana proses alur kegiatan user education yang anda ikuti?
16. apakah dalam kegiatan user education yang dilakukan oleh perpustakaan UIN sunan Kalijaga juga mengajarkan tentang electronic resources ( sumber belajar elektronik)?
17. Apa hambatan-hambatan anda dalam mengikuti kegiatan user education khususnya dalam materi elektronik resources?
18. Apa saran anda untuk kegiatan user education khususnya dalam pembahasan elektronik resources?
19. Apakah anda belajar tentang elektronik resources selain dari user education?
20. Apakah anda pernah menggunakan panduan akses elektronik resources yang dibuat oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
21. Apakah anda pernah mengisi kuesioner atau survey untuk memberikan feedback kepada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
22. Apa saran anda untuk pengembangan literasi elektronik resources di UIN sunan Kalijaga?

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN IBU IDA NUR'AINI. HADNA

Jabatan : Koordinator bidang Layanan Teknis  
 Tempat : Ruang Tata Usaha, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Tanggal : 23 Januari 2020  
 Pukul : 10.00 – 11.20 WIB

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Transkrip</i>
1	Ibu Ida	Kita nggak tahu ini nggak bisa ini dong memberitahukan user atau mengontrol user Siapa yang download gitu kan. sistemnya itu yang mungkin dan Kalau sekarang sih kayaknya juga nggak ada lagi itu yang mungkin perbaikan-perbaikan untuk para database ini. itu tuh nggak tahu downloadnya seberapa Pokoknya kita dihentikan kemudian ada surat gitu. dari muse itu. dari databasenya muse itu. itu kemudian Pak Ari harus kirim surat ke pihak sini databasenya itu. Pak Solihin aryanto itu kepala perpustakaan sebelumnya nya. ini Bu Labibah sebelumnya lagi kan Bu Sri, sebelumnya lagi Pak Solihin aryanto. cukup lama menjadi kepala perpustakaan di sini. sekarang lagi ngambil S3 di sini. Nah itu harus di beri penjelasan itukan. bahwa kita nggak bisa ngontrol gitu kan. jadinya akhirnya dihidupkan lagi. nah suatu saat itu entah di tahun yang sama atau kemudian di tahun berikutnya saya lupa lagi itu lagi dapat peringatan lagi.
2	Peneliti	Muse itu databasenya e-jurnal yang kita langgan ?
3	Ibu Ida	ya. dapat peringatan karena na kita mendownload banyak katanya. usernya kita itu mendownload banyak.
4	Peneliti	kenapa dapat surat peringatan?
5	Ibu Ida	nah itu karena download banyak itu. nah download banyak itu seberapa terus siapa itu kan kita nggak tahu. kalau yang sekarang itu kayak gitu Kayaknya nggak ada lagi Ya. kemungkinan Emang karena waktu itu juga masih awal-awal. e-jurnal juga belum begitu ini ya. dan waktu itu juga langganannya dari mana ya Kalau nggak salah ada penawaran dari dosen salah seorang dosen lah. jadi bukan dari para vendor gitu. bener-bener yang ada itu dulu belum masuk sini. kayak igrup dulu belum masuk sini. kemudian seingat saya dua kali dapat peringatan itu. Entah di tahun yang sama atau tidak. kemudian jadi waktu itu kalau ada asesor, asesor waktu itu juga belum kenal yang namanya e-jurnal.
6	Peneliti	asesor nya perpustakaan?
7	Ibu Ida	asesor itu prodi-prodi itu. Prodi kalau mau ada akreditasi itu loh. asesor gitu Kan itu ada sih Yang apa namanya ada satu dua yang mau melihat koleksi nya begitu, itu ada yang ke sini begitu. Kebetulan diantar ke perpustakaan kemudian kita tunjukan ini loh jurnal. untuk Prodi ini. tapi kan ada juga yang nggak paham. masih banyak yang belum familier juga waktu itu. sehingga Kenapa waktu itu kita banyak download.

		nanti kalau dilihat andi websitenya perpustakaan nanti ada koleksi lokal jurnal. itu kan awal ceritanya karena seperti itu. asesor dan auditor misalnya dari BPK Irjen kayak gitu kan waktu itu kan juga emang pernah langgan. misalnya seperti itu. itu kan kita enggak ini. Mana buktinya. kan kalau buku masih bisa dilihat. Ayo kita cek 2 hal itu awal-awal kenapa apa kita perlu download jurnal. makanya kita simpan di lokal jurnal itu.
8	Peneliti	kalau itu servernya di uin?
9	Ibu Ida	di sini di perpustakaan kayaknya. jadi kita awalnya ada download-download gitu seperti itu. download jurnal itu karena itu untuk mengantisipasi kalau ada pertanyaan dari asesor dan auditor.
10	Peneliti	kalau terkait penganggaran itu rkakl?
11	Ibu Ida	nah setelah itu Usahakan terus toh setiap tahun ada anggaran muncul di rkakl untuk ebook e-journal itu.
12	Peneliti	paling banyak dari APBN?
13	Ibu Ida	Iya anggaran APBN rkakl.
14	Peneliti	oh tak kira uang-uang yang mahasiswa yang telat bayar, telat mengembalikan buku ?
15	Ibu Ida	kan pada dasarnya sini semua kan setor ke sana nih.
16	Peneliti	saya enggak tahu ini uang misalnya denda kemudian mahasiswa menghilangkan buku?
17	Ibu Ida	kalau menghilangkan buku itu gantinya Ganti buku. otomatis disini kita proses. tapi yang denda itu kan semuanya setor ke sana. masuk ke rekening Rektor jadi setor. Jadi kalau fakultas itu anggarannya dari SPP mahasiswa, nah perpustakaan itu dianggap itu. setorannya dianggap dari itu. makanya perpustakaan kan kecil banget. kalau fakultas itu anggarannya bisa segede itu. karena mahasiswanya banyak. lah di sini kan kecil. nah kita kan dari bebas pustaka aja sekarang karena ukt udah nggak banyak ya. jadi hanya sisa-sisa mahasiswa lama saja. itu kan hanya Rp25.000 kan. Apanya bebas pustakanya. kemudian yang itu tadi denda, sama kartu Sakri kalau ada orang luar yang mau masuk. itu kan ya berapa rupiah itu ada yang masuk. itu kan dianggap sebagai pendapatannya perpustakaan yang nanti di setor sana kemudian nanti ketika perpustakaan mau mengambil masuk e-journal ebook itu ya anggarannya dari situ juga. Iya makanya kecil.
18	Peneliti	oh ya saya baru Paham, di sini letak pula manajemen keuangan Di UIN. kayak itu. spesifikasi Bu misalnya termasuk kalau perpustakaan itu mau mengambil jurnal ini atau buku ini itu spesifikasi nya seperti apa. maksudnya ada dokumen yang Oh kita punya karakteristik ini nih?
19	Ibu Ida	nah kalau yang itu yang kayak kita salah satu Emerald, Emerald itu sebenarnya juga Karena di situ soalnya Oh ya karena kebetulan kita jurusan perpustakaan ya. banyak dosen yang dari ilmu perpustakaan. itu di situ banyak kajian tentang perpustakaan. ada library science nya ada disitu. sehingga itu

		akan dipertahankan emeral. itu Tadinya juga usulan ada usulan dari dosen gitu ya. Sehingga untuk beberapa database itu memang akan dipertahankan karena awalnya memang usulan dosen dan banyak dibutuhkan. kemudian seperti lagi Jstor. jstor Itu karena dia banyak arsip jadi naskah-naskah lama yang banyak kajian Islam nya di situ.
20	Peneliti	oh jadi Islamic status gitu?
21	Ibu Ida	islamic studies yang lama-lama itu kan diarsipkan dari tahun 1900-an banyak penelitian di situ. itu juga usulan dosen. Nah itu juga kita pertahankan. kemudian ebsco Arab World. itu lebih ke bahasa Arabnya itik itu yang diminta oleh eh yang jurusan bahasa Arab. nah di situ Itu jadi minimal tiga hal itu akan dipertahankan terus.
22	Peneliti	berarti spesifikasinya atau karakteristiknya dari dosen-dosen yang memberikan usulan?
23	Ibu Ida	ada sih kalau yang usulan misalnya saya sains direct juga ada mana itu. tapi kita nggak mampu science direct mahal banget. Jadi tetep Usulan dosen tapi tetap Kita sesuaikan dengan anggaran kita gitu.
24	Peneliti	jadi ibaratnya acuannya adalah masukan-masukan dari?
25	Ibu Ida	ya jelas semua dari. Jadi kalau seleksi nya itu semua koleksi baik yang tercetak maupun yang elektronik itu dari dosen. dari dosen atau mereka misalnya anu ya mahasiswa. ada juga. ada juga mahasiswa Paskah yang misalnya itu kan. dosen dan mahasiswa gitu ya.
26	Peneliti	apakah perpustakaan ini bekerjasama dengan fakultas ?
27	Ibu Ida	kalau keuangan jelas tidak kalau seleksi nya Iya. kan yang milih ih tadi semuanya jelas dosen. untuk yang buku e-journal tadikan juga ya. kalau ada masukan dari tadi yang J Store dan lain-lain Itu sebenarnya dari dosen. kemudian ketika ada baru lagi itu biasanya dosen Oh ini bagus loh. itu juga sebenarnya ada salah satu dosen yang oh ini. sebenarnya kita ada masukan terus nanti kita penawaran.
28	Peneliti	masukkan dari dosen direkap?
29	Ibu Ida	iya
30	Peneliti	kalau fakultas itu kan punya tempat buku tempat sumber senter seperti itu.?
31	Ibu Ida	kalau kita kan perpustakaan di UIN itu hanya satu
32	Peneliti	kalau fakultas?
33	Ibu Ida	kalau fakultas itu hanya Ruang Baca. itu kalau dulu tahun 97 98 sebelum itu. kita perpustakaan setiap fakultas ada perpustakaan Pusat ada perpustakaan fakultas. tapi kemudian rektornya waktu itu Pak atho Central kan. jadi ada sentralisasi dan harapan anggaran jadi lebih terpusat tidak terpecah-pecah. yang utama itu kemudian waktu itu Kita kan juga Kebetulan juga belum full otomasi. itu buku saya sendiri waktu itu di tarbiyah. itu buku 50% lebih ada di dosen. dengan sistem yang seperti itu kan ketika kita mau men sentralisasi si itu kan semua koleksi jadinya dikirim ke pusat kan karena fakultas tidak ada. itu kita nagih itu. awalnya di

		bawah dosen masing-masing. jadi kita ditagih aja semuanya. itu 50% nya ada di tangan dosen. kalau belum sampai belum pensiun pun masih di tangan dia kan buku-bukunya itu. makanya tidak heran ketika yang sudah pensiun atau beliau sudah wafat kemudian banyak yang menghibahkan bukunya ke perpustakaan an. Ya banyak yang.
34	Peneliti	sistemnya belum Tersentralisasi Iya Bu?
35	Ibu Ida	dan juga karena belum tersentralisasi. nah ketika sudah otomatisasi kita enak ketika membuat regulasi. ini semua orang bisa baca. jadi kita nggak bisa lagi main-main. jadi kita kan kalau baca ya Sesuai dengan ini ada aturan sama gitu ya. walaupun kita dengan dosen. tapi sistemnya yang mengatur gitu ya.
36	Peneliti	kalau penawaran dari vendor yang multi tahun?
37	Ibu Ida	kalau multi tahun kita nggak ada. Ya memang setiap tahun harus ininya. kita kan anggarannya per tahun ini.
38	Peneliti	berarti bahasa dalam MOU Nya pertahun?
39	Ibu Ida	Iya pertahun. kalau anggaran pemerintahan pertahun. makanya kita juga tidak bisa ketika ada anggaran-anggaran yang langganan kemudian Oh ini langganannya sekarang kemudian nanti bisa langganan lagi dengan bayar hanya sekian. itu kita tidak bisa kita tidak bisa seperti itu. nanti hanya cukup beli 1 misalnya itu nggak bisa. kita kan ininya pertahun. walaupun nanti kita ini lagi ya sudah dengan MOU yang baru lagi.
40	Peneliti	Nggak bisa melanjutkan?
41	Ibu Ida	nggak bisa tetap kita pertahun ya .
42	Peneliti	itu yang menghalangi kita mendapatkan diskon yang ditawarkan? Boleh enggak saya bilang gitu?
43	Ibu Ida	diskon kalau saya di situ nggak begitu ini ya. karena dilelang itu kan sudah otomatis. kita kan pembelian pakai lelang ya. jadi Sudah otomatis penawaran segini nanti juga perhitungannya sekian budget kemudian margin sekian. itu semua sudah ada perhitungannya semua.
44	Peneliti	Mengapa ada resources yang tidak full akses seperti skripsi?
45	Ibu Ida	oh yang skripsi itu kan istilahnya jadi institutional repository. itu ketika kita Roadshow Beberapa tahun kemarin kan kita Roadshow. itu fifty. ada dosen yang mau yang full akses. biasanya dosen muda. tapi biasanya yang senior nggak mau gitu. ada yang Mindset nya masih lama.
46	Ibu Ida	mindset lama bahwa khawatir ketika di full akses itu malah terjadi plagiasi. padahal kan kalau di ilmu perpustakaan justru ketika itu di full akses kan kontrol semua orang di seluruh dunia itu akan lebih mudah gitu ya. tapi akhirnya sekarang masih menggunakan kebijakan yang lama. karena sampai sekarang memang belum ada seperti itu. kalau kita pengennya semua full access begitu ya. walaupun nanti bisa dibatasi ketika misalnya yang saintek. saintek kan akan ada penemuan-penemuan. misalnya yang nanti akan ditindaklanjuti gitu ya. ada rumus atau apalah yang mungkin

- nanti dia jadi hak paten dia. tapi untuk yang lainnya sebenarnya kan sebaiknya full access. kadang memang user akan kecewa ketika melihat oh hanya bisa seperti itu.
- 47 Peneliti karena saya melihat beberapa repository kampus lain saya nyari skripsi atau tesis full akses gitu?
- 48 Ibu Ida tapi ada juga yang its dulu itu full access. tapi kemudian dalam berjalannya waktu sehingga dia itu beberapa tahun juga kebetulan untuk ininya apa namanya, yang untuk akses tertingginya apa itu namanya, itu kebetulan kita juga berapa kali itu mendapatkan ranking itu ya. kita kan selalu juga oh kita dapat ranking, lima perguruan tinggi gitu ya. nah itu ITS pernahkan beberapa kali menduduki tertinggi terus. nah suatu ketika ada dosen yang komplain. akhirnya enggak full akses. langsung rankingnya turun juga. ranking yang web repository itu ya. memang kelihatan sekali yang terjadi di ITS itu. yang tadinya dia full access itu kemudian ketika dia di itu tuh langsung dia anjlok rankingnya.
- 49 Peneliti kenapa UIN enggak dibuat full access?
- 50 Ibu Ida lah itu kan dosennya masih beda sampai sekarang kita nggak berani dong. sementara ini kita yang. kita nggak bisa berdiri sendiri. nanti coba tanya ke pak ari beliau lebih paham.
- 51 Peneliti data statistik apakah digunakan untuk menghitung nilai?
- 52 Ibu Ida kalau nilai sementara ini belum. kita ya itu tadi anggaran kan masih stagnan mempertahankan. kita selama ini 1 m ya. untuk mempertahankan itu ajakan kepala perpus harus berdebat kalau waktu di rapat-rapat. karena na-eun masih ada ngapain dan sebagainya.
- 53 Peneliti lah padahal kan elektronik resources itu sangat penting?
- 54 Ibu Ida ada yang mungkin dosen-dosen itu kadang ya, entah yang alumni dari luar. aku udah dapet kok. kamu kan kuliah di sana. lah yang lainnya. lah mahasiswa kita. untungnya pimpinan.
- 55 Peneliti tim dari pengelolaan elektronik resources ini dari?
- 56 Ibu Ida untuk yang, jadi kalau posisi kita itu di kontennya ya. untuk pengadaannya di rumah tangga. itu jadi disana rumah tangga kan ada bagian pengadaannya ya. termasuk ada tim pelelangan. pengadaannya sana. anggarannya kan ya tetep dan kalau yang ini semua pengelolaan anggaran ada di sana.
- 57 Peneliti bendaharanya perpus kan dapat duit?
- 58 Ibu Ida itu jadi kita kalau ininya nanti pembayaran-pembayaran juga ada di sana. apalagi lelang itu kan ada timnya sendiri kalau kayak kita itu fungsional pustakawan, lah sana itu fungsional untuk lelang itu. jadi dia harus punya sertifikat.
- 59 Peneliti jadi kalau pengadaan di rektorat pengelolaannya di?
- 60 Ibu Ida jadi kita lebih ke kontennya gitu. jadi pengadaan buku juga sama. nanti pembelian tetep melibatkan rumah tangga dan keuangan. kalau di sini kan istilahnya pembantu. namanya BBK. pembantu apa keuangan gitu. jadi kayak di ptipd gitu itu juga pembantu. karena kita kan masih dibawa pau kan sebenarnya. jadi dekan fakultas itu setara dengan Pau gitu

		kan nah perpustakaan itu sebenarnya di bawah pau. jadi beda dengan fakultas. kalau fakultas kan sejajar dengan pau gitu kan. nah kalau perpustakaan itu masih di bawahnya Pau.
61	Peneliti	apakah bekerja sama dengan baik?
62	Ibu Ida	yang harus diusahakan begitu.
63	Peneliti	kendala dalam proses pengadaan dan secara umum?
64	Ibu Ida	<p>kalau saya kira memang kita sendiri yang harus menjaga komunikasi. karena saya pernah nulis hubungan interpersonal ketika ada pengadaan itu ya. itu tahun berapa ya dimuat di jurnal nya lipi waktu itu.-titik nah itu jadi kita itu berhubungan baik itu kalau di sini di perpustakaan itu untuk seleksi nya itu kan dengan dosen dengan mahasiswa. kemudian untuk mendapatkan katalognya dengan para penerbit. soalnya yang ngasih info tentang buku-buku baru ya itu tadi dengan katalog kan dengan bukti fisik kamu dasarnya nya milih buku ini atau buku dari mana. nah itu kan kita dapatnya dari penerbit dari yang di cetak maupun elektronik jadi kalau elektronik lebih ke vendor. kita harus baik-baik. nah dengan senat dan pihak sana dan keuangan dan rumah tangga juga seperti itu. kita juga harus baik-baik juga komunikasinya. itu harus di bangun terus. jadi bagian pengadaan juga nanti perpustakaan sini itu harus komunikasi baik dengan siapapun. karena memang ini tidak bisa hanya pekerjaan yang kita tangani ini, karena kita banyak berhubungan dengan orang. dan namanya jadi ketika misalnya lelang ebook jurnal itu, itu kita harus komunikasi terus karena yang komunikasi intens dengan vendor kan kita di sini perpustakaan. saya harus berkomunikasi banyak dengan para vendor. jadi ketika di sana ada masalah nggak mau ngasih harga, itu ada kan di bidang lelang. ada hal-hal seperti itu. jadi dari vendor ini nggak mau ngasih harga ke peserta. ternyata memang hal yang biasa di dunia per lelangan. tahu bahwa oh yang sana itu-itu saya tak tutup aja. mungkin sana temennya gitu ya. ini aja sudah lumayan dengan LPSE ya. dulu katanya kalau yang sebelum LPSE ada gontok-gontokan dengan bener ya, ketemu langsung di itu.dunia yang sangat keras gitu kan hehehe. nah sekarang dengan LPSE semua sudah terbuka. yang melakukan penawaran itu kan akan kelihatan. nah tapi itu tadi ketika misalnya ada yang enggak sehat atau apa kan pihak sana mas Ihsan nya juga akan, Bu Ida ini nggak mau ngasih harga ini. saya harus komunikasi dengan vendor ini kok seperti ini ya gitu. awal-awal saya juga harus gini, mas lelang sudah mulai tolong dilihat. sebenarnya kan memang komunikasi tidak boleh terjadi antar panitia lelang dengan vendor.</p>
65	Peneliti	ibu bagian dari panitia lelang?
66	Ibu Ida	<p>kalau saya penerima barang. makannya ketika hal itu dilakukan, komunikasi tidak boleh lewat (menunjuk HP). memang harus dibatasi. nah itu jadi harus dijalin dengan baik. beda ketika selesai pun, misalnya sudah ada yang dua</p>

kali terjadi gitu saya harus bilang tapi saya harus komunikasinya tidak. saya akan berusaha terus untuk bangun walaupun dia melakukan bagi kita pelanggaran kok ini udah dua kali ya. seperti ini terus. saya bilang saya dapat teguran keras. perpustakaan dapat teguran keras. dia kan terus bilang emangnya ini UIN mau nanggung gini. ketika dia nggak mau bayar. alasannya itu mungkin dia pernah ngalamin yang seperti itu. jadi ketika punya masa lalu yang pembayarannya mungkin ada yang nakal juga ya. nah itu kan sudah dua kali seperti ini dan kita akan selama ini sudah baik-baik saja. makanya dengan para ini pun saya harus kenal baik. para vendor saya harus kenal baik. harus percaya gitu ya. selain dari produknya sendiri itu juga saya harus tahu dia bagaimana itu kita harus tahu. jangan sampai terjadi itu karena memang dunia bisnis yang kayak gitu. jadi pernah juga kita itu bahkan kita sudah dapat trial ada suatu produk baru database baru gitu ya. jadi di Indonesia pun juga termasuk baru. biasanya kan kalau ada yang baru gitu kan langsung kalau zaman sekarang itu biasanya dia akan trial gitu. nah ini mungkin ada dimanfaatkan dengan salah satu, di dunia ini di dunia perpustakaan juga ada yang sudah paham juga salah satu yang sudah di-blacklist. karena dia sudah pernah melakukan kejahatan. nah itu dia itu kemudian mungkin menghubungi langsung dosennya. itu kan biasanya rata-rata dari Hongkong gitu ya aslinya gitu. sementara kalau masuk Indonesia kan kita nggak bisa beli langsung kan harus lewat distributor yang ada di Indonesia. nah itu langsung menghubungi sini, dia kemudian dapat linknya ya kasih trail gitu ya. gitu beberapa kali. suatu hari kemudian waktu itu tahunya lewat asosiasi. Bu Labibah kan ketua Aptis. asosiasi perpustakaan perguruan tinggi Islam gitu. nah itu ada beberapa perguruan tinggi. kemudian, kebetulan ya karena kita insyaallah baik-baik saja itu ada data seperti itu kalau mereka akan masuk penawaran kan masuknya ke tata usaha. baru dari tata usaha dikasih ke saya kalau yang masih baru kayak gitu ya. nah sementara yang asli, database yang benar tadi itu dia sudah ngasih penawaran suatu hari yang asli kesini saya sudah kenal. karena dia sudah membawahi beberapa klien gitu titip habis itu ibu Khusnul itu itukan bertemu saya. itu yang anu kan di sini ini Bu Khusnul juga di sini. kemudian besok itu mau kesini presentasi. yang asli gitu ya. mau persentasi disini gitu-gitu. loh yang kemarin itu siapa titip terus yang ini langsung telepon ke Jakarta apa ada yang lain gitu ya. apa ada orang lain gitu ya. pemasaran lain. nggak. satu aja itu. terus ketika dia ke sini kemudian mau presentasi dilihat lah sama dia orang tadi. sama persis cuman ketika di belakangnya itu dia yang paham. ini palsu Bu. coba lihat ini yang asli pasti dia tidak akan bisa gitu ya. ada tanda-tandanya kayak gitu ya. dia marah kemudian gitu ya. akhirnya dia juga baru tahu ketahuannya di sini juga



		akhirnya. terbongkarnya itu di sini. ya udah ini saya minta, saya ambil. silakan bawa gitu. jadi untukantisipasi biar tidak kena semua. nah yang ini mau tadi temennya dia juga dulu. iya saya kenal sama ini nanti saya kontak. jadi dia yang asli kan juga harus ngasih tahu yang lain dia sudah ke mana saja kan. karena sebelumnya kasusnya ini pernah kena kan. beberapa perpustakaan gitu. kemarin ada lagi saya sudah di WA ini ada penawaran dari salah satu jurnal kayak gitu terus dengan harga sekian kayak gitu kan. terus saya tahu yang bawa ini kan bukan dia. kita sudah punya ini nya sendiri dan di Indonesia itu bagusnya itu nggak bakalan double. karena sudah tahu temen igrup gitu ya. dan orangnya juga kita tahu. ini ada yang nawarin lagi kan nah langsung saya tanyakan ke yang aslinya nya, mas dapat penawaran nih dari ini.
67	Peneliti	kenapa nggak di blacklist saja sejak awal? orangnya itu lagi?
68	Ibu Ida	orangnya itu lagi. ini saya dapat ini dari ini. iya Bu itu semua perpustakaan dapat Bu. ini saya juga lagi ngomong-ngomong ini dengan kampusnya. saya memang diamin aja. sudah paham orang kayak gitu.
69	Peneliti	kenapa nggak ibu tegur langsung?
70	Ibu Ida	enggak enak juga. mereka sendiri yang anu. dan itu kita juga mereka dunia seperti itu kan sudah ini juga. dan memang yang sangat kasihan itu ketika dia pemain baru misalnya perguruan tinggi yang pemain baru. perguruan tinggi baru pengelolanya baru. jadi yang bisa kita lakukan yang omong langsung ke yang aslinya. biar yang aslinya itu yang menahan ke berbagai perpustakaan agar tidak kena. itu tugasnya dia gitu.
71	Peneliti	pemeriksaan duplikasi content jika ada yang baru?
72	Ibu Ida	kalau yang itu kan jelas tidak ini ya karena satu database akan dilakukan oleh beda perusahaan. paling yang akan kita ini adalah subjeknya. yang akan kita perhatikan subjeknya. yang itu subjeknya apa ya. oh kita sudah pelanggan subjek ini akan kita lihat. biasanya nanti yang melihat satu persatu judul itu ibu wAhyani. ketika ada misalnya trial kayak gitu. misalnya sama-sama subjek dari islamic finance gitu. oh kita sudah ada nih kita sudah ada islamic finance di emerald gitu. jadi kita meminimalkan untuk tidak langganan ini lagi.
73	Peneliti	termasuk yang buku cetak?
74	Ibu Ida	kalau yang buku cetak ya. kalau subjeknya sama tetap akan kita lihat itu subjeknya sama misalnya ini nggak papa. misalnya judulnya beda karena kita biasanya juga akan menyampaikan ke mahasiswa. kamu kalau nyari judul buku jangan di tulis semuanya. nanti kamu akan terbatas hanya judul itu. tapi kamu menulis judul misalnya subjek atau tidak lengkap akan ke lihat semuanya. jadi referensinya kan jadi lebih banyak. kalau di e-journal karena sebenarnya juga terbatas juga itu anggarannya kan. jadi kita membatasi untuk kalau bisa, istilahnya nyasubjek yang ada di UIN saja kan banyak yang tidak ada di. dilihat dari jurusannya saja itu

		<p>banyak sekali dan belum tercover kan. islamic studies itu kan yang paling banyak tapi kan juga yang paling sulit dicari kan. masih jarang kan jurnal yang tentang islamic studies sehingga dari masukan berbagai perguruan tinggi Islam akhirnya mereka sekarang juga berusaha gitu juga nyari-nyari. banyak itu kan yang dari Malaysia. tapi di sana juga masih banyaknya yang islamic finance.-titik yang lain itu masih sangat terbatas. jadi kalau di kita itu masih agak sulit juga nyari yang islamic studies di jurnal gitu.</p>
75	Peneliti	kebutuhannya dipenuhi oleh langganan yang ada?
76	Ibu Ida	masih terbatas tadi islamic studies. kita yang masih justru kesulitan. masih sangat terbatas itu islamic studies
77	Peneliti	alternatifnya pakai buku cetak?
78	Ibu Ida	<p>pakai buku cetak iya. jadi kalau yang di kita itu satu miliar itu kan sebenarnya memang sangat sedikit ya. itu nanti kita akan berusaha juga untuk mencari perpustakaan kan banyak juga ya yang langganan. kemudian di open access itu. jadi kita juga punya sih beberapa alamat-alamat yang mungkin kita bisa sampaikan ke mahasiswa. atau alamat-alamat yang oa gitu ya.</p>
79	Peneliti	masa uji coba tadi?
80	Ibu Ida	<p>kalau ada yang baru bisa diberikan kan uji coba 1 bulan. ini nanti bulan ini juga udah ada beberapa juga yang akan trial. nanti kita mintanya kalau mahasiswa sudah stabil gitu ya. sekitar bulan Maret gitu kan.</p>
81	Peneliti	vendor yang bekerja sama itu igroup ?
82	Ibu Ida	<p>jadi kan kalau kayak igroup itu membawahi beberapa database gitu jadi distributor nya di Indonesia namanya igroup. dia membawahi beberapa database yang kita langgan. seperti emerald kemudian Cambridge. jadi karena kita kan sistem administrasinya nya tidak bisa beli langsung di sana. walaupun nanti murah tetapi tidak bisa harus lewat distributor yang ada di Indonesia. dan ini distributor yang juga digunakan di perpustakaan yang lain. jadi misalnya jurnal Cambridge kalau mau beli ya nanti di igrup. jadi tidak bakalan beli sunal Cambridge di tempat yang lain gitu. nggak bakalan. jadi apapun barang misalnya kita beli. misalnya yang produk-produk MPS. MPS kita itu kan dari luar kan. kita nggak bisa beli langsung ke sana. padahal lebih murah. nah itu enggak bisa. nah itu kita harus beli ada distributornya di Indonesia melalui peraturan dari pemerintah. aturan pengadaan barang dan jasa.</p>
83	Peneliti	penilaian dari kelebihan dan kekurangan vendarinya? yang melakukan penilaian siapa?
84	Ibu Ida	<p>awalnya kan memang dari kita dulu ya. lelang sana kan istilahnya sudah jadi apa sih yang di beli kira-kira gitu. yang mau digunakan apasih. pernah kita dapat trial juga dari database. kemudian kita lihat di situ hasil downloadnya agak sulit lama jelek. ternyata karena dia itu di scan sistemnya. jadinya kan jelek dan lama sekali. jadinya kita nilai di situ</p>

juga. ini loh mas.-titik itu ada seperti ini, jadi kita gini-gini. kita kasih masukan ke dia. biar jadi ininya juga bagi dia. itu satu. kemudian yang kedua bagaimana respon dia ketika ada masalah gitu itu juga jadi ketakutan kita. respon ketika ada masalah misalnya begini ini kok nggak bisa ya aksesnya trouble ya. terus ini ada yang nyari itu gini. coba dilihat ininya dulu hanya sebagian tinya. sampai bagian it itu suruh melihat itu windowsnya asli nggak ya. sampai segitunya. anak-anak It kan ya baru kali ini ya hehehe. dia kalau ngomong sama saya boleh gitu ya hehehe. anak-anak it digituin, aduh kayak goblok banget hehehe.kayaknya itu ada salah satu klausul yang harus disampaikan ketika nanti di lelang itu. ada yang dimasukkan juga itu. syarat-syarat lain itu. respon ketika menghadapi kalau yang lainnya itu kan ketika saya kok nggak bisa akses ya yang lain kok bisa. kok sekarangnggak bisa diakses kenapa nih. nanti dia akan mencari kenapa. setelah dicari, oh Bu ipnya ganti apa ya. nah dia yang nyari. oh coba cek dulu. ini bagian ti kan ngecek nanti tanya ke mas hendra. ini adminnya ganti po ip-nya. oh nggak tuh. oh yang mungkin karena ternyata di sana itu pakai sistemnya dia berubah. lebih canggih gitu ya. sehingga harus pakai ip yang apa gitu lah. kalau pakai yang ini dia tidak kuat atau gimana lah titip nah itu tapi dia yang nyari. jadi menyampaikan gitu loh.itu ada kasus seperti tadi kemarin. hehehe sampai ya Allah Bu Ida nggak usahlah. sampai nggak enak saya sama anak ti digituin. mereka Bu ini baru kayak gini aja sudah kayak gini ya. besok kalau bener-bener dilanggan terus di mana. akhirnya kita sampaikan. jadi biar pembelajaran juga bagi dia. kalau bagi kita itu tadi bagian dari komunikasi juga. kita sampaikan baik-baik. bahwa mungkin dia juga tidak tahu ini loh saya sebagai pelanggan merasa keberatan kalau ada seperti ini. itulah ada yang harus kita sampaikan pembelajaran.

85

Peneliti

berarti proses kerjasama dengan vendor tadi itu ya?

86

Ibu Ida

ia.

87

Ibu Ida

intinya vendor datang ke sini terus dia akan menawarkan. baik secara lisan kemudian lembaga. brosur-brosur nya. kemudian dia presentasikan. kemudian nanti ngasih trial. kemudian dalam trial itu kan biasanya kita promosikan ke dosen-dosen. itu kan nanti biasanya ada masukan-masukan gitu kan. entah itu konten entah itu aksesnya. nanti baru kita pertimbangkan kita sudah punya belum juga subjeknya. hampir sama nggak dengan kemarin gitu kan. jadi seleksi nya berbasis subjek. setelah itu baru kita sesuaikan cukup nggak anggarannya gitu titip jadi karena ada beberapa database itu yang sementara ini harus kita pertahankan dulu itu tadi titip

88

Peneliti

kendala proses negosiasi tadi sudah ya berarti?

89

Ibu Ida

iya. kalau tentang harga sih ini diproses lelangnya itu sudah otomatis. sudah terbuka kayak gitu. yang anu kan nanti antara pihak peserta lelang dengan UIN.

90	Peneliti	apakah ada penilaian terhadap koleksi elektronik resources nya para vendor?
91	Ibu Ida	penilaian baik itu kontennya, subjeknya, maupun aksesnya. terus dari biayanya juga. karena kita pernah melanggan pas jamannya pak Ari tahun 2014 kaya springer. kita masih bisa berlangganan. karena waktu itu kita hanya berlangganan subjek apa. kemudian abis itu springer itu harus satu paket apa itu gede banget. sehingga kalau kita pelanggan database lainnya nggak bisa ke langganan. jadi kita lihat juga anggarannya.
92	Peneliti	persyaratan dan kontraknya bu?
93	Ibu Ida	itu di sana nanti di rumah tangga rektorat.
94	Peneliti	lisensinya bu?
95	Ibu Ida	lisensi itu apa sih.
96	Peneliti	misalnya ini akses hanya boleh di download tidak boleh sebarluaskan.?
97	Ibu Ida	kalau itu otomatis aturan darijurnal yang dilanggan. itu otomatis akan seperti itu bahwa itu hanya untuk civitas. dan dia juga akan ketika akses itu pun harus yang ip-nya UIN kan. kalau di kita aja masih bisa terbatas nih. yang agak ini kan ketika yang langganan itu kementerian. misalnya Kemenag, Dikti kan langganan ya, melanggan kan. itu juga masing-masing perguruan tinggi di kasih akses nya itu aksesnya terbatas kan. dan di situ diumumkan tidak boleh disebarluaskan. maksudnya kalau misalnya diumumkan tidak boleh di medsos. jadi hanya kalangan civitas aja itu secara tertutup. jadi memang yang boleh mengakses adalah hanya yang diberi hak tadi. kalau kita pakai wi-fi UIN otomatis ketika ini ip-nya ya. ip-nya UIN ya. dari rumah kan bisa juga kan. kita kan sudah langganan ezproxy. yang bisa diakses dari rumah itu loh. tapi kan tetap saja maksudnya kan ip-nya UIN kan.
98	Peneliti	re negosiasi terhadap vendor?
99	Ibu Ida	ia tetap, tetap 1 tahun. mereka akan promosi terus. walaupun sudah kita berlangganan itu, kemungkinan bisa kita geser. jadi dia tetap akan promosi terus.
100	Peneliti	ada enggak yang sudah di langgan terus tahun depannya kita tidak?
101	Ibu Ida	ya ada.
102	Peneliti	misalnya kenapa Bu?
103	Ibu Ida	misalnya karena ada yang lebih penting lagi yang diminta. sementara anggaran tidak mencukupi. seperti kemarin triple is beberapa tahun kemarin kita langgan, kok kayaknya tidak begitu banyak yang pakai. oh saintek sepertinya cukup ini saja. dan di situ kan jurnalnya juga tidak begitu banyak ya. di situ lebih banyak current issues. di situ ada banyak magazinenya. current issues dia memang bagus. dia akan menunjukkan isu-isu yang baru. tapi kalau untuk yang untuk jurnalnya juga untuk penelitian tidak begitu banyak. di jurnal

		yang lainnya itu ada saintek itu yang ada di jurnal yang lain itu. seperti itu.
104	Peneliti	pengujian terlebih dahulu?
105	Ibu Ida	ya seperti itu.
106	Peneliti	set up autentikasinya apakah on atau off kampus? maksudnya apakah bisa diakses dari dalam kampus atau bisa diakses dari luar kampus?
107	Ibu Ida	kan kalau yang ejournal itu kemarin sempat tidak bisa sekarang sudah bisa lagi. langganan itu tadi ezproxy. program yang bisa untuk mengakses dari luar. tahun kemarin sempat tidak bisa sehingga tidak bisa diakses dari luar. kemudian kita beli ezproxy itu ptiptd yang melanggan.
108	Ibu Ida	jadi autentikasi yang sebelumnya off kampus
109	Ibu Ida	sekarang bisa diakses dari luar.
110	Peneliti	statistik penggunaannya digunakan untuk proses?
111	Ibu Ida	selama ini kayaknya saya belum banyak menggunakan statistik.
112	Peneliti	kalau sejak kapan electronic resources ini?
113	Ibu Ida	itu kalau saya yang punya statistiknya datanya itu 2014. 2014 itu yang lengkap maksudnya. tapi sejak yang itu tadi yang hanya Muse itu, itu sejak 2010 kita sudah ada. sudah melanggan walaupun baru 1E jurnal itu saja. kayaknya sekitar 2010 karena saya masih di tata usaha wakilnya pak Ari.
114	Peneliti	ini terkait dengan bagaimana literasi terhadap para user kita?
115	Ibu Ida	kalau kita kan jelas ada user education. untuk mahasiswa baru itu ya. kalau untuk mahasiswa S1 itu memang belum banyak ditekankan untuk penggunaan itu. karena di sini mahasiswa S1 memang masih awam banget ya. makannya yang kita tekan kan itu mahasiswa pasca. jadi ketika user education pasca pasti kita lebih. beratnya ke situ.
116	Peneliti	selain di user?
117	Ibu Ida	itu road show ke semua fakultas ya.
118	Peneliti	hambatan selama roadshow?
119	Ibu Ida	kalau hambatannya itu karena yang datang di roadshow kan kebanyakan itu kan hanya pejabatnya ya. jarang dari dosen biasa. jadi paling dekanat itu. kemudian kaprodi itupun juga nggak banyak. jadi kemungkinan kan juga nggak sampai ke dosen juga ya. jadi informasinya berhenti disitu. hehehe
120	Ibu Ida	jadi ada dua program literasi informasi elektronik resources yang di perpustakaan yaitu user education koma dan road show. kalau yang tidak resmi ya lewat medsos. kayak gitu kan. pengelolanya ya kita-kita. saya, bu isrowiyati yang informasi, terus Bu wahyani. nanti kita dibantu mahasiswa part time. kalau anak-anak baru ini kan apanya ya, kalau kita kan hanya konten ya. kalau di IG biar menarik bagaimana sih dikasih gambar-gambar atau apa gitu kan canva atau pakai PicsArt itu kan kita nggak paham. mau promosi buku baru haduh belajar itu lama banget. udah ini kontennya aja

121	Peneliti	<p>terus Bu seperti ini. oh iya sudah bagus.saya belajar itu lama banget ya. membuang-buang waktu. hehehe.</p> <p>apakah dilakukan sosialisasi terhadap fakultas atau mahasiswa. kalau mahasiswa user education ditekankan di pasca. kalau fakultas melalui roadshow. semua fakultas bu?</p>
122	Ibu Ida	<p>semua fakultas tapi setahun sekali saja. karena kan langganan e-journal itu kan setahun kan jadinya oh ini loh ada produk baru. sekalian sosialisasi yang repositori. repository kan terkadang ada masalah masalah apa itu dengan dosen yang upload atau apa-apa. karya dosen apalagi sekarang harus di Google scholar.</p>
123	Peneliti	apakah dilakukan pelatihan terhadap pustakawan?
124	Ibu Ida	<p>kalau itu kita iya. jadi yang pertama biasanya anu adalah vendor. jadi ada bahkan tidak hanya pustakawan si, dosen juga. seperti kemarin turnitin ada pelatihan turnitin itu kan juga untuk semua. juga untuk nanti yang tahun kemarin kita sampai 5 kali. jadi dari distributor nya sendiri dia akan ngasih pelatihan baik ke dosen, kalau yang ke pustakawan ketika dia promosi. tapi kalau untuk ke dosen kalau hanya untuk pengenalan ke itu dosen akan tidak banyak datang. tapi ketika kita tambah dengan submit ke jurnal internasional nah itu baru. tahun kemarin kita ada sampai 5 kali itu ngadain gitu dari penerbit yang berbeda.</p>
125	Peneliti	panduan akses elektronik resources?
126	Ibu Ida	ada sih di tertulisnya ada, cetaknya terus yang di ini juga ada. repositori.
127	Peneliti	disosialisasikan kepada user ketika user education?
128	Ibu Ida	biasanya pascasarjana ketika user education. kita kasih tahu panduannya gini.
129	Peneliti	apakah ada survei atau semacam bagaimana kita mendapatkan feedback dari para user.?
130	Ibu Ida	<p>kalau yang langsung itu ibu wahyani. jadi ketika dia dia kan setiap harinya akan melayani seperti itu ya. masukan-masukan. kalau saya sendiri saya lebih ketika ada mahasiswa atau dosen yang ini saya minta masukan juga sih. cuma saya nya itu tadi saya belum mencatat. sebenarnya seperti ini untuk pustakawan sendiri saya pribadi untuk perpustakaan iya. jadi harus bukti fisik gitu ya. bukti fisik bahwa kita sudah melakukan wawancara juga kemudian saya sendiri wawancara user. itu harus ada nanti ketika akreditasi perpustakaan itu juga harus ditunjukkan. kemudian juga penelitian itu kita menggunakan survei yang mahasiswa itu kan banyak yang yang tugas akhirnya juga ada menggunakan itu penelitian penelitian tentang perpustakaan.</p>
131	Peneliti	perubahan platform?
132	Ibu Ida	<p>kalau platform yang digunakan eprint. kalau yang repository itu eprints. sebelum e-print itu pernah pakai yang dari ITB itu. jadi kita pada tahun 2013 14 kemudian bisa upload mandiri. sebelumnya namanya apa ya bisa tanya kemas ulum.</p>

133	Peneliti	diganti eprints itu karena dia itu tidak berkembang. jadi pengembangnya sendiri sudah tidak . dari ITB itu.
134	Ibu Ida	133 134 Peneliti Ibu Ida kalau jurnal itu ya iya. karena kita kan apalagi pertama kali datang. awal awal bulan kemarin itu kita langsung ngecek ini itu. karena kadang ada BPK Irjen gitu. e-jurnal itukan akan dicek acak. judulnya itu akan diakses gitu bisa nggak. sehingga otomatis kita cek semua juga. jadi dia terserah nya dia gitu.
135	Peneliti	135 136 Peneliti Ibu Ida kalau perkumpulan perpustakaan itu mengevaluasi nggak ya? nggak ya karena itu kan apalagi pemerintah ya. paling evaluasinya itu seperti ini. kayak kemarin kita Gill itu kan di langgan oleh Kemenag. sehingga Kemenag minta ayo semua yang ini didownload gitu kan ya. terus nanti harapannya kan kemungkinan kalau temen aku itu mungkin langganannya gede sehingga akan bisa diakses lebih banyak orang. walaupun sebenarnya keberatan juga sih, kita jadi kayak yang di perpusnas. perpusnasakan lebih gede lagi ya yang dilanggan. tapi kan juga dia tetap akan membatasi. kita nggak bisa ketika download selancar misalnya yang yang kita langgan sendiri. karena dia akan membatasi juga untuk aksesnya. masa enak dong kalau bisa diakses walaupun ini bisa diakses seluruh Indonesia. tapi dia akan membatasi juga kan. kemungkinan aksesnya itu. nah itu kemudian dievaluasi bareng-bareng. nah tahun kemarin kan dia khusus di UIN Jogja kemungkinan ingin menawarkan sendiri biar langgan sendiri kan. nah itu sama. kita sudah pernah mendapatkan juga di Kemenag itu.
137	Peneliti	137 138 139 140 Peneliti Ibu Ida Peneliti Ibu Ida evaluasi untuk perpustakaan itu berarti akreditasi ya Bu? iya akreditasi. akreditasi menilai aspek apa saja ya Bu? semuatitik semua komponen itu dinilai. jadi evaluasi eksternalnya perpustakaan akreditasi. kemudian itu yang dari UIN sendiri itu kan banyak kan yang ame, Ami yang internal ada yang eksternal ada. yang dari luar negeri ada AUN-QA. kemudian kalau yang lebih spesifik untuk ini adalah yang akreditasi perpustakaan Nasional itu. yang memberi sertifikat peringkat perpustakaan itu. itu untuk 3 tahun sekali. alhamdulillah A terus kita.
141	Peneliti	141 142 Peneliti Ibu Ida rankingnya perpus? itu yang mana dulu kalau yang akreditasi per perpustakaan. Kalau nilainya itu kebetulan yang nilai kemarin itu lebih tinggi dari UGM. kan ada Skornya itu. yang kemarin itu lebih tinggi sekian dari UGM.
143	Peneliti	143 144 Peneliti Ibu Ida pengecekan terhadap koleksi yang akan habis waktunya? kalau yang e-jurnal itu otomatis 31 Desember kan ini titik tapi biasanya dia akan kita cek lagi walaupun istilahnya masih beberapa kan di langgan lagi titik nah ketika yang tidak dilanggan nanti ketika anda perhatikan di webnya e-journal ebook nya kita sebenarnya sudah ada beberapa yang

		<p>sudah tidak kita langganan tapi kaya yang springer masih kita pasang walaupun sudah tidak kita langgar kita hanya langganan 2014 kalau tidak salah itu titik tapi setelah itu tetap kita pasang nah itu ternyata karena masih bisa yang open access. ternyata dia juga itu jadi kelebihan dia juga ketika tahun kemarin dia mulai promosi lagi ke sini menawarkan tapi ebook nya gitu, dia itu dari statistik yang dilakukan oleh civitas nya UIN itu banyak yang mendownload yang mengakses berusaha masuk ke springer. nah mungkin karena di antaranya ketika kita pasang orang akan berusaha. ketika dapatnya open access lumayan kan nah itu dijadikan dasar ini loh kemarin usernya UIN itu ada yang menunjukkan statistiknya gitu titik ini bisa jadi dasarnya kepemimpinan. jadi yang dipasang di web itu yang ada beberapa yang sudah tidak kita lakukan.</p>
145	Peneliti	statistiknya kita berjalan bu?
146	Ibu Ida	kadang pertengahan kalau ada mahasiswa yang selalu mintakan titik ada pertengahan tahun gitu ya saya mintakan ini juga oh ini misalnya sampai bulan ini ada nggak. dia penelitiannya kapan oh itu saya mintakan lagi gitu. dia akan memperbaharui gitu.
147	Peneliti	kalau dilakukan penghitungan value for money?
148	Ibu Ida	itu saya belum saya kemarin baru denger itu kan di UI iya. itu karena sebenarnya dia juga punya satu tim. perpusnya UI punya satu staf itu yang menghitung semua termasuk misalnya e-journal ebook itu dia titik itu ada titik jadi ada satu staf khusus dia bidang di bidang itu titik dia bisa menghitung itu titik ada ininya, pakai rumus apa gitu.
149	Peneliti	kalau laporan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan?
150	Ibu Ida	selama ini sih kita laporannya kalau yang ini pertanggungjawaban langsung administrasi keuangannya ya. kalau yang laporan ini kan lebihnya ke statistik ya nah itu yang sana belum butuh sih, yang penting kan justru kita harus mempertahankan terus. ini loh user yang ini jadi promosi terus promosi agar sana juga gitu.
151	Peneliti	review tahunan ada? jadi itu kayak rapat atau seperti apa yang bersifat tahunan untuk menilai pengelolaan secara keseluruhan?
152	Ibu Ida	kalau perpustakaan secara keseluruhan memang iya. kita kan ada raker ya titik raker itu kan kita 1 tahun minimal dua kali atau tiga kali. 2 kali yang awal tahun itu yang perencanaan kemudian yang akhir tahun itu yang evaluasi titik nah itu kan juga secara keseluruhan titik misalnya di sini saya bagian bidang teknis tentang ya semua permasalahan yang ada di sini titik kalau yang awal tahun itu kan lebih ke pengajuan anggaran untuk yang tahun depannya.
153	Peneliti	berarti awal tahun Januari Februari ini mau ada raker?
154	Ibu Ida	harusnya ada titik kalau penganggarannya sih untuk tahun ini sudah diajukan tahun kemarin ya. paling enggak evaluasi kegiatan misalnya ini anggaran kan sudah jadi titik 2020 kan



		sudah ini. walau pun mungkin kan ada yang di bintang-bintang gitu ya. tapi kan kita harus sudah mulai harus menyiapkan misalnya nanti kegiatan yang 2020 ini apa saja. ada user education ada training apa, kemudian apa itu sudah titik pembelian pengadaan apa saja. selain pengadaan buku dan ebook jurnal itu tadi sudah otomatis. tidak perlu di ini lagi titik tapi pengadaan yang lain misalnya pengadaan untuk bidang IT misalnya apa saja sih.yang akan diajukan titik apalagi yang sekarang kita juga untuk yang desain interior itu kan ini kan tahun kemarin kan baru yang lantai satu nih. nah nanti kan bertahap titik itu yang mau dibeli apa saja si titik biasanya di awal-awal tahun ini nanti. jadi misalnya nanti user education itu panitianya ketuanya siapa gitu titik di disusun di situ titik jadi biasanya kalau pas direktornya sendiri yang akan ditulis penanggung jawabnya.
155	Peneliti	biasanya bulan-bulan apa Bu tahun-tahun lalu?
156	Ibu Ida	sekitar Februari titik terus nanti yang satunya sekitar bulan November yang evaluasi itu.jadi raker bidang perencanaan sama evaluasi titik perencanaan kegiatan sama evaluasi kegiatan.
157	Peneliti	jadi yang evaluasi statistik belum tadi ya bu?
158	Ibu Ida	ya sementara ini belum.
159	Peneliti	pernah dilakukan pemberhentian terhadap koleksi?
160	Ibu Ida	kalau yang di tengah nggak. springer karena anggaran tadi ya titik terus yang IEEEES juga subjeknya sepertinya kok kurang diminati gitu titik mungkin karena memang kajiannya tidak terlalu dalam.
161	Peneliti	jadi alasan diberhentikan selain anggaran?
162	Ibu Ida	pemanfaatan juga ya. karena kita kan langsung gitu kan.dan kita juga lihat tuh targetnya memang kajiannya tidak begitu dalam titik kayak majalah kayak gitu.
163	Peneliti	pembatalannya itu otomatis?
164	Ibu Ida	otomatis. karena kita kan memang setiap tahun ini tidak kita ajukan lagi.
165	Peneliti	apakah dalam konsultasi koordinasi dengan rektorat ada pemecahan masalah?
166	Ibu Ida	ya harus selesai masalahnya. entah itu antara kita dengan dia titik dengan pihak vendor.
167	Peneliti	kemudian faktor pendukung pengelolaan faktor-faktor yang bisa menjadikan ini bertahan selain anggaran?
168	Ibu Ida	internet jelas ya. tahun kemarin lumayan ini kan waktu server dan segala macam itu jelas tidak bisa diakses dari luar jadi lambat ininya. internet sangat sangat mempengaruhi gitu ya. kemudian tadi yang ezproxy. itu kan kayaknya kemarin hampir 2 tahun ya. kita baru langgan setahun lumayan ini sudah bisa dipenuhi titik habis itu kayaknya 2 tahun tidak bisa ini lagi.
169	Peneliti	tapi ezproxy masih digunakan?
170	Ibu Ida	kan langganannya pertahun juga kan titik sama per tahun ini yang awal tahun kemarin saya cek lagi nggak bisa terus mas

		ulum ngecek lagi sudah bisa kok. saya sekarang belum ngecek lagi. jelas listrik juga ya. ya terutama memang anggaran titik itu harus diperjuangkan.
171	Peneliti	solusi solusi atas problem problem?
172	Ibu Ida	ya promosi yang jelas. anggaran itu kan harus promosi ke dosen kan terutama titik menyakinkan bahwa pentingnya nya e-journal ebook gitu kan. karena ternyata tidak semuanya ini juga. terus mereka itu tadi mau ngapain sih ngeluarin anggaran banyak-banyak titik kayak gitu kan. ngapain juga perpustakaan itu langganan mahal-mahal kayak gitu kan. ya udah beli buku cetak saja. anggarannya kok mahal-mahal gitu lho. kan saya bisa akses di sana itu titik saya masih bisa dapat dari teman saya. adalah masih ada sekarang titik termasuk yang turnitin itu juga kan.
173	Peneliti	saya kan pernah baca satu penelitian LPPM terkait elektronik lessons termasuk jurnal di UIN titik itu disertasi di UIN tahun 2016-2017 bahwa penggunaan elektronik respons termasuk jurnal rendah. menurut ibu bagaimana?
174	Ibu Ida	kalau ini malah justru banyak yang dialami oleh hampir semua yang melanggan jurnal ebook di perguruan tinggi. kendala utama nomor 1 adalah bahasa. bahkan di UGM sendiri itu seperti itu. nomor 1 adalah bahasa titik sampai sekarang pun itu ketika kita user education, Bu itu bahasa Indonesia titik gitu kan. oh kalau yang bahasa Indonesia cuman ini moraref. ini aja ya nanti Di translate aja ya. nomor satu di seluruh Indonesia adalah bahasa titik bahkan vendor yang kemarin datang dari Australia itu dia yang pertama di anu adalah bahasa. yang mendengar bagaimana kalau bisa ada translate dalam bahasa Indonesia titik karena kalau bahasa Melayu yang itu kan jauh banget kan titik kalau di Google translate-kan jelek banget. ya mungkin usulan seluruh orang Indonesia seluruh database bisa translate bahasa Indonesia.
175	Peneliti	selain bahasa misalnya karena orang tua?
176	Ibu Ida	mahasiswa pasca kalau yang muda-muda itu kayaknya sudah ini juga sih. dan kita pernah buat bekerja sama dengan pasca untuk mewujudkan mahasiswa ketika membuat makalah itu minimal mencantumkan referensi 10 kalau nggak salah jurnal kayak gitu. kalau nggak salah itu tapi nggak tahu sekarang. masih dengar sih beberapa mahasiswa ada yang masih bilang seperti itu juga titik tapi ada yang bilang enggak juga titik mungkin yang sudah di fakultas sudah beda ya. dulu karena memang masih tersentral di pasca titik jadi kan masih ngumpul disitu mungkin Bu rofah jadi bisa membuat regulasi bekerja sama dengan kita untuk itu dia masih bisa.
177	Peneliti	kalau umur gimana Bu?
178	Ibu Ida	yang senior ya. termasuk dosen yang senior. jadi bukan hanya e-journal ebook titik kalau di perpustakaan sendiri kan sudah full otomatis full mandiri kayak gitu. itu tu ada yang takut minder ke perpustakaan karena semua sudah dilakukan

sendiri dan dilakukan semuanya dengan alat mandiri gitu, nah itu kan jadi itu saya rasa masih banyak. jangankan mahasiswa yang tua, mahasiswa yang baru mahasiswa kan anak anak milenial ya. yang tidak sering kesini misalnya gitu itu akan ketahuan ketika menggunakan alat gitu ya titik mengembalikan buku saja gragab-gragab kayak gitu kan. kelihatan kayak gitu. dosen kemudian ada rasa gengsi juga kan ketika ketika dia akan menanya ke sini. mungkin tingkat kunjungan dosen secara fisik juga agak tidak banyak kan. yang dosen secara fisik kesini. padahal kita kalau yang elektronik itu kita berusaha juga oke tidak perlu ke sini silakan bapak ibu kebutuhannya apa nanti kita cari kan nanti bisa kita email bisa kita download kan.

179

Peneliti

dilayani Bu?

180

Ibu Ida

bisa. ibu wahyani kan seperti itu. saya juga misalnya kalau ada yang kenal baik kita akan berusaha begitu. yang mau dicari apa kata kuncinya apa gitu kan titik yang penting apa kata kuncinya apa. kita kan di perpustakaan ada seperti itu titik kata kuncinya apa nanti kita carikan. nanti saya downloadkan titik yang penting kata kuncinya gitu kan titik nanti kita downloadkan saya kirim. cuma lagi lagi kayaknya bahasa ya. hehehe.

181

Peneliti

sepertinya sudah ya Bu terima kasih bu.

182

Ibu Ida

sama-sama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN IBU WAHYANI

Jabatan : Koordinator Referensi dan Serial  
Tempat : Lantai 2 Ruang Serial, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Tanggal : 25 Januari 2020  
Pukul : 14.00 – 15.10 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	kan kita fokus di yang implementasi. dimulai dari pengujian. dalam proses pengelolaan elektronik resources itu apakah dilakukan pengujian terlebih dahulu sebelum elektronik resources itu diterapkan?
2	Ibu Wahyani	jadi biasanya gini kalau kita sebelum melanggan itu ya biasanya kan ada penawaran dulu titik biasanya itu dari pihak perpustakaan minta ada trail. biasanya sebulan titiknya di situ biasanya kita semacam uji coba bagaimana kemudahan akses nya, isinya apakah sesuai nggak dengan kebutuhan mahasiswa di sini gitu titik pokoknya tentang cara akses nya kebanyakan mudah atau enggak gitu. nah itu biasanya sekitar selama 1 bulan titik kita ada ada apa tadi uji trial.
3	Peneliti	terus kalau otentikasi nya itu apakah hanya bisa diakses di dalam kampus atau juga bisa diakses di luar kampus?
4	Ibu Wahyani	untuk beberapa tahun sekitar 3 tahun ini memang kita mengupayakan untuk bisa diakses dari luar kampus. walaupun nanti tetap login menggunakan wi-fi UIN, tapi di luar kampus bisa dengan menggunakan yang namanya single sign on. walaupun sempat terhenti ya karena bulan apa itu dulu yang Mei 2018 itu sempat servernya down titik tapi alhamdulillah kalau nggak salah sekitar beberapa bulan ini sudah bisa diakses kembali tadi.
5	Peneliti	kalau untuk statistik penggunaan itu apakah berjalan atau seperti apa? apakah statistik itu digunakan untuk proses penilaian?
6	Ibu Wahyani	ia sebenarnya harusnya seperti itu ya. jadi kita menilai tingkat penggunaan dari elektronik resources itu harusnya berdasarkan statistik seberapa banyak yang mengakses bidangnya apa saja gitu ya selama ini untuk yang statistik itu di yang bisa mengakses kan memang yang dari vendornya detik kemudian nanti vendor itu akan memberikan ke tim mas ulum titik nah biasanya

kalau ada peneliti yang minta nanti mungkin menghubungi Bu Ida ataumas ulum itu bisa.

- 7 Peneliti sejak kapan elektronik resources itu diluncurkan?
- 8 Ibu Wahyani setahu saya itu tahun 2010 itu sudah pernah melanggan yang namanya e resources. dulu namanya Muse Muse jadi kita hampir tiap tahun gantiganti database yang kita lakukan.
- 9 Peneliti kenapa kok ganti-ganti?
- 10 Ibu Wahyani biasanya tergantung ini ya apa namanya database yang ada gitu ya. dia apa namanya bedanya apakah masih sesuai apa nggak titip dulu saya nggak tahu persis kenapa Muse gitu ya. atau mungkin karena database yang lain belum ada atau apa saya nggak tahu persis. nah memang hampir setiap tahun itu ada pergantian database itu ya titik contoh misalnya dulu kita pernah melanggan proquest sekarang nggak titik dulu kita pernah melanggan Sage sekarang nggak gitu titik dulu kita melanggar misalnya Wilson apa ya saya lupa. nah itu memang kita ada perubahan perubahan.
- 11 Peneliti apa alasan alasan perubahan?
- 12 Ibu Wahyani biasanya pertama kalau sesuai dengan ketersediaan dana titik kemudian kedua biasanya kita memang ada evaluasi gitu ya walaupun kecil-kecilan misalnya hanya atau sharing gitu ya antara saya dengan Bu Ida titik misalnya kok database ini isinya misalnya kayak gini kayak gini. mungkin ada tawaran lagi database lain kita lihat kok kayaknya banyak yang cocok kita ini lagi. tapi biasanya memang lebih kita pertimbangan itu biasanya ketersediaan dana gitu.
- 13 Peneliti siapa saja user utama elektronik resources?
- 14 Ibu Wahyani kalau saya belum pernah melihat statistiknya ya ya. kemudian statistiknya juga tidak memperlihatkan apakah itu dosen atau mahasiswa jadi umum gitu ya. jadi kita nggak bisa menghitung maksudnya nggak bisa mengamati titik cuman apa namanya biasanya sih dosen-dosen yang lebih sering untuk mengakses gitu. dan memang target utama kita memang pertama adalah dosen sebagai usernya gitu ya. kita juga pada waktu acara sosialisasi elektronik resources ini kita menekankan

kepada dosen untuk ikut mensosialisasikan elektronik resources ini titik gitu dengan cara strateginya misalnya dosen itu ngasih tugas nanti tugasnya referensi itu harus dari jurnal internasional. nah kalau nggak seperti itu soalnya mahasiswa nggak merasa butuh titik gitu jadi memang ya kita memang targetnya yang pertama adalah dosen dulu.

- 15 Peneliti tapi kalau secara peraturan di adakannya elektronik risasi ini untuk dosen atau juga mahasiswa atau juga memberi kesempatan untuk umum gitu?
- 16 Ibu Wahyani kalau kita nggak ada peraturan itu ya. nggak ada peraturan kalau ini mau diadakan khusus untuk dosentitik itu nggak ada gitu ya jadi memang karena kebutuhan aja titik kebutuhan akan apa namanya sumber-sumber elektronik dan itu biasanya memang rekomendasi dari dosen titik itu dosen yang meminta agar perpustakaan itu menyediakan elektronik resources gitu. nah kalau untuk penggunaannya atau yang berhak untuk mengakses memang civitas akademika titik karena ada filternya yaitu harus menggunakan wi-fi uin.
- 17 Peneliti termasuk login?
- 18 Ibu Wahyani iya itu kan username sama passwordnya memang sama dengan login untuk wi-fi UIN.
- 19 Peneliti apa saja yang dilakukan perpustakaan untuk melakukan literasi terhadap semua user yang tadi user-nya itu kan berarti dosen dan mahasiswa, literasinya itu seperti apa?
- 20 Ibu Wahyani kalau untuk dosen kita apa itu ya. pertama kita melakukan roadshow ke fakultas-fakultas. nah ini sudah dilakukan tahun kemarin tahun 2018. bulan Januari atau Februari saya lupa nah kita itu roadshow ke semua fakultas.nah fakultas itu kemudian mengumpulkan dosen-dosen ya kemudian kita kasih informasi kita siapkan bahwa kita punya sumber-sumber referensi elektronik itu bukan hanya e-jurnal yang dilanggan tapi juga sumber-sumber elektronik yang lain gitu. kita ini kan bagaimana cara mengaksesnya, bagaimana aturannya ya kayak tadi misalnya harus pakai wi-fi kemudian kita juga apa namanya kita pandu bagaimana cara mengakses kan kadang ada yang bisa diakses kadang ada yang nggak gitu. nah itu kan ada tanda-tandanya gitu. itu pertama kita road show.dan kita juga buat panduan juga panduan untuk akses resources baik itu ebook maupun e-journal. nah itu untuk dosen ya. kemudian juga

kaya secara pribadi kayak ibu kepala gitu ya sering woro-woro di grup dosennya. jadi Monggo para dosen gunakan semaksimal mungkin yang dimiliki oleh perpustakaan yang sudah dilanggar kan kita sudah mengeluarkan dana yang begitu besar sayang jika tidak digunakan titik itu strategi ke dosen. nah untuk ke mahasiswa biasanya kita melalui ini melalui user education titik untuk mahasiswa S1 biasanya kita lewat user education ya. acara user education itu mesti kita sosialisasikan titik walaupun mungkin karena untuk S1 belum begitu paham tapi yang penting kita menyampaikan informasi bahwa kita punya sumber-sumber informasi bukan hanya buku tercetak jurnal tercetak tapi banyak ebook dan e-jurnal. mana biasanya kita menemukan website perpustakaan titik nah untuk mahasiswa S2 kita untuk 2 tahun ini kita lebih menekankan materi user education lebih ke penelusuran e-resources yang kita miliki titik itu juga kita masukkan di acara user education. jadi kalau untuk S2 memang lebih kita tekan kan lagi titik kemudian di samping itu kita juga untuk mahasiswa S2 kita kalau saya pribadi itu punya nomor nomor wa-nya titik jadi ketika ada informasi baru kayak gitu tentang jurnal ya terutama ketika lagi trail apalagi nanti ketika udah langganan mesti saya siapkan gitu. saya kasih tahu nggak mungkin tidak semua satu persatu tapi saya aja gitu misalnya paling gak ada perwakilan dari masing-masing prodi titik gitu nah gitu saya share-kan ini lo ada e-jurnal ada ebook yang baru silakan arti diakses kalau mendapatkan kesulitan silahkan menghubungi petugas di perpustakaan itu titik itu strateginya seperti itu kemudian juga saya posting selain wa gitu ya saya posting di Facebook.

- 21 Peneliti kalau dalam kan kita mulai dari roadshow. roadshow itu petugasnya atau dari mulai panitia seperti apa?
- 22 Ibu Wahyani kalau pengalaman yang tahun kemarin itu kan bukan hanya sosialisasikan electronic resources iya tapi ada juga kebijakan perpustakaan yang lain. jadi yang terlibat itu unsur pimpinan ya ibu kepala wakil kepala kemudian koordinator bidang ada bidang layanan bidang ti karena ada kaitannya dengan sosialisasi aturan untuk upload mandiri gitu titik kemudian ada dari tim pengadaan yang nanti mungkin bisa mengakomodir masukan-masukan gitu nah. kalau sosialisasi memang lebih di ini kan ke sayatitik yang mendemokan lah pada saat acara itu gitu.
- 23 Peneliti hambatan-hambatan waktu sosialisasi itu apa?

- 24 Ibu Wahyani sebentar membuang saya ingat masih satu lagi itu yang kaitanya dengan yang tadi ya sosialisasi itu salah satu metode lagi adalah fakultas lebih sering adalah pascasarjana yang ada di fakultas itu memang mengundang perpustakaan untuk mensosialisasikan elektronik resources gitu. jadi di samping kita yang aktif ke fakultas fakultas dengan melakukan road show, fakultas juga kadang mengundang kami terutama pengelola paska titik untuk mensosialisasikan perpustakaan secara umum khususnya lagi ialah e-resources.
- 25 Peneliti hambatan pas waktu ibu melakukan roadshow itu seperti apa?
- 26 Ibu Wahyani biasanya gini kalau dari dosennya kadang kan ada yang enggak bisa hadir gitu ya dari misalnya beberapa dosen mungkin yang hadir mungkin 50 50% nya gitu ya. itu dari segi itu kemudian dari segi bagaimanapun untuk sosialisasikan butuh internet. tidak semua fakultas itu jaringan internetnya lancar gitu. biasanya yang seperti itu. kalau yang lain sih enggak terlalu enggak ada hambatan.
- 27 Peneliti kalau panduan yang membuat buku panduan itu siapa?
- 28 Ibu Wahyani kebetulan yang mengkonsep awal memang dari saya gitu ya. saya menyusun dan walaupun yang sederhana gitu ya Dan itu masih berbentuk tercetak waktu itu apa namanya 2018 belum ada video atau apa gitu. tapi untuk yang 2019 kemarin ada materi user education salah satunya adalah demo untuk akses jurnal dengan video.
- 29 Peneliti oh ada video. boleh minta foto?
- 30 Ibu Wahyani cuma saya kurang tahu persis apakah dipasang di website perpustakaan atau enggak gitu.
- 31 Peneliti kalau soft filenya?
- 32 Ibu Wahyani itu yang membikin mas Edi di bagian ti. atau nanti sekalian ke mas ulum gitu ya. kalau yang berupa buku memang sudah di digilib juga sudah ada. itu hanya sekedar sederhana gitu titik lebih bagus lagi sebenarnya lewat video jadi langsung. cuman kalau yang tercetak itu kan ya agak detail gitu juga ya jadi walaupun sederhana tapi agak mendetail. awalnya memang saya yang mencoba membuat



- 33 Peneliti oh ini inisiasi dari ibu ?
- 34 Ibu Wahyani iyacuma memang belum sempat saya maksudnya disosialisasikan oleh tim atau apa memang belum cuman kalau yang khusus untuk buku panduan e resources itu saya menulis kebetulan titik kalau yang apa materi untuk user education untuk video dan apakah memang kerja tim.
- 35 Peneliti kalau user education itu kegiatannya memang sudah maksudnya ada tim sendiri dari perpustakaan atau memang sudah ada 1 sub khusus untuk user atau seperti apa?
- 36 Ibu Wahyani jadi user education itu merupakan kegiatan rutin perpustakaan ya yang diadakan dalam rangka menyambut mahasiswa baru dan membekali mereka dengan informasi-informasi yang mendasar tentang perpustakaan. dan itu biasanya ada tim. atau kepanitiaan gitu. mulai ada tim dari mulai membuat materi membuat buku panduanterus seksi yang macam-macam dan sebagainya gitu itu memang sudah ada timnya. nah biasanya itu nanti untuk apa namanya kalau user education itu ada dua titik materi di kelas sama praktiknya nah nanti untuk menyampaikan materi memang banyak yang dipilih lah ya yang kira-kira bisa mempresentasikan materi gitu di kelas itu titik tapi kalau untuk library tour itu semua staf perpustakaan itu bisa. bisa untuk mendampingi library tour.
- 37 Peneliti berhenti ketika library tour itu peserta user education berputar ke semua lantai?
- 38 Ibu Wahyani iya semua lantai kita jelaskan dan kita demokan bagaimana cara pinjam cara mengembalikan cara mencari buku dan sebagainya. termasuk cara mencari elektronik resources. biasanya kalau untuk cara mengakses kalau S2 memang kita presentasikan di kelas.
- 39 Peneliti berarti memang ada beda antara S1 dan S2?
- 40 Ibu Wahyani paling enggak dari segi materi.
- 41 Peneliti bedanya dari titik mananya?

- 42 Ibu Wahyani seperti yang sudah saya sampaikan untuk mahasiswa S2 yang 2 tahun terakhir ini memang lebih kita fokuskan pada bagaimana akses sumber informasi elektronik yaitu. kalau S1 memang mungkin karena belum begitu paham apa sih itu jurnal apa itu majalah apa itu laporan penelitian dan sebagainya maka yang penting bagi mahasiswa S1 adalah tahu perpustakaan itu secara fisik di sini koleksi apa saja cara menggunakannya cara pinjam nya seperti apa gitu titik terus kalau perpustakaan yang digital nya apa kita kenal kan web perpustakaan digilib nya dan lain sebagainya. tapi kalau untuk S2 memang kita lebih memfokuskan pada resources.
- 43 Peneliti kalau S2 itu termasuk di dalamnya ada S3 ya bu?
- 44 Ibu Wahyani ia termasuk.
- 45 Peneliti hambatan ketika user itu apa terhadap mahasiswa? misal S2 atau S1 mungkin karena S2 ada yang dari UIN atau seperti apa?
- 46 Ibu Wahyani secara umum ini ya kalau S2 itu ya kalau yang dari UIN itu merasa sudah tahu gitu ya. oke-oke saja gitu tapi kalau yang dari luar kan kadang kan nggak tahu apa sih itu opac apa itu website perpustakaan gitu titik nah ini memang kita perlu khusus gitu titik kadang misalnya kalau istri education yang level editor untuk mahasiswa S2 yang kita kasih tawaran. kalau yang mahasiswa UIN yang kalau memang sudah paham boleh nggak ikut boleh. tapi kalau mahasiswa yang luar UIN harus. karena mereka kan belum tentu bisa pinjam titik nah itu yang sering kita hadapi mereka kita jelaskan jurnal ebook ada yang belum tahu gitu.
- 47 Peneliti walaupun mereka mahasiswa S2 pun belum begitu mengenal e-journal gitu?
- 48 Ibu Wahyani iya tergantung juga sih ketika S1 kalau memang sering ada tugas untuk jurnal itu mereka paham tapi kalau nggak pernah sama sekali yang mereka ini juga. busa yang belum pernah Bu titik belum pernah pakai nggak tahu caranya.
- 49 Peneliti artinya ibu harus lebih detail lagi menjelaskan?

- 50 Ibu Wahyani ia makannya kan materi kita kenal kan gitu website perpustakaan pada saat di kelas gitu.
- 51 Peneliti kalau terhadap pustakawan nya sendiri ada pelatihan nya nggak?
- 52 Ibu Wahyani iya ada jadi ketika kita mau mengadakan education itu kan kita ada kegiatan namanya tot. training of trainer nah gitu salah satunya kadang kita juga mempresentasikan materi tentang resources kepada teman-teman pustakawan.
- 53 Peneliti berarti terhadap pustakawan ada latihan sebelum user education?
- 54 Ibu Wahyani iya
- 55 Peneliti berarti panduan itu disosialisasikan nya sewaktu user atau seperti apa?
- 56 Ibu Wahyani biasanya sih pada saat kita menjelaskan e-resources kalau misalnya ada yang butuh panduan nanti bisa diakses lewat digilib dengan kata kunci misalnya nama saya atau kita inikan linknya gitu ya. biasanya seperti itu
- 57 Peneliti kalau kuesioner adakah kuesioner atau semacam survey gitu untuk mendapatkan feedback dari para user ini?
- 58 Ibu Wahyani iya memang belum pernah ada ya saya sendiri belum pernah melakukan kuesioner secara tertulis terencana gitu ya itu memang belum pernah titik cuma paling kita di sini kan kadang mendapatkan misalnya pertanyaan atau keluhan atau apa gitu yang kita hadapi secara langsung gitu.
- 59 Peneliti termasuk user itu ya?
- 60 Ibu Wahyani kalau pas user mereka kan baru awal gitu jadi ya jadi mungkin belum ada keluhan gitu titik nah biasanya setelah ikut user kemudiansering ketemu di sini kemudian kalau nggak kadang saya wa gimana sudah akses e-resources belum gitu titiknya kadang ada feedback-nya. kok saya akses ini nggak bisa didownload. kalau nggak mereka datang ke sini. ibu saya mau akses ini tapi nggak bisa kenapa gitu nah itu karena memang kita ada layanan memandu gitu ya membuka konsultasi kaitanya dengan resources ya mereka datang ke sini.

- 61 Peneliti kalau dosen Bu ada nggak ya yang sering meminta?
- 62 Ibu Wahyani ia sering. kadang lewat WA titik kadang ada juga yang pas ke sini terus tanya gitu ya kita layani gitu. tapi kebanyakan lewat WA misalnya kok ini nggak bisa diakses gitu nah mungkin belum tahu caranya gitu.
- 63 Peneliti kalau sampai membantu mencarikan?
- 64 Ibu Wahyani sering juga membantu mencarikan titik mereka kadang lewat WA anu mbak tolong dong didownload kan ini saya mencari ini gitu itu sering ada beberapa dosen yang emang sudah kenal ya karena waktu acara sosialisasi di fakultas itu kan nomor HP saya di berikan titik pokoknya nanti kalau ada kesulitan hubungi ini gitu. jadi dosen dosen yang merasa ada kesulitan kalau yang sudah terbiasa sih nggak ada masalah.
- 65 Peneliti ibu nggak merasa terganggu atau dalam artian banyak yang?
- 66 Ibu Wahyani nggak ya karena itu memang sudah menjadi kewajiban ya layanan referensi kan bukan hanya sekarang kan didukung dengan teknologi. kalau misalnya gak datang ke sini ya kita maklum gitu yang mereka mungkin dengan kesibukan sebagai dosen titik yang melayani lewat WA nanti saya download-kan saya kirim lewat email atau WA gitu.
- 67 Peneliti kalau menurut ibu elektronik resources itu mengurangi jumlah penggunaan buku cetak nggak sibuk atau seperti apa sih nanti dengan elektronik resources malah orang menjadi semakin jarang ke perpustakaan atau seperti apa?
- 68 Ibu Wahyani yang jelas bahwa dengan adanya e-resources ini aksesibilitas perpustakaan itu meningkat. jadi perpustakaan kan jadi mudah diakses dalam arti saya enggak ke perpustakaan juga bisa mengakses koleksinya. dengan ketersediaan koleksi elektronik resources ini bukan berarti kurangi kunjungan titik karena kunjungan di sini kan kunjungan manual sama kunjungan yang online gitu. nah itu justru bisa meningkatkan aksesibilitas perpustakaan.
- 69 Peneliti jadi yang dihitung itu bukan hadirnya di sini? iya tapi juga yang online nya juga.

70	Ibu Wahyani	aksesibilitas itu bisa dimaknai pokoknya kalau mengakses.
71	Ibu Wahyani	aksesibilitas itu kan artinya bahwa perpustakaan itu mudah dijangkau oleh para pemustaka nya. mudah digunakan koleksinya.
72	Peneliti	apakah pernah dilakukan evaluasi terkait evaluasi misalnya dilakukan evaluasi pengecekan secara berkala terhadap koleksi-koleksi e-resources?
73	Ibu Wahyani	ya kita juga sering melakukan seperti itu contoh misalnya evaluasi puisi tentang aksesibilitas nya gitu ya misalnya lo kok sekarang tidak bisa diakses lagi dari rumah nah titik kita laporkan ke tim ti nanti dari Tim ti memastikan dari ptiptd. karena yang mengelola single sign on itu kan ptiptd. nah nanti apakah ada masalah atau apa kita tindak lanjuti dengan ptiptd. kemudian dari segi masalah apa namanya subjek yang dilanggan gitu ya kita juga sering evaluasi walaupun hanya saya dengan Bu Ida gitu ya sering melakukan evaluasi gitu. jadi contoh misalnya ebook. gitu ya. kita melanggar ebook sekarang kan tersedia banyak sekali gitu titik nah saya biasanya hanya ngasih usul ngasih masukan ke Bu Ida bagaimana kalau ebook yang kita langgan itu yang lebih sifatnya apa namanya teoritis buku-buku konseptual gitu. dan kita lebih memilih buku-buku yang untuk yang mahasiswa pasca. jadi teoritis banget gitu kalau buku-buku yang mungkin praktis populer dan banyak yang ebook-ebook itu titik yang buku gratis open access itu kan banyak. cuma kan buku-buku yang apa untuk mahasiswa pasca yang lebih bersifat teoritis itu jarang yang open access. biasanya kita masukkan seperti itu. terus misalnya memilih subjek subjek dari e-jurnal juga saya hanya mengasih masuk kan biasanya saya sering sharing ide dengan ibu Ida.
74	Peneliti	kalau terkait cek duplikasi konten misalnya ada konten baru yang ditambahkan itu cek aplikasi dilakukan cek duplikasi atau seperti apa?
75	Ibu Wahyani	jadi misalnya ya misalnya kita juga pernah sharing seperti itu. membahas seperti itu titik misalnya ini kalau untuk database yang dari emeral itu kan lebih difokuskan misalnya untuk library science education gitu titik nah nanti kalau apa namanya kalau untuk yang science, untuk saintek kita pilih database yang mana gitu titik kemudian kalau untuk islamic studies oke kita masih pertahankan jstor. karena ini recommended ya jstor sama ebsco. kemudian nanti untuk ilmu-ilmu sosial kita pakai dari

		database Taylor and Francis atau yang dari Oxford atau apa nah gitu biasanya kita memang ada ya saling sharing gitu ya. untuk mempertahankan database mana yang akan tetap kita langgan dan mungkin menunda dulu database yang lain.
76	Peneliti	ada nggak sih database yang sebenarnya kita ingin tapi enggak?
77	Ibu Wahyani	yang banyak titik ya kita pengennya akan menyediakan melanggan banyak database contoh misalkan dari springer gitu ya. itu untuk yang science itu luar biasa banyak yang bagus-bagus titik tapi karena harganya harganya mahal ya udah kita mungkin untuk yang sains yang ilmu murni itu kita pakai yang dari Oxford gitu titik pokoknya ada semacam pilihan seperti itu.
78	Peneliti	berarti ada semacam mungkinkah berbentuk dokumen atau berupa pandangan kita memilih pemetaan terhadap elektronik resources ini? untuk mendapatkan ada jenis-jenisnya gitu. persepsi atau?
79	Ibu Wahyani	nah biasanya kan kita bisa menilai daritawaran tilu tittik ada tawaran misalnya apa namanya dari misalnya dari Taylor and Francis ada tawaran untuk subjek ini dengan jumlah jurnal segini harganya segini. Bu Ida biasanya juga akan selektif gitu ya menyeleksi kira-kira ketersediaan dana seberapa, terus kemudian apakahtema ini sudah diwakili oleh database yang lain atau belum gitu. apa perlu ditambah dan sebagainya itu.
80	Peneliti	berarti database database itu ada pemetaannya nggak sih Bu misalnya kalau di perpustakaan ini kita memetakan ada islamic studies, science atau ada enggak seperti itu?
81	Ibu Wahyani	biasanya kita petakan juga walaupun nggak sampai tertulis gitu ya. pernyataan itu biasanya nggak sampai tertulis cuman kita biasanya secara ini kita menilai itu kalau jstor kan lebih banyak islamic studies itu banyak gitu ya islamic studies terus humaniora terus apa ya sosial sains itu banyak sekali titik oke kita pertahankan gitu ya. kemudian ebsco misalnya, ebsco itu untuk kan kita melanggan subjek yang Arabic world. jadi tema-tema tentang dunia Arab. nah itu juga kita pertahankan karena kita mempertimbangkan gini titik pertama adalah subjeknya tentang dunia Arab titik yang kedua kita juga sering mempertimbangkan gini orang mencari jurnal itu kadang bukan hanya mencari temanya tapi bahasa penyajiannya. nah kebetulan yang di ebsco itu banyak juga yang berbahasa Arab. nah ini kenapa kita

		pertahankan memang kita menyediakan sumber sumber informasi yang dengan berbagai pilihan bahasa gitu. ada yang seperti itu juga.
82	Peneliti	apakah dilakukan pengecekan terhadap koleksi yang akan habis atau nanti ada alarmnya?
83	Ibu Wahyani	biasanya kita kan langganan 1 tahun jadi mulai berlaku Januari sampai terakhir Desember. nah untuk tahun berikutnya kita sudah mempersiapkan dari bulan bulan kalau nggak salah ya sekitar bulan Agustus lah sudah mulai kita mempertimbangkan gitu. dan dari penjualnya sendiri dari vendor nya itu juga sudah melakukan penawaran penawaran apa namanya menawarkan ini ada ini itu.
84	Peneliti	meskipun itu kalau di ini karena ini uang negara pakainya lelang?
85	Ibu Wahyani	iya sih cuma kan sebelum sebelumnya kita sudah.
86	Peneliti	mereka ke pihak perpustakaan dahulu?
87	Ibu Wahyani	menawarkan dengan misalnya ada tawaran harga nya juga dan sebagainya. nah itu biasanya kita oleh Bu Ida itu nanti akan dipertimbangkan gitu.
88	Peneliti	kondisi statistik counternya itu kalau penghitungan statistik yang bisa mengakses hanya?. statistik pengunjung nya elektronikresources
89	Ibu Wahyani	maksudnya yang apa download atau pokoknya yang membuka itu titik itu memang yang tahu memang vendornya nah gitu loh.
90	Peneliti	kita diberi aksesnya atau laporan?
91	Ibu Wahyani	biasanya sih iya jadi kalau memang kita minta nanti vendor akan mengirimkan jadi ini loh tingkat penggunaan apa namanya misalnya emerald gitu dari UIN itu seberapa gitu titik itu ada gitu
92	Peneliti	kalau penghitungan value for money dari penggunaan elektronik resources. maksudnya statistik itu kemudian kita konversikan menjadi berapa jumlah kemungkinan uangnya?

93	Ibu Wahyani	itu belum ada memang.
94	Peneliti	kalau laporan terhadap pihak pemangku kepentingan seperti rektorat atau yang lain? itu laporannya?
95	Ibu Wahyani	kalau laporannya saya belum baca sih karena itu kan yang membuat yang menyusun kan dari kepala gitu ya yang ada di tu. saya belum lihat belum membaca apakah hal-hal yang berkaitan dengan e-resources dengan pemanfaatannya apakah itu dilaporkan atau enggak saya memang belum tahu persis gitu.
96	Peneliti	penjadwalan untuk review tahunan ada nggak bu review tahunan?
97	Ibu Wahyani	biasanya itu setelah bulan Agustus lah menjelang kita mau memutuskan mana yang akan kita langgan mana yang memang sekarang nggak bisa di untuk tahun berikutnya nggak bisa di langgan itu kita biasanya melakukan review walaupun hanya laporan ya gini misalnya saya laporan ke Bu Ida titik kemudian nanti Bu Ida minta rekomendasi atau minta masukan saran dari ibu kepala atau dari dosen gitu. contoh misalnya ya kita mereview sebelum memutuskan kita mereview dulu titik jadi pas bulan apa itu dulu ya mungkin bulan bulan Oktober mungkin kita ada penawaran dari gale database itu jurnal jurnal yang terbit di dunia timur tengah titik kebanyakan berbahasa Arab. itu kita dikasih trail selama sebulan titik nah disitu kita review kemudahannya seperti apa kemudian tema-temanya berkaitan atau nggak kemudian apakah jurnal ini apa namanya kita lihat penerbitnya gitu kita lihat apakah ini sifatnya hanya agregator ataukah memang penerbit. kan beda gitu ya. nah suatu saat kita mereview kita tapi ada kesulitan di bidang apa gitu ya. nah kemudian saya laporkan. sama-sama Bu Ida lapor ke bagian ti. di bagian ti itu kemudian di review juga dari segi support ti nya. apakah penjual vendornya itu memang betul-betul punya support ti yang handal atau enggak. nah ternyata ketika sudah di review oleh tim ti, mereka memberi saran kalau kayak gini kita susah nanti ketika misalnya nggak bisa diakses atau apa gitu ya. terus yaudah dengan berbagai saran dan sebagainya walaupun secara subjek itu banyak yang suka dengan subjeknya karena ada saran dari ti tentang kemudahan support ti nyae-journal itu kita nggak jadi melanggan gitu titik jadi memang ada review macam-macam.



- 98 Peneliti raker nya itu kan kemarin kata Bu Ida bulan bulan sekali 2 tahun ya Bu?
- 99 Ibu Wahyani setahun dua kali hehehe
- 100 Ibu Wahyani eh setahun dua kali maaf maaf hehehe.
- 101 Ibu Wahyani kemarin raker biasanya saya lupa ya bulan Desember atau November kayaknya Desember kayaknya.eh November ya
- 102 Peneliti itu kegiatan raker apa ya biasanya?
- 103 Ibu Wahyani kalau raker di awal tahun itu memang kita membahas tentang rencana program kerja yang akan dilakukan pada tahun yang berjalan nanti perlu dipersiapkan siapa timnya terus bagaimana mekanismenya dan sebagainya.
- 104 Peneliti termasuk ketuapanitia user misal?
- 105 Ibu Wahyani iya iya nah itu semacam itu kapan waktunya nanti berapa dananya dan itu sudah disosialisasikan di awal gitu titik nah kalau di akhir itu biasanya kita semacam laporan dan evaluasi. laporan kegiatan setahun sama evaluasi review dan mungkin nanti tindak lanjut untuk ke depannya seperti apa titik biasanya seperti itu
- 106 Peneliti adakah koleksi yang pernah dibatalkan? misalnya dulu pernah dilanggan terus di batalkan
- 107 Ibu Wahyani iya banyak
- 108 Peneliti alasannya kenapa?
- 109 Ibu Wahyani kalau dilihat apa namanya judul-judul database yang dilanggan setiap tahunnya nanti bisa diketahui oh ini kemarin di langgan sekarang nggak titik biasanya pertimbangannya seperti yang sudah saya sampaikan pertama adalah ketersediaan dana titik kemudian kita mempertimbangkan kalau misalnya ini sudah cukup diwakili oleh database ini mungkin yang ini nggak gitu. nah itu biasanya ada semacam seperti itu titik contoh misalnya dulu tahun sebelum tahun 2017 kita melanggar yang namanya jurnal AAAS. nanti saya tunjukkan coba. (menunjukkan jurnal tersebut di komputer) titik contoh

misalnya ini ya dulu kita melanggan ini. AAAS. itu memang khusus untuk apa namanya saintek karena isinya itu kayak matematika biologi. nah cuman karena kita mempertimbangkan macam-macam tadi ya di samping subject juga ketersediaan dana titik nah kita mempertimbangkan gini subjek ini mungkin sudah bisa diwakili oleh database apa titik sehingga tahun 2018 ini sudah tidak di langgan lagi. nah kita alokasikan untuk melanggan database yang lain gitu titik contoh seperti itu titik misalnya tahun berapa itu ya kita masih langganan springer. ini masih kita pasang di sini ya titik ini memang ininya bagus-bagus juga subjeknya bagus-bagus isinya juga bagus jurnalnya juga yang kita pertimbangkan itu salah satunya ialah dia terindeks scopus. nah kita pertimbangkan cuma dia lagi lagi kebentur sama masalah anggaran gitu ya. jadi ini terakhir di langgan tahun 2016 ya kalau nggak salah itu karena memang harganya gitu ya. kemudian apa namanya Oxford tadinya mau dihapus terus saya sedikit memberi masukan ini Oxford kan temanya bukan hanya apa namanya macam-macam ya temanya ada yang agama juga kadang masuk terus humaniora terus kemudian science hukum juga masuk dan kebetulan ini yang diekspor juga recommended karena banyak yang dari terbitan British. apa judulnya saya agak lupa pokoknya jadi ini masih dipertahankan titik nanti bisa dilihat dari sini rekam jejaknya bisa kita lihat dari sini ya. nah ini jadi kita bisa melihat dulu apa sih yang dilanggan oleh perpustakaan dari koleksi ini Elmi. ini adalah semacam arsip dari jurnal yang dulu sudah pernah dilanggan.

110 Peneliti berarti kita bisa mengambil yang dulu?

111 Ibu Wahyani cuman kan downloadnya kan kadang dapat banyak kadang dapat sedikit kan tergantung ini juga titik contoh misalnya tergantung misalnya siapa yang mendownload gitu kadang kan nggak sempat juga gitu titik contoh misalnya saya searching ya dulu pernah di langgan sampai terakhir 2016. nah itu jurnalnya kalau 2017 ada titik terus springer kita juga terakhir 2016. Cambridge kita baru melanggan Cambridge itu adalah pengganti dari springer karena Cambridge itu lebih murah gitu titik kemudian ada lagi kayaknya sekitar itu. kalau yang Muse itu dulu modelnya kan apa ya kita download kemudian kita pindah di burning lewat CD cuman sekarang saya nggak tahu cd-nya sekarang di mana saya nggak tahu titik kalau sekarang kan modelnya ini dikembangkan tahun 2016 eLMI itu tahun 2016 kalau nggak salah ya.

- 112 Peneliti LMI itu untuk yang lokal?
- 113 Ibu Wahyani jadi menyimpan artikel-artikel yang sudah pernah didownload dari database yang sudah kita langganan nah nanti isinya ini kan artikel-artikel ya. seandainya database itu sudah kita enggak langganan kita masih punya arsipnya. contoh misalnya ini Sage dulu pernah download ini. nah ini masih bisa kita download. cuma ini hanya terbatas di intranet UIN. hanya bisa diakses lewat jaringan sini titik iya tapi nggak bisa dari rumah titik nah masih bisa kan (sambil menunjukkan). nah ini bisa jadi sejarah oh dulu langganan itu sekarang sudah nggak.
- 114 Ibu Wahyani kita bisa evaluasi dulu itu pernah.
- 115 Ibu Wahyani iya
- 116 Peneliti kalau terhadap open access eksplorasi open access itu seperti apa?
- 117 Ibu Wahyani jadi kita juga kadang mempertimbangkan apakah itu journal open access atau nggak gitu ya. contoh misalnya ya contoh waktu itu adalah Taylor and Francis. itu dulu tahun 2019 kemarin kan kita langganan tema tentang psikologi. na itu memang daftarnya sampai 200-an judul. cuma kita review kok banyak yang open-access. yang justru yang jurnal tentang psikologi nya yang bagus-bagus nggak masuk ke situ. karena memang orang jualan kayak gitu ya. nah kita mereview itu. saya bilang ke Bu Ida ini open access kok ngapain kita langgan gitu. ini sudah open-access gitu nah biasanya kita juga mereview juga dari situ kalau sudah open access ya ngapain kita langganan gitu.
- 118 Peneliti secara umum faktor pendukung pengelolaan elektronik resources itu seperti apa?
- 119 Ibu Wahyani tentu pertama adalah support dari pimpinan titik baik pimpinan perpustakaan pimpinan maupun pimpinan university. itu support-nya kan luar biasa. semua udah menyadari bahwa e-resources itu penting gitu ya. kemudian juga dukungan dana itu juga penting titik kemudian juga dukungan dari wi-fi gitu ya kita kan kalau nggak ada internet terus ptiptd nggak mensupport kan juga repot. PTipD selama ini sepertinya luar biasatitik terhadap perpustakaan khususnya untuk akses resources. e resources baik itu digilib maupun e resources journal ebook. ia repository itu.

- 120 Peneliti kalau faktor penghambat?
- 121 Ibu Wahyani faktor penghambatnya ya biasanya kembali juga masalah apa namanya finansialnya ya. kita maunya pokoknya semua dilanggan yang bagus-bagus dilanggan sesuai dengan kemauan dari dosen-dosen gitu titik tapi kembali lagi titik kemudian juga bagaimanapun kita menyadari bahwa SDM kita mungkin satu sisi masih punya kelemahannya gitu ya misalnya tentang pengetahuan tentang bahasanya atau tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia e-resources gitu ya. bagaimanapun saya sendiri mengakui bahwa pengetahuannya hanya sebatas itu-itu ya. ketika ada di hadapannya saya bisa menilai mungkin sedikit menilai tapi kalau nggak kan pokoknya untuk masalah SDM itu tetap ada juga gitu.
- 122 Peneliti hal-hal teknis seperti kayak listrik wi-fi?
- 123 Ibu Wahyani iya itu juga mungkin juga ada sedikit kendala nya ya. bagaimanapun apa namanya perpustakaan melakukan upaya bagaimana sering berkomunikasi dengan pripd. ya terutama itu masalah wi-fi gitu ya single sign on juga disupport.
- 124 Peneliti kalau untuk listrik yang sering mati akhir-akhir ini ?
- 125 Ibu Wahyani selagi listrik itu apa namanya tidak mengganggu server yang ada di ptipd itu tidak dimatikan tetep masih bisa diakses. kan sekarang pakai HP pakai laptop kan bisa gitu ya yang jelas pokoknya kondisi listrik di PTIPD terutama untuk yang eresources ya. untuk website perpustakaan kalau untuk sekarang misalnya kaya opac digilib kansudah kita sudah mandiri juga ini servernya. jadi walaupun mati nggak ada masalah gitu ya. walaupun listrik di PTipd mati disini hidup nggak masalah. tapi kalau untuk yang website perpustakaan ya tergantung dari Ptipdnya. Alhamdulillah sekarang kan sudah punya genset didukung dengan genset jadi ketika di PTipd listrik mati sudah ada genset ya otomatis website perpustakaan perpustakaan masih bisa di ini.
- 126 Peneliti sepertinya sudah Bu terima kasih



## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN BAPAK ULUM

Jabatan : Staff Sistem Informasi dan Jaringan Perpustakaan  
Tempat : Ruang Informasi dan Teknologi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Tanggal : 24 Januari 2020  
Pukul : 09.00 – 10.30 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	pertama tentang bentuk-bentuk e-resources, itu kira-kira di UIN Sunan Kalijaga bentuk e-resources apa saja?
2	Pak Ulum	Jadi kalau di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga e-resources nya nanti mungkin itu masuk di mana Saya nggak tahu. Resources ada yang milik sendiri Ada yang e-resources pengadaan koleksi. E-resources yang ada di perpustakaan itu nanti yang kaitannya milik kita sendiri adalah repository. Repository digital itu di alamat digilib.uin-suka.ac.id. Di sana ada banyak sekali tipe file yang diupload di sana yang tugas akhir baik laporan D3, skripsi tesis disertasi, makalah jurnal, pidato Rektor prosiding dan lain sebagainya. Itu yang resourcenya dari civitas akademika. Kalau yang yang berbayar nanti resourcenya berbentuk regional maupun ebook. Ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1. Jadi ada 2 e-resources itu.
3	Peneliti	kalau platform?
4	Peneliti	ini saya masih bingung ya maksudnya platform pengelolaan itu platform bagaimana?
5	Pak Ulum	karena ketika saya apa namanya ketika saya searching misalnya kaya eprint misalnya. alat atau semacam aplikasi untuk mengelolanya gitu mas.
6	Pak Ulum	kalau platformnya yang milik kita sendiri kaitannya dengan repository, menggunakannya adalah menggunakan software eprint. sifatnya open source. kita bisa download kemudian tinggal kita pasang tinggal sedikit modifikasi di kode programnya. tapi kalau yang ejournal dan ebook itu itu adalah hasil buatan vendornya masing-masing.
7	Peneliti	terus kalau memasangkan keun nya bagaimana mas dari mereka?
8	Pak Ulum	kita ga memasangkan. jadi sistemnya adalah mereka punya website sendiri punya teknologi autentikasi sendiri menjawab

		<p>pertanyaan selanjutnya ini ya. intinya kalau di yang mereka itu user yang di uin itu ketika mau mengakses ke jurnal ebook harus mengakses websitenya si vendor. jadi kalau mau lihat koleksi emerald atau ebsco ya masuk ke website mereka masing-masing. jadi nggak memasukkan ke website kita. jadi kita hanya membuat backlink saja. jadi kita menyediakan fitur menurut sendirinya yang di paste di website itu ketika di klik jurnal atau ebook nanti akan muncul nya yang kita langgan. kalau di situ icon-nya diklik maka nanti akan langsung diarahkan ke websitenya masing-masing.</p>
9	Peneliti	kalau yang Elmi itu mas?
10	Pak Ulum	<p>Elmi itu sebenarnya jurnal juga, jurnal yang kita langgan.karena langgan itu kan dibatasi oleh waktu masa anggaran itu 1 tahun setelah 1 tahun biasanya ada beberapa vendor yang menutup akses nya setelah 1 tahun masa langganannya itu titik jadi kan sayang ya sementara mungkin anggarannya sudah besar di belakang, maka biasanya setelah kita melanggan tipe jurnal seperti itu, dari bagian referensi maupun serial mereka diminta untuk mendownload kalau ba sebanyak-banyaknya artikel yang dilanggan. u</p>
11	Peneliti	jadi download manual?
12	Pak Ulum	<p>didownload 11, nanti dibuatkan hierarki tersendiri directory misal subjek hukum Islam di bawahnya ada judul jurnalnya apa di bawah lagi ada apa. nah Elmi itu semacam rumah yang dibuatkan supaya bisa membaca hirarki direktori nya. jadi ketika di searching nanti akan muncul hasilnya, nah itu sifatnya adalah intranet. jadi cuman bisa di akses lewat jalur kampus. karena nanti kalau kita online kan tentu akan langsung tabrakan dengan copyright nya tadi . jadi cuman intinya supaya sudah kita langgan anggarannya besar orang mau akses suatu sudah tidak langgan lagi, kita masih ada namanya Elmi untuk membackup.</p>
13	Pak Ulum	<p>saya itu kemarin tahunya platform itu kan ada yang berbasis website, berbasis desktop application, berbasis mobile. kalau yang ini yang pengelolaan elektronik resource semuanya berbasis platformnya berbasis web.</p>
14	Pak Ulum	<p>karena saya bingung juga, di teorinya kan platform dan saya sesuaikan kok saya nemu kata eprint dan platform. hehe.</p>

15	Pak Ulum	intinya softwarena yang kita gunakan eprints, platform yang digunakan berbasis web. bersifat open source. kita bisa melakukan modifikasi tapi tentunya tidak boleh menghilangkan sumbernya. jadi tetap ada.
16	Peneliti	apakah perpustakaan pusat bekerjasama dengan perpustakaan fakultas atau perpustakaan pascasarjana?
17	Peneliti	ini soal nomor berapa. 6 atau nomor 3?
18	Peneliti	soal nomor 3 itu penganggaran?
19	Pak Ulum	ini soal nomor 3 penganggaran larinya ke Bu Ida. nenti lebih tepatnya ke Bu Ida.
20	Peneliti	kemudian nomor 4 larinya ke Bu Ida?
21	Pak Ulum	rkakl sumbernya.
22	Peneliti	rkakl yang didapatkan setiap tahunnya berkelanjutan atau seperti apa?
23	Pak Ulum	itu pasti berkelanjutan ya karena nanti kalau yang jurnal meskipun secara statistik kita melihatnya secara statistik penggunaannya sedikit kita tetap kita lakukan karena itu nanti berimbas dengan akreditasi titik jadi kalau nanti jurnal itu kan nilainya luar biasa besar ya, kalau kita belikan handpone dapat banyak sekali bahkan mobil juga kebeli titik tapi kalau itu dihilangkan itu bisa menurunkan nilai akreditasi titik mau penggunaan sedikit itu ya nggak papa. karena sistem langganan di resources regional ebook itu misalnya kita akses di jurnal a ndak dalam jurnal satu website itu semua kontennya bisa kita download titik tapi dari si vendor itu menawarkan kayak paket KFC, ini paket nasi paha hehehe jadi nggak semuanya titik jadi kadang beberapa user ketika UIN melanggan ebSCO itu masuk di jurnal nya ternyata ketika sampai di point atau paper yang ia inginkan ternyata artikel itu tidak di langgan. nah ketika user sudah menemukan kekecewaan itu user tidak akan kembali lagi.
24	Peneliti	kemudian perpustakaan pusat bekerjasama dalam pengelolaan koleksi resources dengan perpustakaan fakultas atau perpustakaan pascasarjana?
25	Pak Ulum	mungkin itu bisa digaris bawahi resource center ya. jadi perpustakaan itu hanya ada satu yaitu perpustakaan pusat. kalau yang lain itu namanya resource center. kalau bekerja sama sampai saat ini jam kerja selama saya ada di sini sepertinya belum ada titik jadi independen mereka berdiri sendiri katalog yang fakultas



		<p>kita tidak tahu u begitupula dengan koleksi perpustakaan fakultas juga tidak tahu titik sampai sekarang sampai sekarang masih sendiri-sendiri pengelolaan elektronik resourcesnya juga sendiri-sendiri.</p>
26	Peneliti	<p>apakah penawaran dari vendor bersifat multi tahun?</p>
27	Pak Ulum	<p>kalau itu nanti mungkin Bu Ida titik tapi intinya kalau setahu saya itu setiap tahun itu sales nya itu datang ke kita terus melakukan demo ini lho kelebihan-kelebihan kita itu yang untuk resources baru maupun e-resources yang sudah kita langgan titik yang sudah kita langgan nanti salesnya balik lagi supaya mempertahankan.</p>
28	Peneliti	<p>klasifikasi pertimbangan dalam membeli atau mendapatkan i resources?</p>
29	Pak Ulum	<p>kalau pertimbangannya kalau yang tidak mungkin jawabannya berbeda dengan saya titik kalau yang di sini ketika ada yg resources memberikan penawaran kita lihat dulu kira-kira konten yang ada di dalam iris OSIS tersebut itu sesuai enggak dengan kurikulum yang ada di UIN. misalnya itu resources yang ada terkait dengan kesehatan itu berarti tidak masuk di kita titik kalau kemudian dia berkaitan dengan ilmu apa itu yang resources nya itu tidak ada kurikulumnya ini maka dia tidak akan masuk. kemudian yang kedua pertimbangannya adalah berdasarkan usulan dari dari dosen. jadi usulan dari mahasiswa maupun dosen misalnya ada permintaan resources tertentu nanti kita juga akan mawadahi itu ya.</p>
30	Peneliti	<p>kalau dari sisi vendor mungkin ada fendor yang kemudian bersifat it?</p>
31	Pak Ulum	<p>spesifikasi pertimbangan dalam membeli atau mendapatkan oh spesifikasi it nya.</p>
32	Peneliti	<p>kalau tadi kan spesifikasi di kita. internal, kalau dari luar kita melihat sisi vendornya?.</p>
33	Pak Ulum	<p>kalau dari sisi vendornya ya itu pertama kalau it itu yang pertama dilihat adalah istilahnya apa ya, intinya itu dukungan atau support dari vendor nya sendiri ketika kita melaporkan ternyata jurnal ini diakses di sini nggak bisa itu dari sana bagaimana tanggapannya. kemudian yang kedua adalah yang kita lihat bagaimana elektronik resort itu bisa menyesuaikan dengan berbagai macam hardware. misalkan diakses di laptop tampilannya seperti apa diakses di HP</p>

		<p>tampilannya seperti apa titik kita harus juga, kemudian bagaimana kemudahan user untuk menemukan koleksi jadi ketika dia memasukkan keyword tertentu apakah dia menampilkan kategorinya apa subjeknya apa itu juga kita harus diperhatikan titik itu spesifikasinya sih. karena di beberapa e-resources itu ada yang tampilan websitenya gaya pencariannya itu masih yang zaman dulu ada itu kan yang pas mencari itu kita mengetikkan Quran gitu itu apakah dia harus menggunakan "atau tidak dia bisa menyesuaikan dan bisa memberikan suggestion. kayak begitu sih kalau kita spesifikasinya.</p>
34	Pak Ulum	<p>kalau sistem autentifikasi untuk mengakses e-resources.</p>
35	Pak Ulum	<p>sistem autentikasinya kita di sini autentikasinya kita menggunakan autentikasi IP. kalau yang dulu itu tahun berapa ya 2013 2014 ya. di sana masih menemukan kalau vendor masih memberikan password-password ganti diberikan petugas perpustakaan. nanti kalau ada pemustaka yang mau akses jurnal ini nanti kita berikan. tapi username dan password itu rentan penyalahgunaan jadi kalau kalau kita kasih username dan password nanti akan kasih tahu ke orang lain. itu nanti sangat merugikan kita. kalau dari sisi vendornya mungkin tidak begitu merugikan. statistik jadi tinggi sementara itu bukan kita. padahal kita yang beli. berapa dari vendor itu menerapkan ketentuan, dalam beberapa dalam 1 menit dalam beberapa beberapa waktu. kalau ada aktivitas yang mencurigakan nanti bisa username akun tersebut akan diblokir untuk sementara waktu. jadi misalkan kita klik download itu logikanya didownload maka akan ada jeda di dalam beberapa detik ya. misal untuk membaca judul kalau abstraknya. Kalau kita klik download2 download download download maka dari sistem vendornya akan mendeteksi ini bukan juse ini robot. kalau yang sekarang itu menggunakan autentikasi berdasarkan ip jadi metodenya adalah menggunakan single sign on. single sign on itu kita bisa mengakses resources dengan terlebih dahulu melewati portalnya kita ada di alamat online uin suka AC ID login. itu mungkin untuk bisa kalau saya lupa ya nanti</p>

		bisa diakses di website kita.nanti dihadapkan di halaman seperti halaman login kita bisa masuk kan jadinya pakai username password.
36	Pak Ulum	kalau username dan passwordnya valid nanti akan diberikan IP sini yang bisa untuk mengakses di eresources. yang digunakan itu aplikasi adalah ezproxy. misalkan saya memasukkan username password sudah betul nanti saya dikasih IP misalkan ip1 sama si vendornya tahu ini ip1 punya UIN jadi dia boleh akses. ketika sudah masuk ESET proxy kita klik jurnalnya di situ ada tulisan UIN sunan Kalijaga titik jadi ketika sudah berhasil kita diberikan akses Ip. jadi sebelumnya setelah kita berlangganan nanti kita ketika kita akan ditanya sama si vendornya kita mau autentikasi model apa titik model IP kita kasih ip-nya dari range berapa sampai berapa. ip UIN dari range 20 sampai 50itu punya UIN titik nanti langsung dari sana akan didaftarkan 20-50 itu punya UIN detik
37	Peneliti	dan itu harus dari jaringan UIN atau?
38	Pak Ulum	nggak itu online. karena ya itu tadi jadi kalau dari jaringan UIN itu bisa tanpa harus melalui website proxy tapi kalau dari luar misal pakai paket data atau dari luar kampus itu lewatnya alamatnya di url online itu. untuk mendapatkan IP uin.
39	Peneliti	mengapa ada resources yang tidak full access?
40	Peneliti	itu kaitanya dengan kebijakan titik sebenarnya itu bertolak belakang dengan perpustakaan titik jadi perpustakaan itu kan sebenarnya informasi itu bisa memberikan informasi kepada user lain. bukan yang menciptakan tapi kita hanya yang mengumpulkan dan menyebarluaskan titik nah e-resources ini yang kaitanya dengan full akses atau tidak kalau vendor sudah jelas kita langganan titik tapi kalau yang di tugas akhir itu kaitannya dengan kebijakan. sebenarnya kalau jenengan itu misalkan Googling ya tentang apa lah terkait resources dan disitu muncul link ke repository kita digilib UIN suka nah jenengan ternyata yang bisa didownload hanya pad awal saja tidak sampai akhir. kira-kira kalau jenengan Googling lagi q&a ada hasil pencarian and1 ada digilib kira-kira mau diklik lagi atau tidak.? nggak mau karena sudah pernah dikecewakan titik intinya jenengan tidak bisa mendapatkan itu secara full. padahal di

beberapa universitas itu mereka sudah berani titik kaitannya kalau seperti itu nanti akan pertama sebenarnya ada nilai plus dan nilai minusnya ya. kalau kita open kan semua nanti ketika ada orang lain yang mengupload paper dia akan terdeteksi DI aplikasi plagiarisme contoh turnitin. kalau di close aksesnya mungkin nanti dia tidak akan terdeteksi karena tertutup tadi titik tidak bisa dibandingkan yang kedua adalah dengan dibuka secara akses maka nanti orang akan lebih aware titik pertama dari orang yang mau menulis dia lebih berhati-hati. ketika dia mengambil hasil pemikiran orang dan mencantumkan disitasi titik kalau yang sudah menulis dia akan menaikkan citranya. ini hasil karya saya. tapi di sisi lain itu kalau kita full-kan juga ga-di beberapa jurusan itu cenderung bisa menimbulkan konflik. jadi misalkan penelitian tentang dunia malam titik pasar kembang titik itu kalau di situ kalau dicantumkan nama dan lain sebagainya itu nanti bisa merusak Citra wilayah tertentu. atau kalau itu berkaitan dengan rahasia perusahaan titik perusahaan ini bisa lebih maju dibanding dengan yang lain karena apa nanti itu bisa jadi masalah juga. terus dari sains kalau misalkan sebuah produk misalnya dia teknik industri membuat sebuah karya yang mau dipatenkan kalau dibuka full aksesnya nanti-nanti tidak bisa di daftarkan paten karena dia sudah disebar titik jadi ya ada plus dan minusnya. tapi intinya perpustakaan itu sebenarnya ketika bebas pustaka, mungkin nanti masnya akan melalui bebas pustaka di situ ketentuan bahwa ketika tugas akhir itu sudah diserahkan kepada perpustakaan, perpustakaan berhak untuk menyimpan, menyebarluaskan an hasil karya yang diserahkan titik tanpa mengurangi nilai moralnya jadi penulis kita cantumkan titik tetapi sampai saat ini itu undang-undangnya masih tidak mengizinkan untuk membuka akses. itu kebijakan dari internal UIN. mungkin ada ketakutan-ketakutan tertentu ya. apalagi kalau hehehe bukan rahasia lagi ya dosen itu ketika menerima penelitian beasiswa atau apa dia cuman mengambil karya tulis dari mahasiswa bimbingannya titik dia tidak capek-capek mikir tapi kalau itu dibuka semua titik

		hehehe nama baiknya titik yang berkaitan dengan itu-itu ya.
41	Peneliti	apakah data statistik pengaksesan digunakan untuk menghitung nilai uang?
42	Pak Ulum	itu jelas nggak kalau di yang langganan di kita kayaknya vendor nya nggak menghitung dari tapi ada beberapa vendor saya lupa namanya berdasarkan apa saja yang didownload. kalau kita dibayarkan di awal untuk judul-judul ini. nggak dihitung statistiknya
43	Peneliti	kalau statistiknya ada?
44	Pak Ulum	kalau di vendor itu di halaman, karena di perpustakaan kita nggak punya superadmin jadi kita nggak bisa jenengan login ke website resources kita juga login ke website ini source tidak ada tampilan super admin ya. jadi kalau mau meminta data statistik ya minta ke salesnya itu.
45	Peneliti	apakah ada data-data di tahun lalu?
46	Pak Ulum	itu yang paling itu kalau data bisa langsung ditanyakan ke Bu Ida titik Bu Ida itu nanti biasanya minta ke vendornya kemudian beliau simpan untuk jadi evaluasi penganggaran. kalau saya nggak ada.
47	Peneliti	jadi pembeliannya tidak menggunakan statistik tapi menggunakan langsung beli semua beli judulnya?
48	Pak Ulum	itu tergantung dari vendornya titik tiap vendor beda-beda titik ada yang menawarkan berdasarkan dia sendiri yang menentukan judul judul ini ada yang kita memilih sendiri ada yang kayak jenengan itu menghitung nilai uang titik tapi kalau yang dari kita itu dia menawarkan ini judul-judul.
49	Peneliti	tim dalam pengelolaan elektronik risoles ini?
50	Pak Ulum	kepala wakil kepala. kobid. jadi Bu labibah kepalanya terus Bu Waka Bu Khusnul. terus Bu Ida koordinator bidang layanan teknis. nanti terus ada koordinator umum referensi ibu wahyani titik koordinat bidang layanan teknis intinya tentang pengadaan pengembangan koleksi titik terus ibu wahyani berkaitan dengan referensi karena jurnal dan ebook itu kan punya referensi titik kemudian ada satu staff it.
51	Peneliti	apakah tim ini bekerjasama dengan baik?
52	Pak Ulum	oh ya jelas jelas satu kantor kok hehehe. tinggal merapatkan
53	Peneliti	kalau ada problem problem?

54	Pak Ulum	bukan problem sih, biasanya ketika penentuan yang nanti kita rapat terbatas.
55	Peneliti	kendala yang dihadapi ? khususnya urusan it
56	Pak Ulum	<p>kendalanya apa ya. ini kalau yang Kendala elektronik risoles yang internalnya titik itu kan sebenarnya pengadaan elektronik itu kalau yang internal kita itu kita dulu pernah, sebenarnya kita punya website-nya untuk bebas pustaka online ya. jadi ketika mahasiswa bebas pustaka itu nggak perlu datang ke sini, langsung mengupload sendiri tugas akhirnya nya di laman pustaka uin-suka.ac.id tapi karena beberapa waktu yang lalu ada trouble di PDIP maka sistemnya itu sampai sekarang belum bisa diakses tapi PT IPC menjanjikan akan dibuatkan lagi tapi sampai sekarang belum ada kejelasan nya. itu yang dari internal ya kendala. jadi yang seharusnya tidak ada antrian di sini jadi ada antrian. kan kalau darikalau di upload ulang petugas bisa fokus verifikasi langsung kalau mahasiswa datangkan kendala nanti ada yang pengen pak cepet dong pak, ada yang pingin terburu-buru ada yang protes. kalau yang dari luar itu kendalanya itu beberapa vendor itu tidak memberikan masa trail. masa trial itu kenapa karena kita penting pertama untuk menentukan kira-kira jurnal itu kalau kita publikasikan bagaimana minat usernya. tinggi atau tidak. jadi kalau biasanya vendor memberikan masa terakhir kemudian kita umumkan di website nanti kita lihat usernya banyak atau tidak titik tapi kalau tidak dikasih masa trial kita tidak tahu kira-kira cocok tidak dengan user. seperti itu titik karena kalau dengan menyesuaikan kurikulum itu kan sebenarnya mudah titik kita lihat saja prodi-prodi yang ada di UIN itu biasanya kan sudah ada subjeknya. itu tinggal sesuai nggak dengan kajian. itu gampang titik artikel-artikel yang ada di dalamnya itu diminati atau nggak itu kalau tidak dikasih trail itu kita kurang tahu. terus kendalanya itu adalah iya tadi dukungan vendor jadi karena dibayarkan di awal itu kadang mereka kemudian nggak begitu peka ya. ketika kita ada komplain ini kok websitenya yang judul ini kok nggak bisa itu seperti di beberapa apa salesnya itu kurang begitu tanggap. kalau selama ini tapi nggak semuanya, hanya beberapa orang. itu yang jadi kendala kita</p>

		karena kalau kayak gitu nantisales nya nggak oke itu kan kita sudah ditunggu oleh user kejelasannya kok nggak bisa sementara kita menghubungi salesnya sales nya lambat nggak tanggap titik itu kendalanya sih.
57	Peneliti	apakah dilakukan pemeriksaan duplikasi terhadap konten?
58	Pak Ulum	kalau duplikasi, duplikasi itu kayaknya nggak titik karena elektronik resources yang ada jurnal ebook itu setiap vendor databasenya itu punya konten yang berbeda titik karena kan nanti ada serial numbertnya atau apa itu ya titik kalau kayak buku itu ada isbn. jadi oh ya doi titik jadi kalau yang masing-masing jurnal itu tentu nggak akan terjadi duplikasi, misal di vendor a dia sudah menjual buku ayat-ayat cinta di vendor b juga menurut saya nggak titik pasti mereka punya kekhasan sendiri-sendiri. nggak mungkin yang sudah dijual di sini dijual di sini nggak titik tapi kalau yang dari civitas akademika kaitannya dengan repository itu mungkin terjadi, tapi sangat jarang. dan biasanya itu baru kita tangani kalau ada.
59	Peneliti	dan selama ini belum ada?
60	Pak Ulum	biasanya cuman mahasiswa tugas akhir mahasiswa sudah diupload oleh petugas 1 ternyata diupload lagi oleh petugas dua titik jadi duplikasinya cuma double upload itu saja.
61	Peneliti	selanjutnya kebutuhan dari konten penuh oleh langganan yang ada misal tidak apa alternatifnya?
62	Pak Ulum	kalau iri sosis memenuhi kebutuhan user yang jelas tidak ya karena kan berbagai tipe user dan kebutuhan user itu jelas karenadalam satu vendor seperti tadi yang saya bilang tidak semuanya bisa didownload. alternatifnya adalah karena itu bukan yang kita langganan maka kita carikan alternatif dengan menunjukkan artikel open access apa saja yang berkaitan dengan yang dicari titik JAdi misal dia mencari tentang perpustakaan itu ternyata yang mau dia download nggak kita langganan, kita alternatifnya adalah dengan mencari artikel open access yang berkaitan. jadi satu vendor itu selain dia menjual dia juga biasanya menyediakan artikel-artikel yang open access itu titik open access itu ia bisa membuka gratis.

63	Peneliti	apakah ada masa uji coba dari elektronik resort?
64	Pak Ulum	yang masa trial itu ya, kayaknya nggak semua ya beberapa saja yang menawarkan masa trial.
65	Peneliti	berapa waktu?
66	Pak Ulum	1 bulan ya. kalau tidak salah satu bulan titik karena saya tidak tahu di jurnal apa ya yang pernah salesnya datang ke sini membawa orang asing kemudian dia mendemokan itu kemudian saya tanya ini ada masa trialnya atau enggak kemudian jawabannya nggak titik karenapada konten yang sangat bernilai kalau dikasih masa trial eman-eman titik itu koleksinya backfill semua banyak yang koleksi-koleksi dulu.
67	Peneliti	apa saja vendor yang bekerjasama?
68	Pak Ulum	nanti ke Bu Ida titik tapi kalau yang saya tahu itu ada Taylor and Francis, igroup sama agungseto.
69	Peneliti	penilaian dan kelebihan dari vendor?
70	Pak Ulum	nanti Bu Ida ya kalau ini ya. saya belum pernah menilai kelebihan dan kekurangan hehehe.
71	Peneliti	proses kerjasama dengan vendor?
72	Pak Ulum	biasanya kalau yang vendor itu ya khas ya. karena vendor dia mau menjual ya dia datang ke perpustakaan melakukan demo. kemudian menghubungi lewat email telepon tentang penawaran penawaran jurnal terus memberikan pelatihan-pelatihan kepada pustakawan.
73	Peneliti	kendalanya ada nggak?
74	Pak Ulum	nggak ada titik semuanya lancar-lancar saja sih. biasanya ketika harga yang ditawarkan itu terlalu tinggi, dari kita minta ada diturunkan ya dinego biasanya ada jalan keluarnya. karena mereka juga nggak mau tadinya udah mau laku gara-gara nggak mau menurunkan harga nggak jadi dibeli kan sayang.
75	Peneliti	penilaian terhadap koleksinya? pasti mungkin ada koleksi-koleksi yang misalnya hasil scan-an atau koleksinya tidak bagus.
76	Pak Ulum	nggak ada.
77	Peneliti	kalau spesifikasinya itu nggak berupa dokumen yang masih?
78	Peneliti	belum. spesifikasi gimana?
79	Peneliti	maksudnya kan apakah ada proses skoring atau perbandingan antara sumber yang diberikan oleh supplier dengan spesifikasi dokumen yang dibuat titik jadi spesifikasi tadi



		di itu kalau dalam teori ini kan berupa dokumen. atau seperti apa?
80	Pak Ulum	nggak ada titik hehehe ya proses scoring berjalan secara tradisional saja. ini soalnya tidak berbasis teori jadi kita lihat minat pasar saja minat civitas itu titik kalau perbandingan spesifikasi dokumen nggak ada.
81	Peneliti	apakah koleksi elektronik risoles dapat diakses secara berkelanjutan ?
82	Pak Ulum	ya hanya di beberapa aja terlebih koleksi ebook. diakses berkelanjutan yang ada tapi beberapa. terlebih koleksi ebook karena ebook kan kita beli ya terus kita miliki titik kalau e-jurnal ya sudah selama masa berlangganan selesai ya kita sudah nggak bisa akses lagi titik tapi ada juga beberapa yang masih bisa diakses. vendor ya masing-masing yaprogramnya. ada yang jenengan langganan ini misal jenengan langganan tahun 2019 untuk jurnal a. dari tahun 2019 ke bawah sampai tahun awal jurnal itu-itulah bisa diakses tapi jurnal-jurnal baru yang baru-baru ini nggak bisa. kalau ebook itu biasanya sistemnya beli putus. jadi kita sudah beli ya sudah.
83	Peneliti	apakah dalam memperoleh konten digunakan grid kriteria seleksi?
84	Pak Ulum	sebentar tak mikir dulu ya hehehe ini sebenarnya pasti ada kalau kriteria seleksi titik karena tapi nggak berbunyi sih ya kriteria seleksi nya. nggak atas pertimbangan ini ini titik tapi kalau yang jelas itu elektronik resources itu yang mau kita langganan itu kriterianya adalah masuk anggaran. yang paling utama adalah menyesuaikan dengan anggarannya. nggak mungkin kita.
85	Peneliti	anggaran kita itu berapa?
86	Pak Ulum	bu Ida itu nggak tahu saya itu anggaran titik berapa ratus juta atau berapa miliar ya. kriteria selanjutnya berkaitan dengan kemudahan akses ya. kemudahan akses kemudian berkaitan dengan pengalaman sebelumnya vendornya mengatasi masalah-masalah itu bagaimana. seperti itu.
87	Peneliti	kalau dari sisi keamanan it?
88	Pak Ulum	nggak ada kaitanya, intinya kalau vendor yang kita langgan ya itu keamanannya urusan mereka.
89	Peneliti	untuk keamanan kita? untuk keamanan institusi?

90	Pak Ulum	<p>nggak berkaitan titik jadi kalau di kita nggak ada kaitannya. kita ya milik kita mereka ya milik mereka titik yang tadi single sign on tadi itu enggak kemudian menyimpan ID username password di vendor tapi yang melakukan verifikasi servernya dikita titik jadi kita bener-bener nggak ada kaitan titik jadi tetap securitynya dalam hal itu nggak ada masalah titik verifikasi autentikasi username password ada di kita titik ya tadi ya berarti anggaran terus pengalaman vendor yang sudah-sudah bagaimana kalau ada problem cepat atau enggak terus berkaitan dengan mungkin dilihat dari statistik ya. itu tinggi atau rendah kalau sudah rendah pasti nggak akan dilanggan titik minat civitas titik itu kayaknya kalau yang lain belum tahu saya.</p>
91	Peneliti	apakah ada diskon?
92	Peneliti	diskon ya? nah ini saya nggak tahu.
93	Peneliti	persyaratan dan kontrak misalnya kaya akses dan konektivitasnya. kemudian hal-hal yang bersifat akses dan konektivitas nya?
94	Peneliti	akses dan konektivitas? maksudnya gimana?
95	Pak Ulum	proses akses ke vendor itu. ini hal-hal yang titik-titik ketik
96	Pak Ulum	yang poin ini ya
97	Pak Ulum	apa saja persyaratan dan kontak.
98	Pak Ulum	yang menegosiasikan kontrak itu ya titik hehehe
99	Pak Ulum	ini saya tak terjemahkan hehehe
100	Peneliti	iya itu maksudnya menegosiasikan kontrak iku piye? hehe
101	Pak Ulum	jadi ini kontrak. kan sudah beli kemudian ada mungkin penilaian atau kontrak-kontrak yang berhubungan dengan autentikasi IP.
102	Pak Ulum	itu berjalan tradisional sekali sih soale. jadi kalau yang kita ini nggak ada kaitanya dengan ti tidak ada yang di negosiasi titik negosiasi itu maknanya gimana saya nggak tahu. intinya kalau sudah langganan ya sudah sama si vendornya dibuatkan akses untuk UIN sunan Kalijaga kemudian kita hanya diminta ip-nya saja titik itu kalau yang ganti rugi definisi situs transfer konten itu nggak ada titik itu kalau sudah langganan transfer konten ya urusannya user access dan konektivitas urusannya user-user yang mau akses autentikasi ip-nya menggunakan ezproxy tadi titik lokasi pedoman embuh hehehe. klausul kerugian dan

		keuntungan nggak tahu hehehe. akses perpetual nggak ada.
103	Pak Ulum	saya juga nggak makai semua ini hehehe. yang ada saja
104	Pak Ulum	akses tidak, heeh.
105	Peneliti	untuk pihak ketiga maksudnya kayak pencarian di Google misalnya atau sistem pencarian?
106	Peneliti	ini yang poin nomor?
107	Pak Ulum	nomor tadi yang akses jarak jauh. jarak jauh pakai akses ezproxy tadi ya. kemudian alat untuk pihak ketiga itu kaya pencarian ini itu kaya searching.
108	Peneliti	oh nganu toh. cuman berarti kalau yang resources itu kalau yang di civitas kita itu jelas detik alat pihak itu maksudnya terindah atau bagaimana?
109	Pak Ulum	heem.
110	Pak Ulum	jelas bisa terindeks ya kalau di kita itu. karena sudah kita daftarkan di Google scholar ya berarti nanti dia juga akan bisa terindeks di mesin pencarian Google biasa.
111	Peneliti	kalau termasuk seperti skripsi tesis itu bisa dicari di google?
112	Pak Ulum	dia bisa. cuman nggak sekarang diupload langsung saat itu juga ada titik ada berapa masa supaya si mesin pencarian itu bisa melakukan apa namanya, Crawling data ya. jadi intinya sudah diupdate Crawling data nya titik misal tanggal 21 sudah diupdate nanti si mesin pencarian nanti akan melakukan update pulang mencari konten-konten yang ada di di kita nanti pada tanggal 28 dia akan diperbarui lagi. jadi mengumpulkan data lagi titik intinya ke rolling itu mengumpulkan data terus. sekarang upload mungkin nunggu beberapa hari nanti sama si Google bisa mengumpulkan, mengcollect semua data.
113	Peneliti	statistik penggunaannya?
114	Pak Ulum	ke Bu Ida aja. statistik penggunaan karena langsung titik yang biasanya berkomunikasi dengan sales titik saya nggak mau hehehe
115	Peneliti	bagaimana bentuk lisensi?
116	Peneliti	haduh hehehe lisensi ya. bentuk lisensi nya gimana ya?
117	Pak Ulum	misalnya kaya terbuka boleh disebarluaskan kan ada cc-by.
118	Pak Ulum	hahaha nggak pakai kita. kita nggak pakai.
119	Peneliti	kalau untuk internal? repository?

120	Pak Ulum	eh itu apa namanya ya yang itu kaitannya dengan CC apa lali. CC, terus cc-by. itu kan biasanya ada ya ketik wah itu standar-standar kreatif cummon itu. kita belum sampai itu sih. kita menggunakannya masih tradisional ketika ada yang menyerahkan berarti dia secara sukarela memberikan pengalihan hak nya ke perpustakaan untuk menyimpan dan menyebarluaskan dan seterusnya tanpa mengurangi hak moral. nah itu masuk di CC apa itu saya nggak tahu. nanti jenengan sangkut sangkutkan hehehe
121	Peneliti	tapi intinya nama penulis tetap?
122	Pak Ulum	nama penulis tetap titik kita berhak untuk ini. itu melebu ne CC apa hehehe.
123	Peneliti	nanti saya cari hehehe. pernahkah dilakukan dan negosiasi terhadap vendor? pengulangan kontrak gitu.
124	Pak Ulum	pernah enggak ya.emm
125	Pak Ulum	maksudnya dari tahun 1 terus dilanjutkan titik dilanjutkan lagi.
126	Pak Ulum	kayaknya belum ya. karena kalau di kita itu ketika dia sudah tertuang dalam berita acara serah terima dan ada kuitansi pembayarannya sudah tidak ada renegotiasi. jadi itu mengikat selama 1 tahun.
127	Peneliti	tapi kalau setelah satu tahun?
128	Pak Ulum	jadi nanti dia mengulang lagi di awal tahun dia akan menawarkan lagi kita nego lagi titik tahapannya ada di awal aja di tengah jalan kayaknya nggak ada re negosiasi itu.
129	Peneliti	url-nya dilakukan pengujian dahulu?
130	Peneliti	url diuji? hihhi
131	Pak Ulum	bahasanya ini kan pas pengimplementasian itu kan sebelum diimplementasikan dilakukan pengujian dulu kita lihat url-nya. on kampusnya.
132	Pak Ulum	kalau url kan nanti berkaitan dengan alamat ini ya domain titik ya jelaslah pengujian itu intinya kalau url itu pertanyaannya diuji dulu maksudnya bisa diakses atau enggak titik ya bisa. tapi sejauh ini enggak ada sih titik yang dia menawarkan kemudian nggak bisa diakses. pasti bisa diakses. kalau on off kampus tadi menggunakan SSO. metodenya menggunakan single sign on dengan software EZPROXY.
133	Peneliti	apakah statistik penggunaanya bekerja?
134	Pak Ulum	apakah statistik penggunaan bekerja emm
135	Pak Ulum	kalau yang itu kan untuk yang vendor. tapi kalau untuk kita sendiri. kalau di kita nggak

		ada jadi. kalau pertanyaannya apakah statistik penggunaan bekerja jelas bekerja. cuman itu di sisi vendor titik di sisi kita nggak ada jadi kalau kita mau tahu tentang statistik penggunaan ya kita minta titik tapi statistik dimanapun pasti.
136	Peneliti	untuk repository kita?
137	Pak Ulum	kalau di kita punya statistik dan itu berjalan. ada.
138	Peneliti	boleh, itu open access tidak?
139	Pak Ulum	bisa. nanti di linknya di. ini kalau nggak terupdate dengan tahun ini karena proses pengumpulan atau Crawling data di statistiknya itu itu butuh waktu yang luar biasa lama. bisa berapa hari mas coba jenengan tebak-tebakan sama saya untuk bisa menampilkan statistik repot ini. supaya dia bisa updatetitik ini tak tunjukin titik ini alamatnya jadi ini digilib UIN sunan Kalijaga ini ini kan institutional repository kan semua hasil karya civitas akademik titik ini untuk melihat itu bisa lihat di bagian statistik ini. nah ini kita terakhir itu September 2019. ini bisa kita lihat ini gambaran aktivitasnya juga ada. 34000 item 94% full text. ini full text nya itu maksudnya bab awal lo. ditambah dengan makalah titik ini jumlah downloadnya terus ini open aksesnya titik open aksesnya tinggi karena setiap satu item. ini open access yang open itu bukan ini aja ini close akses. ini skornya tinggi sekali titik ini ada yang paling banyak didownload titik terus ini adalah top author.
140	Peneliti	kalau yang full access ini berarti yang bisa mengakses? full text maksudnya
141	Pak Ulum	full text ini yang dibaca oleh si ini itu kenapa bisa besar karena ini kan setiap kita upload itu dibuatkan ID sendiri nanti kita upload lagi 3779 upload lagi kayak gitu titik dalam setiap ininya pasti ada yang bisa didownload titik padahal di sini ada yang nggak bisa tapi dia dihitung sebagai full text titik di sini ketika kita mau meng-update statistiknya ini itu biasanya kita minta bagian repository untuk sementara waktu tidak melakukan aktivitas di digilib dan ini ketika.
142	Peneliti	oh enggak real Time toh?
143	Peneliti	nggak real-time. ini soalnya eprints itu karena bisa dikatakan powerful ya titik dia luar biasa nganu ya. ini di databasenya itu kayaknya

		<p>hampir 500 giga lo. bisa dibayangkan kalau jenengan mengetik di notepad misalnya tugas akhir jenengan jenengan copy semua kemudian kesimpen nggak ada 1 Mega? itu sampai 22 giga loh untuk databasenyanya. kalau filenya itu 500 giga titik file itu maksudnya nya adalah file-file yang ada di sini nih titik misal file yang ini, file yang ini semua dimasukkan jadi satu itu besarnya sekitar 500 giga titik</p>
144	Peneliti	<p>kalau sistemnya?</p>
145	Pak Ulum	<p>kalau sistemnya enggak besar cuman kontennya yang ada di dalam yang besar titik ketika Crawling data di sini itu bisa saja kali ya karena si eprints itu mencatat semua yang dilakukan aktivitas user. jenengan login menggunakan sistem operasi Android dengan browser apa ip berapa. yang dicari apa semua tercatat satu per satu titik jadi kalau kita lihat disini titik kalau kita bisa lihat ini kan dari segi tampilan kalau saya tengok di databasenyanya nanti akan terlihat siapa yang aksesnya.</p>
146	Pak Ulum	<p>jadi semuanya dicatat makanya nilai di databasenyanya itu bisa sampai besar 22 giga karena setiap aktivitas usernya itu titik kalau ini dibuat real Time itu saya pikir vendornya juga nggak berani karena justru akan mengganggu tugas utama si eprints jadi kalau ini misalkan harus real Time nanti akan kemudian sprint menjadi sangat lambat. beda cerita kalau cuman Misal cuma pendaftaran pasien atau apa titik itu bisa nganu, karena ini datanya adalah data paper jadi makannya. dan manual ini update statistiknya lamanya itu biasanya satu minggu titik kalau peminjaman transaksi pengembalian statistik cepat sekali karena dia menyimpan data ini titik kalau ini kan yang disimpan besar.</p>
147	Peneliti	<p>kalau eresources itu awal-awal 2000 berapa ya?</p>
148	Pak Ulum	<p>resources awal-awal ya. coba di sini ada nah ini. nanti kalau kaitanya dengan UIN ya. ini di sini terus klik klik about di sini ada sejarahnya titik sejarah e-resources nya sejak tahun 2007 sudah ada semangat untuk mempublikasikan koleksi. awalnya menggunakan GDL versi 4. tapi seiring berjalan ternyata GDL itu menyimpan berbagai macam permasalahan politik salah satunya kalau paper sudah di kunci di GDL, itu ternyata ada internet</p>

		download manager masih bisa titik terus dia juga hanya terbatas di tipe file tertentu titik sementara kebutuhan yang ada di lapangan tidak sesederhana itu titik akhirnya sama pak Solihin waktu itu menjabat kepala menugaskan orang-orang Ini ya. orang-orang ini ditunjuk untuk melakukan evaluasi mencoba software software yang sampai kenapa kok dipilih eprints kan software nya itu kan banyak ya. software repository itu banyak tapi yang dipilih eprints karena metadata nya itu hampir sama. jadi GDL yang sebelumnya itu kita tarik data nya terus kita coba software-software terbaru. yang database yang lama minta datanya hampir sama yang mana ternyata eprints. jadi kita bisa yang sudah di GDL bisa kita migrasi kan ke eprints.
149	Peneliti	format database nya sama?
150	Pak Ulum	nggak sama, jelas berbeda, disesuaikan. cuman diantara beberapa software dia yang cenderung metadata nya sama titik jadi kita tidak perlu memasukkan metadata cuma menambahkan sedikit.
151	Peneliti	di user utama elektronik resources?
152	Pak Ulum	user utama, civitas ya jelas.
153	Peneliti	apa saja yang dilakukan untuk melakukan literasi informasi ini terhadap para user?
154	Pak Ulum	ini kalau yang kaitanya dengan elektronik resources literasinya itu tugasnya referensi titik untuk mempublikasikan titik kalau dari segi ti itu kita memposting atau menambahkan alamat url resources ke website perpustakaan titik kemudian kita memberikan informasi sedetail-detailnya tentang cara pengaksesannya juga di website perpustakaan titik terus daftar artikel atau jurnal yang dilanggan apa saja itu juga kita masukkan titik itu dari segi ti nya. kalau yang mempromosikan secara fisik dan mengiklankan cara penggunaannya itu dilakukan di bagian referensi. tapi sebenarnya nggak perlu dikasih pelatihan juga sudah bisa titik user sekarang itu. cuma mungkin kita agak kesulitan ketika menentukan kata kunci. kata kunci itu gimana supaya kita bisa misal kita mau melakukan penelitian tentang korona ya kita. apakah yang kita masukan hanya korona saja atau kita bisa memasukkan kata kunci yang lainnya. itu harus dilatih justru di situnya. tentang pemilihan kata kunci itu titik lebih presisi. dan nggak ngambang. dan juga

		biasanya kita sampaikan juga pada saat user jadi pas waktu mahasiswa masuk pertama kali kita ada kewajiban untuk mengikuti user education kita sampaikan apa saja yang kita langgan dan gambaran besar tentang cara pengaksesan.
155	Peneliti	hambatannya?
156	Peneliti	hambatan literasinya?
157	Pak Ulum	hambatan dalam proses literasi.
158	Pak Ulum	kalau hambatan dalam literasi yaitu penentuan kata kunci titik sulit. kadang beberapa dosen itu sudah diberikan sudah dikasih tahu artikel yang kita langgan terus sudah kita kasih tahu juga tapi ternyata dosen mahasiswa itu kesulitan kok saya enggak nemu ya Bu ya. datang ke tempat Bu wahyani kemudian dia carikan itu ketemu titik karena tadi itu menggunakan kata kunci apa gitu. jadi harus sering membaca sering mencoba-coba.
159	Peneliti	apakah dilakukan pelatihan terhadap pustakawan.? maksudnya dari it.
160	Pak Ulum	nggak kalau dari it ke pustakawan nggak. kita kalau yang eresources ini ti tidak melakukan literasi terhadap pustakawan.
161	Peneliti	panduan akses bagaimana?
162	Pak Ulum	nah itu walaupun ada bisa minta ke Bu Wahyani.
163	Peneliti	disosialisasikan kepada user?
164	Pak Ulum	nggak tahu
165	Peneliti	kuesioner atau survei untuk mendapatkan feedback atau apalah semacam alat?
166	Pak Ulum	kalau di kita namanya kuesioner kepuasan pemustaka titik di situ ada. ini sudah sesuai atau enggak nanti ada jawaban seperti itu.
167	Peneliti	di mana?
168	Pak Ulum	di halaman website perpustakaan titik website perpustakaan di situ nanti ada kuesioner kepuasan pemustaka titik sebentar saya cek kan jangan-jangan nggak ada. malu-maluin dah ngomong begini kok. di sini (sambil menunjukkan ke peneliti) titik nanti jenengan masuk di web kemudian jenengan turun ke bawah ini ada namanya kuesioner kepuasan pemustaka diklik aja. nanti di situ ada point tentang berkaitan dengan jurnal dan ebook. ini sebagai salah satu feedback-nya ya. apakah ini sudah sesuai apa belum titik di situ nanti juga ada saran dan kritik yang membangun.
169	Peneliti	perubahan platform tadi pernah ya mas yang dari?



170	Peneliti	ia yang dari GDL ke eprint sudah pernah. kok software ya? hehehe
171	Pak Ulum	bahasanya apa ya biar lebih enak mas. mungkin ini nanti tak ganti. bingung ini saya juga karena beda bahasa ya. teorinya TERMS milik Jill Emery.
172	Pak Ulum	jadi ada ini ya ada.nanti Monggo terserah perbedaan platform dan software dan hardware. kalau hardware itu kaitannya PC komputer kalau platform itu ya barang sendiri smartphone atau komputer. bisa mobile atau komputer. nah software itu yang berjalan diatas platform. kalau saya lebih nyaman mendengar software ya. kalau platform itu biasanya berkaitan dengan lebih ke barangnya.
173	Peneliti	dilakukan evaluasi atau pengecekan secara berkala?
174	Pak Ulum	soale tradisional sekali ya mas kalau tidak dijawab kok ya nggak.
1	Peneliti	tapi secara kultural tetap dilakukan?
2	Pak Ulum	kalau kata-kata secara berkalanya itu yang enggak ini titik pengecekan secara berkala sebulan sekali kok nggak.
3	Peneliti	atau berarti hanya ketika ada permasalahan? ia permasalahan jadi evaluasinya hanya ketika terjadi permasalahan saja. jadi tidak ada pengecekan secara berkala.
4	Peneliti	apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh perkumpulan perpustakaan?
5	Pak Ulum	kumpulan perpustakaan, forum-forum itu toh. ini nggak ada titik nggak ada kalau yang berkaitan dengan elektronik resources itu perkumpulan perpustakaan itu enggak ada evaluasi juga. evaluasi itu biasanya dilakukan internal.
6	Peneliti	dilakukan pengecekan terhadap koleksi yang akan habis?
7	Peneliti	karena setahunnya jadi nggak. tapi pengecekan itu yang statistik itu iya. pengecekan itu maksudnya gimana?apakah dilakukan pengecekan terhadap koleksi yang akan habis.
8	Pak Ulum	kan asumsinya karena beli kemudian sudah mau habis gitu titik
9	Pak Ulum	kalau di kita pengecekan karena waktu itu mau habis kayaknya nggak. kita biasanya meminta data statistik ya untuk dilaporkan penggunaan laporan penggunaan titik kalau yang ini nggak.
10	Peneliti	statistik counter nya berjalan dengan baik?
11	Pak Ulum	statistik counter berjalan dengan baik.

12	Peneliti	ia meskipun karena ada kesusahan sehingga tidak real Time?
13	Pak Ulum	Iya. kalau yang versi vendor itu real-time ketika ada user access maka dia akan langsung. kalau di kita itu harus secara manual.
14	Pak Ulum	dilakukan review penghitungan value for money tanda tanya jadi value for money itu kayak kita itu downloadnya berapa kemudian uangnya berapa.
15	Pak Ulum	ini mungkin jawaban saya bisa berbeda dengan ibu Ida karena kalau kita misalkan sudah mengeluarkan uang segini terus digunakannya segini titik pernah melakukan penghitungan perbandingan nggak ada.
16	Peneliti	laporan terhadap pihak pihak pemangku kepentingan seperti rektorat atau yang lainnya?
17	Pak Ulum	nggak ada.
18	Peneliti	penjadwalan untuk review tahunan? itu kayak kumpulan tahunan gitu kemudian salah satunya membahas.
19	Pak Ulum	nggak ada titik
20	Pak Ulum	maksudnya kalau kegiatan perpustakaan yang tahunan yang kaya evaluasi atau sebagainya.
21	Peneliti	kegiatan tahunan yang berkaitan dengan source?
22	Peneliti	maksudnya kegiatan perpustakaan sendiri titik kumpulan atau rapat atau apa?
23	Peneliti	tapi berkaitan dengan elektronik risoles nggak? kalau berkaitan dengan elektronik risol's kayaknya nggak.
24	Pak Ulum	yang di dalam rapat itu membahas electronic resources.
25	Pak Ulum	nggak ada kayaknya titik karena penjadwalan review tahunan nggak ada titik karena sifatnya ya tadi ketika ada anggaran sudah datang diminta untuk mengusulkan nganu itu baru ada itu rapat titik tapi kalau yang ini review tahunan nggak ada.
26	Peneliti	hasil statistik digunakan untuk proses evaluasi kedepannya?
27	Pak Ulum	nggak ada.
28	Peneliti	apakah pernah dilakukan pembatalan ataupun pemberhentian terhadap koleksi elektronik risoles dalam waktu berjalan?
29	Pak Ulum	ini karena berkaitan dengan kontrak ya jadi kalau yang di pemerintahan itu ketika sudah dilakukan pembayaran itu maka akan dilakukan selama 1 tahun. mau itu dipakai mau nggak nggak pernah kita membatalkan titik

		kalau membatalkan yang rugi kita. kalau pembatalan pemberhentian di koleksi internal repository itu pernah.
30	Peneliti	kasus-kasusnya kenapa?
31	Pak Ulum	permintaan dari prodi titik jadi ada yang alasan tertentu yang mungkin karena di situ disebutkan bahwa mahasiswa ini itu kalau tidak dilakukan saat itu maka dido. maka tugas akhirnya itu cenderung rendah titik jadi nanti kalau dia di publish di repository orang bisa lihat nanti akan menurunkan Citra program studi titik yang kedua karena permintaan dari pembimbing titik pembimbing berkaitan dengan tugas akhirnya itu mau dilanjutkan ke dalam bentuk buku mau dipatenkan. kalau di repository itu kalau ada permintaan khusus yang ditandatangani oleh pejabat berwenang itu nanti kita turunkan titik terus di situ juga ada pernah ada yang ada konflik ya tadi yang saya bilang masyarakat yang yang menjadikan kerugian atas publikasinya itu masuk di forum dosen titik diketahui kepala titik kepala meminta langsung kepada repository untuk di take down itu yang kita lakukan titik artinya untuk yang internal pembatalan atau penghentian pernah beberapa kali.
32	Peneliti	proses pembatalan nya tadi urutannya?
33	Pak Ulum	urutannya adalah nanti mengirim surat ya. ini kalau vendor kita tidak ada titik kalau yang di repository itu pembatalannya itu kalau prosesnya itu mengirimkan surat ke kepala perpustakaan tujuannya kepala perpustakaan nanti yang disebutkan di situ apa-apa saja yang mau dibatalkan titik kemudian nanti dari kepala kemudian akan mengirimkan disposisi tugas ke bagian repository untuk untuk menganulir. menurunkan.
34	Peneliti	dalam konsultasi ada permasalahan?
35	Pak Ulum	nggak ada
36	Peneliti	dilakukan eksplorasi terhadap koleksi open-access?
37	Pak Ulum	eksplorasi nggak
38	Peneliti	terakhir faktor pendukung dalam pengelolaan ini secara umum?
39	Pak Ulum	faktor pendukung ya. faktor pendukung pengelolaan elektronik resources ini karena saya dari ti maka harus ada staff it ya. nantikan e-resources kan elektronik. jadi butuh satu tim IT. 1 SDM itu faktor pendukungnya titik kedua adalah anggaran yang memadai karena

		langganan dengan electronic resources ini itu kan nilainya nggak murah ya. kemudian yang selanjutnya adalah akses internet. akses internet itu juga sangat penting. sama listrik. nah ini sering ini mati listrik ini.
40	Peneliti	itu kenapa toh mas?
41	Pak Ulum	saya juga nggak tahu itu. karena kita kan semuanya kan berbasis teknologi ya semuanya menggunakan sumber daya listrik. kalau listriknya nggak nyala ya kita yang kerepotan sendiri.
42	Peneliti	penghambatnya tadi?
43	Pak Ulum	penghambat pengelolaan elektronik resources adalah vendor. vendor yang lambat menanggapi permasalahan itu faktor yang menghambat.
44	Peneliti	solusi untuk penghambatan itu?
45	Pak Ulum	solusi untuk penghambatan itu adalah paling kordinasi kordinasi yang intens. jadi kalau misal kita belum ditanggapi ya kita komunikasi ulang koordinasikan lagi titik misal hari ini kok misal kita kirim belum dijawab dikirim lagi keesokan harinya. kok kalau jawabannya masih misalkan ini nggak bisa di akses nggak terpuaskan dengan sini kita bisa berkomunikasi dengan pihak-pihak lain seperti PT ipd atau yang lain. kayak gitu sih selesai kayaknya mas.
46	Peneliti	
47	Peneliti	banyak ya ternyata ya ini berapa halaman sih?
48	Peneliti	50 pertanyaan hehehe. niatnya itu mungkin ke mas ulum itu ke hal-hal yang itu aja. tapi ya udahlah hehehe
49	Pak Ulum	sebagai menambah aja menambah informasi nanti di perbandingkan aja. yang punyayang hasil dari mungkin kalau jenengan sudah ke Bu Ida dikomparasikan saja dengan saya jangan ditabrakkan ya. kalau yang paling shohih itu yang paling Bu Ida. saya itu yang versi ragu-ragu. tapi insya Allah kalau dari it itnya cukup bisa dipertanggungjawabkan.
50	Peneliti	nanti saya mungkin bisa mengambil aspek artinya titik oh ya aspek IT nya.
51	Pak Ulum	oh ya aspek it-nya.
52	Peneliti	oh ya terima kasih mas.
53	Pak Ulum	nggih sami-sami

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN IBU NORA

Jabatan : Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tempat : Rumah Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tanggal : 14 Februari 2020  
Pukul : 15.30 – 16.30 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Bu Nora	oke aku sambil buka webnya perpustakaan UIN ya.
2	Peneliti	perkenalkan nama saya Ahmad Syafii mahasiswa pascasarjana fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
3	Peneliti	pertanyaan pertama apa yang ibu ketahui tentang sumber belajar elektronik ?
4	Bu Nora	sumber belajar elektronik yaitu sumber belajar yang bisa diakses via dunia maya ya maksudnya. jadi sekarang kan sudah banyak. nah berbagai referensi yang didapatkan dari sana itu bisa disebut dengan sumber belajar elektronik dilihat. baik itu berupa video raper atau gambar gitu.
5	Peneliti	apa saja jenis-jenis sumber belajar elektronik yang ibu ketahui ?
6	Bu Nora	tadi sepertinya sudah saya sebutkan. sumber belajar elektronik contohnya paling dekat ya karena saya bekerja di UIN sunan Kalijaga mungkin saya akses-akses e-jurnal yang disediakan di portalnya library nya UIN. di sana kan UIN sunan Kalijaga juga langganan jurnal dari luar. nah saya bisa mengakses itu artikel artikel jurnal yang di langgan oleh UIN melalui portal portal UIN. dari jurnal kemudian dari misalnya ebook yang bisa kita dapatkan di Google.-titik Google adalah penyedia semua informasi yang salah satunya adalah ebook yang bisa kita dapatkan secara gratis.
7	Peneliti	pernah mengakses sumber belajar elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan tanda tanya mengakses dari websitenya

		perpustakaan ?
8	Bu Nora	ia pernah sering malah. kayak muka librari nya UIN. kemudian ke mana itu saya agak lupa urutannya. tapi intinya saya ke
9	Peneliti	untuk yang khusus repository apakah pernah mengakses yang tidak full akses ?
10	Bu Nora	saya kira kalau untuk yang UIN semuanya full ya. yang repository skripsi. saya malah belum pernah karena saya jarang mohon maaf tidak terlalu paham untuk itu.
11	Peneliti	mengapa koleksi tersebut tidak dibuat akses ?
12	Bu Nora	kalau tidak full akses itu dalam artian dari skripsi itu dari judul sampai daftar pustaka gitu ya maksudnya gitu. paling kan di sana hanya judul kemudian abstrak sudah. bab kesimpulan biasanya gitu. nah itu karena untuk mengantisipasi kalau menurut saya untuk mengantisipasi adanya lagi ASI yang dilakukan oleh pengakses kayak gitu. kan boleh jadi kayak gitu tuh mahasiswa-mahasiswa yang dia tidak ingin atau dia kurang mampu dalam mengerjakan tugas akhirnya akhirnya dia akses itu repository nya kemudian dia kemudian mengklaim atau mendownload skripsi yang diakses nya sebagai karya tulisnya kayak gitu. untuk mengantisipasi hal semacam itu kan dibuat tidak full access. jadi hanya beberapa bagian saja yang bisa diketahui oleh publik. diketahui oleh banyak orang gitu
13	Peneliti	seharusnya seperti apa yang tidak full access itu ?
14	Bu Nora	seharusnya gi mana
15	Peneliti	ya maksudnya harus di full access kan atau seperti apa ?
16	Bu Nora	kalau untuk skripsi tesis disertasi jangan. kalau menurut saya ya hanya bagian-bagian tertentu saja karena tadi di kembali lagi karena sekarang ini ni kemudahan mencari sumber belajar elektronik mencari referensi

itu juga peluang besar juga kaitannya dengan terjadinya plagiasi. kayak gitu. jadi itu memang udah kan memang full akses itu bagus tapi kenapa tidak dibuat karena untuk itu. kalau full access kaitannya dengan jurnal itu malah bagus kan.

17	Peneliti	apakah pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources ?
18	Bu Nora	kaitannya dengan hambatan itu saya kira hanya hambatan ini sih misalnya kecepatan kecepatan akses buat saya gitu. itu aja. kalau lainnya tidak ada.
19	Peneliti	apakah pernah mengakses elektronik risoles yang dikelola oleh perpustakaan di luar dari wi-fi uin ?
20	Bu Nora	iya pernah. saya mengakses misalnya dari rumah kayak gitu kan pakai wi-fi pribadi nggak pakai wi-fi nya UIN. tapi tetap saya bisa mengakses elektronik resources yang disediakan oleh library nya UIN via portalnya librarynya. itu bisa diakses dimanapun kalau menurut saya.
21	Peneliti	seberapa penting sumber belajar elektronik ini menurut anda ?
22	Bu Nora	sangat penting. kalau dari ratingnya 1-10 mungkin 9. karena apa elektronik resort itu kan sering ya nah sekarang itu memang kita dimudahkan dengan mencari sumber dari sumber internet itu. akan tetapi bagi sebagian orang ketika membaca terlalu lama melalui gadget melalui komputer itu bagi sebagian orang ada yang tidak kuat di matanya misalnya dia itu. itu memang dia harus di-print. tapi menurut saya elektronik resources itu memudahkan kita untuk mencari referensi tidak terbatas. kita tidak ada hambatannya dengan kaitannya dengan biaya. kalau misal kita harus beli buku beli-jurnal dalam bentuk hard itu kan harus bayar berapa. tapi kalau elektronik resources itu kan kita free. jadi seberapa banyak elektronik resources itu hanya modal internet tapi lancar internet aja. paling paket data kalau mahasiswa itu misal rp50.000 itu

sudah bisa kamu mau nyari 100 referensi pun sudah mampu kayak gitu kalau kamu memang rajin untuk mencarinya tapi misal kalau mahasiswa yang menggunakan fasilitas wi-fi dari kampus kayak gitu itu banyak sekali. bisa akses internetnya. itu kan keuntungan juga dari segi biaya lebih mungkin lebih efektif ya kayak gitu. lebih enak tapi ya tadi salah satu kekurangannya kalau matanya tidak kuat juga bisa dicetak gitu itu pilihan aja.

23	Peneliti	apakah Anda menganjurkan penggunaan elektronik resource ini dalam mata kuliah ketika anda mengajar ?
24	Bu Nora	kalau untuk mata kuliah saya beberapa mata kuliah memang iya memang saya anjurkan. temen-temen itu saya ajarkan untuk mengakses jurnal dan menggunakan artikel artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal kaitannya dengan materi perkuliahan kayak gitu. supaya karena kan kalau artikel artikel jurnal itu kan ilmiah. up to date tapi kalau misal dari buku itu kan mungkin agak sedikit usang. nah kita mencari materi-materi yang up to date itu via artikel itu tadi. dan saya beberapa mata kuliah itu saya sering mensyaratkan misalnya membikin paper. teman-teman ini ya untuk referensinya silahkan gunakan dari buku kemudian dari artikel jurnal kayak gitu. nanti saya tunjukkan misalnya kayak artikel jurnal itu didapat dari ini kayak gitu. saya lebih mengarahkan karena mereka mahasiswa UIN itu saya arahkan untuk mengakses library UIN titik akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga mereka mengakses dari sumber elektronik manapun. dari perpustakaan univ sebelah kayak gitu kan juga tersedia banyak sesuai dengan kebutuhan tema yang mereka ambil kayak gitu nah itu saya sarankan selain dari buku ada 3 atau 5 artikel jurnal kayak gitu. nah itu kan memaksa mereka juga untuk mengakses atau mencari referensi dari elektronik resources tadi dedek dan biar mereka lebih melek kepada e-resources tidak hanya sumber atau referensi dari buku saja itu tidak. ternyata sangat luas sekali salah



		satunya daritadi resources khususnya artikel masih banyak itu.
25		kemudian dalam penelitian apakah Anda juga menggunakan elektronik resources ?
26	Bu Nora	iya. malah saya sebagian besar saya itu nggak punya buku yang hard yang saya gunakan. saya lebih banyak menggunakan artikel jurnal itu hanya saya download kemudian saya pun akan saya baca saja. tidak saya print atau tidak langsung aja saya gunakan bahan artikel saya gitu aja. irit mas lebih irit gitu.
27	Peneliti	dari mana Anda mengetahui elektronik resources ?
28	Bu Nora	ya awal mulanya memang tadi di awal saya sampaikan bahwa resources itu bisa menekan biaya untuk mencari referensi pada tanya
29	Peneliti	maksudnya anda tahu literasi elektronik resolusi ini dari mana ?
30	Bu Nora	dulu dari misalnya awalnya ya sebelum saya ada di sini itu misalnya dari pnri.co.id itu kan mereka memberikan keanggotaan free juga kan. kita tinggal submit kemudian memasukkan nomor KTP kemudian kita dapat anggota. kemudian kita bisa mengakses elektronik resources yang disediakan oleh perpustakaan Nasional. selain itu waktu itu di sekolah sarjana saya saya juga teman-teman diminta mengakses digilibnya perpustakaan tempat saya belajar dulu kayak gitu. kemudian diminta untuk mengakses ini diarahkan. kamu mengakses jurnal dari proquest. waktu saya banyak sekali proquest. lebih diarahkan ke sana ya di kampus saya dari dosen saya disampaikan akses ini gitu jadi saya coba ikuti dan ternyata lebih mudah.
31	Peneliti	ibu sekarang menjabat sebagai pengelola jurnal seperti apa ?
32	Bu Nora	kan di teman-teman jurnal itu kan di sini iklimnya ya semua kayaknya banyak

menyarankan kita harus mencarinya e-resources ya. tidak terus beli ini beli itu gitu. itu jadi saya lebih mudah untuk ya tadi kaitannya dengan elektronik isolasi tekan mencari referensi artikel yang baik yang kita tulis atau yang akan dipublikasikan di jurnal kita gitu kita bisa mencari oh ternyata ini kaitan misal suatu artikel kurang referensinya. nah kita bisa sarankan mereka dengan memberikan link jurnal yang kira-kira temanya atau topiknya atau judulnya itu sama dengan yang mereka angka. kadang saya tambahkan sedikit sedikit untuk artikel yang samalah. yang bisa mendukung tulisan tersebut.

33

Peneliti

kemudian hambatan dalam penggunaan sumber elektronik resources ini ? termasuk itu juga termasuk para mahasiswa ?

34

Bu Nora

kalau mahasiswa sih karena jurnal-jurnal yang disediakan kan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris juga kan. kaitannya dengan bahasa kalau bahasa Indonesia saya kira teman-teman mahasiswa dan saya sendiri sudah sangat lancar gitu Dan bisa memahami secara cepat inti dari isi inti dan isi dari artikel tersebut kayak gitu. akan tetapi kalau dalam bahasa asing bahasa Arab atau bahasa Inggris itu salah satu yang harus kita lakukan itu menerjemahkan gitu teteh kita harus menerjemah dulu biasanya diterjemahkan saya ajari untuk abstraknya dulu. kalau memang abstraknya sudah menggambarkan isi dari artikel ya kita langsung ini saja tanpa menerjemahkan isinya kita cukup membaca judul kemudian abstraknya conclusion kayak gitu. kaitannya dengan bahasa-bahasa ada beberapa yang yang tidak ada. ya tadi internet aja. kecepatan internet, bahwa Padang kan kalau kita lagi akses kan gitu tiba-tiba internetnya mati kayak gitu. tidak stabil listriknya mati kayak gitu. listriknya kampus sedang tidak stabil. kan itu juga menjadi kendala karena memang modal utama kita mengakses itu kan pertama adalah kecepatan akses internet itu. kemudian listrik. ketika listriknya sudah mati ya sudah kita matilah kegiatan kita. kita nggak bisa ngapa-ngapain.

35	Peneliti	apakah perpustakaan UIN sunan Kalijaga pernah memberikan literasi terkait sumber belajar elektronik ?
36	Bu Nora	kalau saya secara pribadi sih saya kan ini mau 3 tahun di sini itu saya kok belum pernah. belum pernah mendapatkan undangan atau apa dari perpustakaan UIN. tapi kalau untuk mahasiswa itu di awal mahasiswa baru itu pasti ada yang namanya pelatihan user education. yang mana pamfletnya itu disampaikan waktu mereka sospem. waktu mereka sospem itu mereka diminta untuk mendaftar kan ada beberapa cluster. cluster jam ini jam ini. nah silakan mereka mendaftar sesuai dengan waktu mereka dan tidak bertabrakan dengan kuliah gitu.
37	Peneliti	jadi literasi anda lebih banyak dari ataubanyak dari ketika mengelola jurnal ?
38	Bu Nora	iya karena di sini kan misal saya tanya ini ke pengelola jurnal lain oh ini cari-cari di sini kayak gitu. jadi saya tahu kayak gitu. termasuk kaitannya dengan bagaimana kita openakses kaitannya dengan artikel-artikel karton untuk diberi tahunya dari temen-temen pengelola jurnal.
39	Peneliti	rancangan belajar tentang itu apakah itu diajarkan kepada mahasiswa ?
40	Bu Nora	kalau menurut saya ya kalau ke mahasiswa kalau untuk itu ya saya kira enggak masalah sih kalau di sampaikan di sampaikan ke mahasiswa kaitannya dengan skyhub itu ya. aplikasi atau apa sih namanya kalau kayak gitu itu platform untuk open access ya kasih tau aja. orang mahasiswa itu misal dikasih tahu itu belum tentu menggunakan. jadi kadang dikasih tahu.-titik gitu aja.
41	Peneliti	apakah Anda pernah menggunakan panduan akses elektronik resources yang diberikan oleh perpustakaan ?
42	Bu Nora	saya malah belum pernah. saya belum pernah menggunakan panduan akses

		elektronik. ya ini aja sih kita kan sudah dimudahkan dengan adanya YouTube dan sebagainya dengan adanya Google dan sebagainya itu misal kita nggak tahu bagaimana cara akses langsung saja kita searching misalnya bagaimana cara mengakses ini kayak gitu itu langsung aja dan kita akan diberitahu disitu.
43	Peneliti	karena akan mengisi survey atau yang kemudian memberikan feedback masukan kepada perpustakaan ?
44	Bu Nora	belum saya belum pernah feedback itu belum pernah. kalau kaitannya dengan pelayanan perpustakaan itu belum pernah.
45	Peneliti	saran untuk pengembangan literasi elektronik atau manajemen elektronik resources perpustakaan dan termasuk literasinya ?
46	Bu Nora	saran saya sebenarnya mereka kan sudah perpustakaan itu kan sudah melakukan langkah strategis yang. misalnya tadi di awal mahasiswa baru itu diajari bagaimana menggunakan fasilitas-fasilitas e-resources nya gitu. kemudian seharusnya sebagai dosen itu juga kayak gitu itu seharusnya nggak perlu diajarin ini karena itu adalah kebutuhan mereka. kebutuhan para dosen yang manaiya harus menggunakan referensi yang bersumber dari artikel artikel jurnal. nah salah satunya itu kan dari electronic resources itu. elektronik itu tidak asing lagi. ya di sini kan heterogen ya dari usia dari dosen kayak gitu ada yang dosen untuk teknologi aja belum terlalu melek.
47	Peneliti	jadi itu menjadi problem di lingkungan dosen sendiri antara dosen dengan usia yang sepuh dengan yang muda itu ?
48	Bu Nora	iya menurut saya iya sih. akan tetapi tidak menutup kemungkinan dosen-dosen ya tua itu malah ada yang tipenya kan misal dia sangat semangat kayak gitu. itu misal dosen yang sepuh dan kemudian punya kesadaran tinggi untuk mencari atau mengakses artikel artikel jurnal kayak gitu dia pasti akan cari

tahu kayak gitu. ketika dia tidak tahu caranya dia pasti akan tanya ke dosen yang lebih muda. biasanya semacam itu. ada pula dosen pula yang sudah mau pensiun itu, itu kayak gitu itu biasanya Alah itu buat apa. saya juga sebentar lagi pensiun kayak gitu kadang karir mereka kan sebentar lagi. jadinya tidak terlalu peduli dengan semacam itu. tinggal ah sebentar lagi ya udah. tapi bagi saya ya harusnya kayak gitu itu apa ya tidak perlu disosialisasikan karena itu kebutuhan. mungkin kalau misalnya kita perlu langganan ini misal sebagian dosen butuh jurnal ini atau butuh pengindeks ini untuk mencari artikel nya. itu kita bisa usulkan ke perpustakaan. usulkan ke perpustakaan untuk bisa open akses kan untuk kita begitu. Jadid bukan perpustakaan sendiri bukan perpustakaan sendiri yang menyediakan kan mereka menyediakan layanan itu ketika user itu butuh. ketika user dalam hal ini adalah dosen ketika butuh ya akan di open kan mungkin semacam itu sih.

49	Peneliti	untuk mahasiswa ?
50	Bu Nora	karena di sini kan UIN itu menengah ke bawah ya, mahasiswa menengah ke bawah. bisa jadi literasi untuk informasi kaitannya dengan elektronik resources itu kan masih minim. nah memang sangat bagus ketika di awal itu dikenalkan dan setelah dikenalkan itu jangan hanya sekedar kenal tapi mereka menggunakan fasilitas. saya kan misalnya tahu saya tahu caranya mengakses e-resources yang disediakan oleh UIN tapi lama-kelamaan kalau tidak saya gunakan ya lupa lama-lama. lama-lama lupa. jadi pembiasaan itu kan misalnya dimulai dari dosennya itu misalnya mensyaratkan kamu harus mencari jurnal fia UIN gitu.
51	Peneliti	kalau terkait bahasa ?
52	Bu Nora	kaitannya dengan bahasa sa itu skill ya skill masing-masing ya. temen-temen kalau tidak bisa bahasa Inggris atau bahasa Arab dan mereka mengakses jurnal yang berbahasa tersebut itu bisa digunakan yang paling

mudah kita bisa gunakan Google translate kayak gitu aja. kan sudah sangat dimudahkan selain Google translate sederet.com itu juga bagus. banyak sekali tempat untuk tempat untuk jemahkan. atau minta tolong teman yang bisa. gitu aja sih. misalnya kaitannya dengan wi-fi nya mati, sering mati listriknya sering nggak stabil itu kita antisipasinya gimana ya kalau kita itu hehehe. kalau minta koin menambah bandwidth nya yaitu permasalahannya banyak yang perlu kita pertimbangkan, tapi jangan hanya dengan alasan itu kita tidak mengakses e-resources. misalnya teman-teman bisa ke cafe itu kan cuma beli kopi rp5.000. nah 5.000 kamu bisa 24 jam duduk di situ. atau misal kumpul-kumpul aja. banyak sekali kan sekarang mahasiswa dimanjakan dengan akses akses wi-fi gratis gitu.

- |    |          |                   |
|----|----------|-------------------|
| 53 | Peneliti | sepertinya cukup. |
| 54 | Bu Nora  | oke segitu aja.   |
| 55 | Peneliti | terima kasih      |
| 56 | Bu Nora  | sama-sama.        |

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN BAPAK IRWANTO

Jabatan : Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tempat : Rumah Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tanggal : 14 Februari 2020  
Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	perkenalkan nama saya Ahmad Syafii mahasiswa pascasarjana fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan prodi manajemen pendidikan Islam UIN sunan Kalijaga. pertanyaan pertama tentang apa yang bapak ketahui tentang sumber belajar elektronik?
2	Pak Irwanto	sumber belajar elektronik adalah ini menurut saya sumber belajar elektronik itu adalah sumber sumber yang berasal dari media media elektronik baik itu internet yang didalamnya ada berbagai macam referensi salah satunya ada jurnal ebook dan lain sebagainya. itu adalah bagian dari sumber-sumber belajar elektronik.
3	Peneliti	apa saja contoh sumber belajar elektronik yang dapat ketahui?
4	Pak Irwanto	ia ini salah satu adalah jurnal ada ebook terus mungkin banyak lagi sumber-sumber lain tapi yang paling populer itu jurnal dan ebook.
5	Peneliti	apakah bapak pernah mengakses sumber belajar elektronik yang dikelola oleh perpustakaan UIN sunan Kalijaga?
6	Pak Irwanto	yang dikelola oleh UIN sunan Kalijaga seperti apa
7	Peneliti	ya misalnya kaya akses digilib atau jurnal yang dibeli oleh perpustakaan UIN sunan kalijaga.?
8	Pak Irwanto	oh iya ya mungkin salah satunya jurnal-jurnal di kampus. jurnal di kampus baik itu punya prodi-prodi ataupun punya fakultas tarbiyah.
9	Peneliti	apakah bapak pernah mengakses repository UIN sunan kalijaga?
10	Pak Irwanto	iya ini saya pernah ini. ada membuka repository UIN sunan Kalijaga khususnya di yang punya prodi mpi. saya sering buka di jurnal. ataupun jurnal manajerial dan lain sebagainya.
11	Peneliti	apakah pernah mendapatkan koleksi repository UIN yang tidak full akses misalnya seperti skripsi?

12	Pak Irwanto	iya kadang-kadang masih ada beberapa yang tidak full akses. mungkin ada perbaikannya kedepannya barangkali.
13	Peneliti	mengapa itu menjadi dibuat tidak full akses?
14	Pak Irwanto	saya kurang tahu itu alasannya.
15	Peneliti	menurut bapak itu seharusnya seperti apa? nya tentang beberapa referensi yang tidak dibuka atau tidak full akses.
16	Pak Irwanto	kalaupun menurut saya seharusnya full akses saja. kan ini kan berupa kampus. kampus ini kan tempat belajar. jadi supaya memudahkan para mahasiswa untuk mencari sumber-sumber dalam mencari referensi referensi.
17	Peneliti	apakah pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources?
18	Pak Irwanto	hambatan kayaknya belum mungkin ya. mungkin perlu ditingkatkan saja. sebenarnya untuk mengunjungi yang di perpustakaan ini mungkin koleksi-koleksi nya banyak. jadi ini mungkin mempermudah kita untuk yang bersifat elektronik. gitu.
19	Peneliti	pernahkah mengakses elektronik resources yang dikelola oleh perpustakaan di luar dari jaringan UIN?
20	Pak Irwanto	pernah.
21	Peneliti	seperti apa apakah itu mudah atau ada hambatan?
22	Pak Irwanto	karena mungkin jarang bukannya jadi belum tahu hambatannya seperti apa.
23	Peneliti	seberapa penting sih sumber belajar ini menurut bapak?
24	Pak Irwanto	kalaupun menurut saya ini sangat penting sekali. kenapa karena ini membantu untuk mencari seluas-luasnya pengetahuan baik itu mencari referensi dan lain sebagainya. jadi kita sangat dibantu sekali.
25	Peneliti	apakah bapak menganjurkan sumber elektronik ini digunakan di dalam perkuliahan?
26	Pak Irwanto	iyain yg dianjurkan sekali ini dianjurkan ketika mahasiswa-mahasiswa saya mengerjakan tugas-tugas itu untuk merujuk ke jurnal. kenapa ini untuk memberi wawasan kepada mahasiswa bahwa penting sekali dan memudahkan mereka untuk mencari bacaan-bacaan.
27	Peneliti	apakah juga menggunakan itu dalam penelitian atau artikel anda?



28	Pak Irwanto	ini iya ini kan membantu banget ketika kita membuat artikel maka membantu saya khususnya ketika mencari referensi-referensi.
29	Peneliti	dari mana bapak mengetahui tentang elektronik resources?
30	Pak Irwanto	elektronik resources ini saya tahu sebenarnya sudah lama. ketika ada internet ya maka sejak saat itu pula ada. cuma saya mendalaminya mungkin dalam setahun ke belakang. ketika saya masuk ke salah satu pengelola jurnal di fakultas tarbiyah UIN sunan Kalijaga.
31	Peneliti	jurnal apa?
32	Pak Irwanto	tepatnya karena saya prodi mpi nama jurnalnya manageria.
33	Peneliti	adakah hambatan dalam penggunaan sumber elektronik?
34	Pak Irwanto	sebenarnya hambatan mungkin tidak ada ini lebih ke rutinitas aja kalau sudah rutin maka ini akan menjadi mudah. tidak ada hambatan yang penting ada keinginan dan kemauan.
35	Peneliti	kalau dari sisi bahasa?
36	Pak Irwanto	dari sisi bahasa asing mungkin sebenarnya jurnaljurnal nasional juga sangat banyak sekali. tapi kalau mau mencari referensi luar negeri mungkin bisa kalau misalnya bahasanya sudah bagus bisa lebih mudah bisa minta bantuan ada di Google translate.
37	Peneliti	apakah perpustakaan UIN sunan Kalijaga pernah memberikan literasi terkait sumber elektronik?
38	Pak Irwanto	selama saya hampir setahun ini belum tahu mungkin ya. mungkin ada tetapi saya belum terlibat.
39	Peneliti	apa kah pernah menggunakan panduan akses elektronik resources yang dibuat oleh perpustakaan?
40	Pak Irwanto	saya belum pernah ini belum.
41	Peneliti	apakah pernah mengisi kuesioner atau survey untuk memberikan feedback kepada perpustakaan?
42	Pak Irwanto	belum juga ini.
43	Peneliti	terakhir saran untuk pengembangan literasi elektronik di perpustakaan?
44	Pak Irwanto	yang pertama mungkin tadi lebih full akses. yang kedua sosialisasinya mungkin juga perlu ditingkatkan. yang ketika perlu ada panduan khusus. panduan khusus mungkin ketika kuliah umum mahasiswa baru bahwa disosialisasikan bahwa ini panduan-panduan elektronik resources di UIN sunan Kalijaga.

45	Pak Irwanto	sepertinya cukup.
46	Pak Irwanto	cukup-cukup
47	Pak Irwanto	terima kasih bapak.
48	Pak Irwanto	terima kasih sama-sama. assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN AGUS

Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
 Tempat : Depan Gedung Multi Purpuse UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Tanggal : 10 Februari 2020  
 Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

No	Nama	Transkrip
	Peneliti	Oke perkenalkan dulu ya.?
	Agus	nama saya Agus triyanta. Jurusan sejarah peradaban Islam. Semester 2.
	Peneliti	Kira-kira Apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik?
	Agus	Sumber belajar elektronik biasanya ini situs ada Jstor, ada Google pencarian, ada Google Cendekia, Google Scholar ya. Paling itu sih paling. Paling web kampus misal di UIN ada ada lib uin suka.
	Peneliti	apakah anda sering menggunakan perpustakaan yang ada di perpus fakultas atau pasca?
	Agus	Sering kalau pasca jarang. Seringnya fakultas adab sama Perpustakaan Pusat.
	Peneliti	Adab ada perpustakaan ?
	Agus	Ada. Perpustakaan S1 tapi.
	Peneliti	apakah di perpustakaan fakultas ada koleksi elektronik resources?
	Agus	Setahu saya belum ada .
	Peneliti	Berarti koleksi elektronik resources ini hanya ada di pusat ?
	Agus	Iya.
	Peneliti	apakah ah Anda pernah mengakses sumber elektronik yang dikelola oleh perpustakaan uin?
	Agus	pernah paling minimal bab 1. Bab 1 skripsi. Soalnya yang lain ribet paling jstor lihat-lihat doang.
	Peneliti	apakah Anda pernah mengakses repositori yang berupa skripsi tadi ?
	Agus	pernah.
	Peneliti	Apakah Anda mendapatkan koleksi yang tidak full akses?
	Agus	Emang. Kalau di UIN memang enggak full aja sih.
	Peneliti	menurut jenengan kenapa ?
	Agus	Mungkin untuk menjaga dari perbuatan plagiarisme toh. Tapi di kampus-kampus tertentu malah full terbuka loh. Misalnya pengalaman saya ya di UNS itu yang penting udah nengokin udah daftar ar pakai registrasi biasa nama, alamat, pendidikan itu bisa akses.
	Peneliti	berarti di kampus-kampus lain sudah full access tapi malah di di perpus kita malah belum?
	Agus	ia. Tapi saya pikir nggak masalah ya. Saya pikir namanya karya ilmiah hasil pemikiran seseorang ibaratnya kan kayak analoginya

	musik. Masak langsung di contoh. Itu kan sama aja kan kasihan yang Buatlah.
Peneliti	berarti menurut jenengan seharusnya koleksi itu di full akses kan tidak ?
Agus	menurut saya seperti ini juga nggak masalah. Yang penting misal bisa ke perpustakaan minta kode nggak usah pakai yang Ribet lah cari gampang. Kalau aku gitu saja sih di uin.
Peneliti	apa ada hambatan yang dialami ketika mengakses electronic resources?
Agus	balik kendalanya ini tidak semua data itu ada. Misal ya Saya pernah mengakses ke web perpustakaan itu gampangnya kaya di sistem opac itu loh. Nggak bisa diakses semua. Nggak ada format PDF nya. Paling yang pernah saya buka itu guys Sudah pernah. UGM sama. UGM termasuk Lumayan tapi tetap ada pembatasan. Pakai kode keamanan dan macam-macam. Dah itu aja.
Peneliti	Kalau di perpustakaan ini nggak lengkap?
Agus	yang apa dulu nih.
Peneliti	yang elektronik resources? Dari yang jurnal dulu yang jsor macam-macam itu?
Agus	Kalau masalah J Store saya kurang tahu banget ya. Tapi kalau masalah elektronik di UIN itu yang saya lihat memang kurang.
Peneliti	kalau yang repository yang repository skripsi tesis, ebook itu?
Agus	ebook di UIN kurang. Terus masalah tesis jujur saya kekurangan cari data di sini.
Peneliti	Jenengan kan ski. Kalau di sk-ii kan ada kebutuhan manuskrip atau apa apa itu tercukupi nggak?
Agus	Malah kurang. Karena rata-rata karena aku kan lebih senang sejarah kolonial ya. Sama Indonesia. Aku lebih sering pergi ke luar ke perpustakaan daerah. Atau au sonobudoyo. Kalau nggak di perpustakaan Malioboro itu khusus majalah koran lama. Kalau nggak di solo.
Peneliti	kalau internetnya bisa diakses nggak? Itu jenengan mengaksesnya di mana untuk kebutuhan tugas Sejarah gitu. Kalau yang online jenengan akses dari mana.?
Agus	paling dari web itu tadi.
Peneliti	Tapi itu kurang ya? Lebih enak offline gitu?
Agus	kalau aku aku jujur lebih suka offline. Paling terkenal di UIN sini Mas ebook nya kurang. Maksudnya maksudnya itu kurang publish atau kurang diinformasikan ke mahasiswa yang lain.
Peneliti	apakah anda pernah mengakses elektronik resources yang dikelola perpustakaan mengaksesnya dari luar wi-fi uin?
Agus	itu kan nggak bisa mas. Setahu saya jstor cuma bisa akses pakai wi-fi UIN. Memang proteksi khusus dari kampus.
Peneliti	pernah nyoba tapi nggak bisa ya mas?
Agus	emang nggak bisa. Sama kampus.
Peneliti	seberapa penting sumber belajar online ini menurut jenengan?
Agus	pentinglah.
Peneliti	kenapa Mas?

Agus	Sudah zamannya Mas. Zaman sekarang serba cepat instan tapi tetep punya kualitas yang susah itu. Sumber online ini perlu. Tapi dasarnya orang Indonesia masih senang manual. Soalnya kadang-kadang sumber online itu jeleknya itu diperoleh PDF membacanya cuma datar dimonitor gitu loh. Itu capek Mas. Misal ada di perpustakaan saya pernah melihat buku lama formatnya bagus tapi jumlahnya itu disimpan besar. Kalau buku biasa dibuka. Ya gitu Setahuku.
Peneliti	Apakah Anda menggunakan sumber elektronik ini dalam tugas kuliah?
Agus	pakai tapi kecil Mas ya.
Peneliti	itu diwajibkan enggak sama dosennya?
Agus	Kalau di UIN itu adab Tuh Di sini rata-rata lebih Condong ke teks langsung. Lebih banyak ke situnya. Lebih banyak ke offline offline tadi. Gara-gara Ya itu kan sesuai jurusan ya Mas. Misalnya sumber dari internet itu boleh tapi itu bukan acuan. Nggak terlalu diutamakan. Yang diutamakan teks langsung. Kecuali online itu datanya Kredibel banget. Misal ada kitab-kitab apa Masalah Kitab Ibnu Katsir. Dapat online dipakai It's okay sumber-sumber tertentu. Kalau web tidak bisa enggak Kredibel menurutku.
Peneliti	apakah Anda hambatan dalam penggunaan sumber elektronik ini ketika menggunakan?
Agus	Hambatannya paling ini bahasa. Karena kebanyakan bahasa Inggris. Kalau nggak itu paling proteksi dari penyediaannya. Itu kadang-kadang ribet. Kadang-kadang berbayar. Tantangannya itu paling.
Peneliti	apakah pernah mengikuti user education di perpustakaan?
Agus	pernah
Peneliti	alur user gimana toh mas?
Agus	Maksudnya gimana ini.
Peneliti	maksudnya alur kegiatan kegiatan user itu secara umum?
Agus	Awal mula itu S2 perjurusan. Perjurusan langsung daftar. Daftar dikoordinasi oleh beberapa orang saja. Menentukan tanggal jam sudah. Anggap saja dirinya besok. Jam 9 jam 9 masuk nanti pengarahan di tempat pertemuan itu. Perkenalan tentang perpustakaan UIN itu gimana ada apa aja sarana prasarana. Itu udah. Paling pengenalan lantainya berlantai. Lantai 1 itu apa dua apa tiga apa empat apa. Tandon itu gimana. Terus ada Arab Saudi corner sama pengenalan kategorisasi buku-buku.
Peneliti	apakah dilakukan juga pengenalan elektronik resources?
Agus	ada tapi tak pikir masih kurang. Karena disana itu di sana itu ada apa apa saya belum menemukan banget. Khusus sejarah di situ apa. Misal kalau yang manual kan di rak 2 * 9 itu jelas banget buku serial sejarah Islam. Misal 900 itu serial Sejarah umum. 300 sosial. Di online Ini aku belum menemukan. Sampai sekarang ya mungkin Ada mas tapi yang nyari itu ribet ya.
Peneliti	hambatan-hambatan dalam kegiatan user secara umum atau khususnya tentang electronic resources?
Agus	Hambatan-hambatan Maksudnya

Peneliti	selama mengikuti user?
Agus	Paling ya tadi itu. Masalah iklannya kurang lah.
Peneliti	saran untuk user education ke depan khususnya untuk elektronik resources?
Agus	paling ditambah koleksinya. Terus kalau bisa ebook diperbanyak Terus kalau bisa di opac adalah buku-buku yang bisa diakses langsung dipencarian. Tapi sekalian bisa dibaca langsung di situ. Misal buku Sejarah umat Islam kita klik itu ada di beberapa kampus. Misal UI aku pernah lihat klik ada bentuk soft filenya bisa dibaca langsung.
Peneliti	apakah jenengan belajar electronic resources lain dari user education?
Agus	Otodidak sih Mas. Ya tahu karena dari teman ia. Sama iseng-iseng nyari sendiri.
Peneliti	apakah jenengan pernah menggunakan panduan electronic resources ?
Agus	belum.
Peneliti	tapi jangan tahu kalau ada?
Agus	iya tahu. Dari S1 dulu.
Peneliti	kenapa?
Agus	soalnya dibatasi juga Mas. Pertama karena pakai NIM. Wi-fi UIN ke-2 mungkin karena ketidaktahuan ku aja ya.
Peneliti	apakah jenengan pernah mengisi kuesioner atau feedback yang kemudian itu untuk pengelolaan electronic resources di perpustakaan?
Agus	belum belum ada kan. Adanya kan evaluasi pembelajaran dan sarana prasarana.
Peneliti	kalau yang di itu terlalu umum ya?
Agus	iya. Tidak ada Point khususnya. Belum ada. Kalau point ya sarana prasarana perpustakaan itu gimana ada. Tapi yang dikaitkan dengan elektronik belum.
Peneliti	saran untuk literasi pemahaman elektronik resources ke mahasiswa?
Agus	caranya paling diperbanyak promosi ya. Kedua kalau bisa diperbanyak literturnya. Ketika paling diopen lah. Khusus mahasiswa UIN. Artinya diopen itu dipermudah untuk mencari mengaksesnya. Kadang-kadang ribet. Kalau bisa pengelompokannya lebih jelas lah. Karena saya malah bingung klak-klik klak-klik. Banyak banget nggak ketemu-ketemu
Peneliti	cukup mas kayaknya terima kasih
Agus	sama-sama

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SAKTI DAN ALFIAH

Prodi : Aqidah dan Filsafat (Sakti), Komunikasi Penyiaran Islam (Alfiah)  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Sakti), Dakwah (Alfiah)  
Tempat : Lobi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tanggal : 10 Februari 2020  
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	Bismillahirohmanirohim Perkenalkan nama saya Ahmad Syafii mahasiswa pasca sarjana di jurusan Manajemen pendidikan Islam fakultas Tarbiyah. Saat ini saya sedang mengerjakan tesis tentang manajemen elektronik resources di perpustakaan. Kemarin saya sudah ngobrol-ngobrol dengan pengelola perpustakaan dari mulai Ibu Wakil Kepala sampai bagian referensi sampai bagian itu sudah. Nah kemudian saya ingin bertemu dengan mahasiswa khususnya mahasiswa pascasarjana untuk sekedar mengkonfirmasi beberapa data yang ada. Listnya sudah saya kasih. Mungkin biar cepat langsung saja ya ke pertanyaan pertama Apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik ?
2	Sakti	Kalau sumber belajar elektronik ya cara bagaimana kita menerima satu pelajaran atau dalam bentuk teknologi. Dalam hal ini yang mungkin aplikasi media sosial dan lain sebagainya. Bahkan dalam bentuk kayak semacam alat
3	Peneliti	kalau Mbaknya?
4	Alfiah	Sudah dijawab tadi ya. Jadi kalau sumber belajar elektronik itu kan segala sesuatu yang kita pelajari misal menggunakan internet. Menggunakan media. Dan sumber belajar elektronik itu salah satunya untuk mencari referensi.-. Buku jurnal kemudian artikel majalah itu juga dari sumber elektronik.
5	Peneliti	apakah anda sering menggunakan perpustakaan yang ada di fakultas pasca atau di jurusan?
6	Sakti	kalau fakultas perpustakaan fakultas itu sering. Tapi lebih seringnya lagi untuk perpustakaan yang di sini soalnya kan biar bagaimanapun juga yang bagian Disini dia juga menyediakan literatur-literatur buku atau hasil-hasil penelitian. Lebih seringnya kesini. Ketimbang di fakultas.
7	Peneliti	kalo mbaknya?
8	Alfiah	kalau saya sih jarang ke Fakultas atau ke Pasca lebih seringnya ke perpustakaan pusat.
9	Peneliti	kalau di perpustakaan fakultas itu ada koleksi elektronik resources

		nya nggak sih?
10	Sakti	Kalau koleksi elektronik resources nya itu ada. Cuma itu nanti diolah langsung sama petugas Di fakultas. Jadi kalau misalkan diinduksikan kita bisa kelola langsung. Tapi kalau untuk yang di sana mungkin sepengetahuan saya yang saya alami dikelola langsung sama petugasnya.
11	Alfiah	kalau saya sama sih ya. Kalau di fakultas juga Biasanya kita nyari judulnya. Nanti petugasnya yang nyariin.
12	Peneliti	apakah pernah mengakses sumber belajar elektronik yang dikelola oleh perpustakaan ?
13	Sakti	pastinya pernah.
14	Peneliti	apa saja yang pernah di diakses?
15	Sakti	kalau aksesnya paling buku. Kemudian tesis, beberapa literatur karya ilmiah jurnal. Juga pernah. Untuk mendukung tugas-tugas dan terutama untuk tugas akhir tesis ini.
16	Alfiah	kalau Saya pasti nyala tiap hari malah ya. Tergantung kebutuhan. Kalau butuh referensi yang dari perpus atau dari perpustakaan di UIN sendiri Saya harus nyarinya di UIN. Apalagi kan yang menyangkut dengan referensi ebook atau jurnal gitu ya. Jadi memang sering.
17	Peneliti	termasuk seperti skripsi tesis yang dari repository?
18	Sakti	Iya
19	Alfiah	kalau saya ya tapi nggak terlalu tiap hari. Paling ya tugas akhir. Kemudian nyari tentang literatur kira-kira udah ada yang meneliti belum Nah itu bisa nyari di situ.
20	Peneliti	Pernah enggak sih menemukan literatur-literatur yang tidak full akses misalnya kayak skripsi ?
21		ia pernah. Pernah banget itu soalnya kan setiap jari pasti yang ada cuma bab 1 misalnya dari cover dalam sampai bab 1 langsung loncat ke bab 5 detik setelah itu baru sampai ke daftar pustaka.
22	Peneliti	mengapa menurut anda itu tidak dibuat full access?
23	Sakti	kalau saya sih terutama mungkin menjaga penelitian dari teman-teman yang lain. Mungkin karena jangan sampai ada plagiat yang secara langsung copy paste penelitian-penelitian dari teman-teman yang lain. Guna menjaga sih sebenarnya sih. Soalnya kan kalau memang diminta untuk akses full kan memang bisa dibikin surat



		dan langsung diajukan ke perpus. Beberapa kali itu saya juga seperti itu. Surat dari dosen yang bersangkutan dalam hal ini mungkin ketika mengadakan kuliah tiba-tiba mau ada yang diakses terus minta surat dari dosen tanda tangan baru ke perpustakaan untuk bisa akses. Tapi mungkin itu hanya sekitar sehari kalau nggak salah. Dan dikasih full setelah itu diambil kembali.
24	Alfiah	sebenarnya Kalau saya sendiri pernah ngakses. Saya pernah nyari tentang tesis skripsi. Dan syukurnya sih saya dapat yang full ya. Tapi ada juga yang beberapa Saya tidak dapat. Mungkin itu bisa jadi salah satu alasan kenapa ya tidak bisa di akses kan. Mungkin untuk menjaga keaslian peneliti sendiri. Ya nanti kita ada plagiasi.
25	Peneliti	pandangan tentang tidak full akses ini menurut jenengan seperti apa Apakah Rusdi full akses kan atau seperti ini atau seperti apa?
26	Sakti	kalau saya sih Seperti ini saja soalnya kan bisa arti kreativitas. Dari teman-teman lebih lanjut. Misalnya ada penelitian yang sama takutnya itu mereka langsung mengambil tanpa ya memudahkan orang lain. Tinggal Oh ini saja comot ini aja tinggal diganti kalimat-kalimat itu. Itu kan gampang banget soalnya. Tapi kalau dibikin kayak gitu sih bisa orang yang ingin meneliti lebih lanjut juga terangsang untuk oh ya ya. Soalnya takutnya kalau hanya tinggal di comot comot tidak ada otentikasi penelitian.
27	Peneliti	kalau menurut mbak?
28	Alfiah	mungkin saya ngasih sedikit pandangan yang berbeda ya. Di satu sisi memang seperti yang disampaikan oleh Masnya. Saya juga setuju. Tapi di sisi lain juga mungkin kalau temen-temen pasti rasanya gini ini kan dikasih kebebasan untuk mengakses yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Tapi pada saat kita mengakses skripsi atau tesis Lah gimana kita mau tahu isinya kalau secara keseluruhan seperti itu. Jadi menurut saya Ya ya mungkin bisa lah ya ya untuk beberapa tesis atau skripsi itu Di full access kan saja. Biar misalkan nanti pun ada plagiarisme kan toh juga nanti bakal kepada. Kebaca oleh aplikasi itu kan. mungkin di beberapa apa proses kalau misalnya deepublish ada skripsi yang di publish di fullaccess kan saja gitu.
29	Sakti	kalau saya nambah dikit ya. Soalnya kalau memang yang saya lihat tentang full access dan tidaknya itu kalau kita lihat dari Mungkin orang membaca penelitian membaca abstrak udah tahu isinya apa. Orang membaca kesimpulannya apa udah tahu isinya apa. Nah itu salah satu jalan. Tidak di full access kan itu kan hanya paling BAB 234 atau babnya gitu. Paling yang ada cuma dari abstrak sama kesimpulan. Dari abstrak sama kesimpulan inilah yang mungkin jadi semangat dari temen-temen untuk ia mengetahui isinya apa. Tapi untuk sistematikanya Seperti apa kan

		sama aja kita ngasih kesederhanaan orang lain tanpa orang lain harus berusaha lebih. Padahal itu kan Ya itu mau bahwa penelitian itu hasil memang yang lahir dari kreativitas kita sendiri gitu aja sih.
30	Peneliti	karena memang saya coba menanyakan ini ke bagian serial atau ke bagian pengadaan itu ini memang debatable di lingkungan dosen. Ya perpustakaan memang sampai saat ini memang sikap ini. Meskipun banyak juga dosen kayak terbelah pandangannya .
31	Sakti	Soalnya memang ada sih beberapa tesis yang memang sudah full ada yang masih setengah gitu. Kalau biasanya itu Saya melihat itu tesis yang sudah ukuran jadul-jadul itu ada yang full. Tapi yang yang 5 tahun 6 tahun 7 tahun belakangan itu masih dalam Bab 1 abstrak hanya bab 4 saja.
32	Peneliti	apakah Anda pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources?
33	Sakti	kalau hambatan sih mungkin karena jaringan. Tapi itu jaringan juga nggak terlalu ya. Kan bisa dari bukan dari pihak UIN tapi dari jaringan pada umumnya gitu aja sih. Tapi selama ini menurut saya nggak ada kendala sih. Paling kalau kita mau akses tiba-tiba ada yang yang bab-nya hanya ini ini ya tinggal di ajukan surat saja. Gitu aja sih.
34		kalau saya sih mungkin akses jurnal internasional ya.
35	Peneliti	kenapa Mbak dengan jurnal internasional?
36	Alfiah	jadi Saya pernah mengakses dan pengen download ebook sama jurnal tapi di situ Kayak cuma apa ya. Kemarin nama jurnalnya. Kan banyak banget kan Yang bekerjasama sama UIN itu. Itu disuruh masukin keyword atau apa gitu. Nah itu yang saya nggak paham. Ya itu yang dimasukkan keyboard-nya itu apa.
37	Peneliti	sudah dikonfirmasi ke perpustakaan?
38	Alfiah	saya belum konfirmasi. Akhirnya saya nyari yang lain aja. Biar mempermudah. Itu aja sih.
39	Sakti	kalau masalah itu mungkin sebenarnya sudah dikasih tahu bahwa nanti itu bisa diakses dan diminta langsung ke bagian perpustakaan. Kalau nggak salah. Soalnya saya kemarin juga sempat seperti itu. Dan itu kan dari kampus juga menyediakan dana beli akses itu kan banyak banget itu. Makanya kita hanya nanti hanya diperlukan untuk masuk pakai keyword tadi. Username dan password. Itu demi supaya anak-anak Queen itu ya ya jangan di luar anak-anak UIN tapi ya anak-anak UIN. Lebih menjaga. Karena ini anggaran untuk civitas maka harusnya aksesnya

		mahasiswa bukan orang lain kan.
40	Sakti	takutnya ada di luar dari UIN itu sendiri. Tapi untuk kesana sih Selama ada konfirmasi ke bagian perpustakaan atau fakultas sih bolehin.
41	Peneliti	Kalau kayak listrik itu hambatan nggak?
42	Sakti	Listrik si emang jadi hambatan sih. Soalnya serba internet. Tapi alhamdulillah nya beberapa kali kalau dalam pribadi saya kalau pas Listriknya mati saya juga nggak terlalu perlu untuk diakses. Jadi nggak terlalu berpengaruh bagi saya. Tapi mungkin lebih ke kewaspadaan jangan tiba-tiba mahasiswa lain perlu tiba-tiba listriknya mati. Itu sih.
43	Alfiah	tapi sejauh ini perpustakaan UIN Emang bagus banget ya. Intinya itu kalau yaitu masalah teknis ya mati lampu misalnya jaringan. Tapi untuk penyediaan itu sudah bagus.
44	Peneliti	seberapa penting sumber elektronik menurut anda ada?
45	Sakti	sangat penting kalau menurut saya soalnya kan kalau saya sih untuk penelitian buat tugas dan yang sebagainya Itu kan jadi salah satu wadah untuk kita eksplorasi banyak tentang penelitian-penelitian yang memang harus kita teliti. Jangan sampai ketika kita mau meneliti tiba-tiba sudah ada ada yang ada. Oleh Q1 kampus itu yang bahaya. Makanya itu sangat penting. Makanya dengan adanya itu juga harga ya kita bisa lihat bisa cari sisi lain yang yang diteliti. Penting lah penting banget.
46	Alfiah	Ya sama penting lah soalnya kan zamannya serba internet ya apapun itu diluar pun kalau misalnya Contohnya kayak kita mau nyari buku aku di opac. Nah kita di luar itu bisa kira-kira ada nggak nih di perpustakaan. Kalau ada ya udah nanti kita ke Perpustakaan aja gitu. Jadi sangat memudahkan.
47	Peneliti	apakah anda menggunakan sumber elektronik seperti ebook atau jurnal dalam tugas kuliah?
48	Sakti	ia pasti.
49	Peneliti	itu diwajibkan nggak atau ada peraturan dari dosen?
50	Sakti	nggak sih kalau kita nggak. Paling kalau memang objek kajiannya memang arahnya ke situ ya tetap pakai. Kalau enggak ya kita cari yang lain. Tapi selama ini sih banyak yang kita pakai dari UIN detik soalnya penelitian-penelitian saya ya orang UIN sudah ada yang meneliti maksudnya nya Penelitiannya itu mengarah ke situ. Jadi bisa dijadiin referensi juga.

51	Alfiah	iya sama juga jadi jurnal itu yang paling sering ya kayak mengutip mulai dari penelitian-penelitian yang ada di elektronik itu. Dan memang nggak diwajibkan sih cuman ya kalau bisa Misalkan kita nyari dulu nah disini kalau misal nggak ada baru kita keluar. Jadi Emang sering menggunakan referensi buat tugas kuliah itu pasti.
52	Peneliti	kalau manajemen referensi pernah denger nggak? Kayak Mendeley zotero gitu?
53	Sakti	Pernah itu
54	Peneliti	menggunakan?
55	Alfiah	iya. Saya menggunakan mendeley sama Zotero tapi yang lagi digunain itu pernah zotero.
56	Peneliti	Bisa tahu itu dari mana?
57	Sakti	kalau tahu itu dari kemarin pas baru masuk di UIN ada orientasi itu dikasih tahu sama nama di bagian fakultas sama perpustakaan juga. Soalnya kan ada sosialisasi dari perpustakaan juga kegiatan user education itu. Itu dikasih tahu.
58	Peneliti	hambatan dalam penggunaan sumber elektronik. Maksudnya gini misalnya hambatan dalam misalnya bahasa ada seperti apa?
59	Sakti	Kalau itu sih Kalau mungkin pribadi saya bahasa. Tapi sudah dimudahkan juga ada mungkin aplikasi penerjemah dan lain-lain sebagainya itu. Membantu itu jadi nggak terlalu ini juga sih. Karena kemarin di semester 2 kalau nggak salah disuruh akses juga. Disitu kemudian ada bahasa-bahasa asing yang ini. Dan dimudahkan juga sih sama aplikasi tambahan kayak penerjemah gitu.
60	Peneliti	berarti problem-problem bahasa itu sudah ada jawabannya gitu?
61	Sakti	ia .
62	Sakti	tapi Itu kan untuk aplikasi untuk tambahan diluar. Yang mungkin aja kalau sebagai saran misal dari kampus juga menyediakan setidaknya aplikasi atau salinan ketika artikel lain masuk ke sini ada yang khusus untuk bisa menerjemahkan. Soalnya kan kalau kemarin saya ikut sambutan dari pak rektor juga seperti itu .
63	Peneliti	seperti Apa sambutan Pak rektor?
64	Sakti	jurnal-jurnal yang dipublish itu kan harus berbahasa Indonesia tapi diselipkan Terjemahkan bahasa Inggris bahasa Arab Nah itu bisa jadi di sebuah evaluasi juga bagi perpustakaan sendiri. Kalau memang ada buku atau jurnal yang berbahasa Inggris bisalah

diselipkan bahasa Indonesianya. Mungkin juga mempermudah bagi mahasiswanya yang ingin mengakses apabila kemampuan bahasa yang kayak saya terbatas gitu.

65	Alfiah	Enggak sih itu aja.
66	Peneliti	Pernah mengikuti user education?
67	Sakti	ia pernah.
68	Peneliti	alur gambaran user education yang diikuti seperti apa?
69	Sakti	kalau yang pertama sosialisasi dulu. Sosialisasi kemudian di arahin ke perpustakaan keliling ke perpustakaan ini menunjukkan urutan ketika mencari buku itu seperti apa penggunaan aplikasinya itu. Penggunaan alat-alat lainnya semua. Masuknya kayak gimana dan lain sebagainya. Sampai mendapatkan snack hehehe
70	Alfiah	iya sama sih paling di ruangan itu terus nanti kita diajak jalan-jalan di lantai 1 sampai lantai 4. Jadi nanti fungsinya buat ini ini.
71	Peneliti	kalau khusus untuk buat elektronik resources?
72	Sakti	Kalau saat itu paling dikasih website ditunggu jadi nanti mengakses ini websitenya ini gitu. Kalau mau ganti password gini-gini. Kalau login gini-gini. Gitu aja sih sama pencarian pencarian jurnal. Sama itu juga di sosialisasi juga dikasih password untuk mengakses itu mengakses jurnal-jurnal yang sudah berbayar itu. Dikasih kalau nggak salah. Punyaku itu di HP yang satu. Kalau aku di-password ditaruh di HP di catatan tiba-tiba hp-nya hilang.
73	Peneliti	pernah dikasih akun password gitu?
74	Sakti	iya pernah dikasih juga itu. Guna mengakses ini untuk jurnal ini atau untuk masuk ke sini itu username sama password nya dikasih di semua.
75	Peneliti	Hambatan selama user ?
76	Sakti	kalau hambatan sih nggak ya nggak terlalu ini sih. Hambatan belum ada sih selama ini. Paling yang cuma tadi itu saja mulai jaringan.
77	Peneliti	kalau selama kegiatan user?
78	Sakti	Kalau saat user enggak ada sih. Lancar semua. Oh ya ya pernah itu lampu mati tiba-tiba. Tapi hidup lagi. Teknis gitulah.
79	Peneliti	Paragraf dari sisi pustakawan yaitu enak?

80	Sakti	enak. Jelasnya juga lancar pernah sampai kenalan kenalan orang mana Mbak gitu. Supel detik
81	Peneliti	saran untuk kegiatan user education ke depan?
82	Sakti	kalau sarannya saya sih mungkin terus juga lebih mengoptimalkan waktu ya. Soalnya kemarin itu pas kegiatan itu berlangsung bertepatan dengan Kuliahnya anak-anak juga. Makanya jangan sampai bertabrakan. Penjadwalan nya gitu. Terus juga masalah kalau untuk aplikasinya sih kalau saya sih lebih ditingkatkan lagi misalkan kalau kita cari ini kan tiba-tiba rak buku mana yang harus dikunjungi gitu-gitu. Kalau saya sih mungkin arah ke visualisasi Maps nya gitu biar kita pas mengakses buku ini kita klik Oh buku ini ada di rak sekian langsung nunjuk ke map nya gitu. Soalnya asik juga sih hehehe kalau saya sih seperti itu visualisasi Map di bagian aplikasi. Yang lain sebagainya Saya rasa sudah pasti keren.
83	Peneliti	kalau yang terkait electronic resources seperti jurnal atau ebook ?
84	Sakti	kalau itu mungkin Ditambahin lagi untuk yang ditambahin daftar jurnal-jurnal nya itu. Kemudian mungkin itu aja sih. Udah keren banget. Dan untuk password dan layanan tadi itu lebih dipermudah aja. Diberikan kemahasiswa mungkin dalam bentuk pemberitahuan atau mungkin ditempel di bagian informasi. Supaya mahasiswa itu ketika lupa oh ada. Gitu aja sih.
85	Alfiah	Kalau saya mungkin kemudahan dalam mengakses jurnal internasional nya misalnya adakeyword-nya. Ya Mungkin Nanti sa keyboard-nya bisa password kita ada seperti itu. Jadi lebih mempermudah. Buaya Kendal itu sih cuma di jurnal internasional sama ebook. Kalau yang lain dari itu udah.
86	Peneliti	pernah denger nggak sistem single sign on ?
87	Sakti	pernah. Oh iya jadi cuman di.uin aja ya nggak bisa di luar gitu. Pernah. Tapi kalau enggak salah itu yang ini ya yang enggak bisa berapa meter. Iya pernah dengar cuma nggak terlalu menggunakan. Soalnya banyak banyak informasi soal perpustakaanannya. Kayak gitu tadi alamat-alamat websitenya tadi. Dan yang paling sering ya paling repository, kemudian opac. Kemudian kalau jurnal jurnal internasional kita nyarinya di internasional itu sendiri gitu aja.
88	Peneliti	pernah enggak tahu buku panduan tentang penggunaan elektronik resources?
89	Sakti	Ia pernah. Kalau buku panduan sih jarang. Awal-awal aja pas dikasih. User education kita pada baca. Tapi dalam prosesnya

		nggak. Kalau menyediakan iya. Kalau baca Iya, Tapi bacanya awal aja. Learning by doing gitu ya hehehe.
90	Peneliti	Pernah belajar elektronik resource ini selain dari user education?
91	Sakti	Nggak sih.
92	Alfiah	kalau saya ya dulu karena waktu di kampus Saya pernah PPL di kampus juga. Di kampus tu ada tu istilahnya electronic resources gitu. Jadi nyari referensi gitu disedia in sama kampus. Tapi saya belum pernah ah coba mencari di situ karena keterbatasan juga ya. Memang serba terbatas di tempat kita. Jadi sudah pernah dengar sebelumnya. Tapi pas di perpustakaan ini langsung terjun.
93	Peneliti	pernah mengisi semacam kuesioner atau feedback atau apa?
94	Sakti	Itu mungkin yang disediakan pas akhir akhir semester. Itu di bagian Siakad nya kita. Waktu mau melihat nilainya itu. Kayak indeks kinerja gitu. Kalau untuk nilai dari perpustakaan sendiri sih belum pernah.
95	Peneliti	kalau itu isinya apa umum?
96	Sakti	ia umum detik Ada khusus untuk perpustakaan juga. Jadi kayak bagaimana fasilitas gitu. Paling itu aja. Kita yang isinya bagus-bagus aja. Hehehe.
97	Peneliti	Kalau yang perpustakaan belum ya?
98	Sakti	ia belum.
99	Peneliti	terakhir saran untuk pengembangan literasi elektronik resources di UIN Sunan kalijaga?
100	Sakti	ya kayak tadi yang saya bilang aja ditambah literaturnya, ditambah kalau memang ada yang bahasa Inggris diselipkan dalam lampiran berbahasa Indonesia. Begitupun bahasa Arab dan lain sebagainya. Kemudian lebih dipermudah aksesnya. Dalam arti password sama username nya gitu. Dalam arti dimasukkan ditempel di sebuah pintu masuk itu juga bisa. Biar mahasiswa ketika mencari juga paham. Tiba-tiba ini di mana ya. Jangan ribut lah gitu. Sekarang kan semuanya mau instan aja. Padahal enggak instan juga sih. Mie instan juga direbus hihihi.
101	Alfiah	Ya kalau saya sama. Mungkin yang sudah bagus lebih dipertahankan aja. Kemudian yang perpustakaan nanti ada kegiatan-kegiatan di luar kan. Mungkin bisa lebih belajar lagi, explore lagi keluar lagi untuk meningkatkan agar lebih baik. Kalau saya rasa tadi misalkan dipermudah untuk mendownload itu tadi juga salah satunya. Kemudian yang mungkin tadi penambahan ada Maps tadi

		juga boleh. Hehehe Kayaknya udah praktis banget ya. Mungkin itu aja sih Mas kalau dari saya.
102	Peneliti	oke cukup terima kasih
103	Sakti	Semoga lancar .
104	Peneliti	tadi Masnya namanya siapa?
105	Sakti	muhammad Sakti garuan. jurusan aqidah dan filsafat fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam. Semester semester 4 sekarang.
106	Peneliti	mbaknya tadi ?
107	Alfiah	Siti Nur Alfiah Abdullah. Jurusan komunikasi penyiaran Islam fakultas dakwah semester 3.
108	Peneliti	berarti semester genap ya?
109	Alfiah	Iya hehehe.
110	Peneliti	oke terima kasih
111	Sakti	sama-sama.



## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ZAIM

Prodi : Study Quran Hadis  
Fakultas : Ushuluddin  
Tempat : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tanggal : 10 Februari 2020  
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	oke langsung saja pertanyaan pertama atau kenalan dulu lah perkenalkan nama saya Ahmad Syafii mahasiswa manajemen pendidikan Islam fakultas tarbiyah yang kemarin kan minta nomor dari mas Mukhlis kemudian dikasih nomornya Mbak. kemudian mungkin perkenalkan dulu?
2	Zaim	iya mungkin masnya sudah tahu juga ya nama saya Zaim kholilatul ummi. dari fakultas Ushuluddin prodinya study Quran hadis sama kayak mas Mukhlis yacuma sebelah. semester 4 berarti sekarang masuk semester 4.
3	Peneliti	pertanyaan pertama tentang apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik?
4	Zaim	sumber belajar elektronik berarti apa ya sumber pembelajaran yang memang yang sumbernya itu ini yang saya ketahui, mungkin dari internet terus apa namanya yang berupa soft file atau ebook ejournal seperti itu kan mungkin sepengetahuan saya. kayak gitu.
5	Peneliti	apakah sering menggunakan perpustakaan yang ada di fakultas atau pascasarjana?
6	Zaim	kalau yang ada di perpustakaan pusat saya lebih sering menggunakan perpustakaan di fakultas pusat kaya lebih mudah jangkauannya nyakarena kampus saya juga di Ushuluddin kan sebelah sama perpustakaan pusat. kalau yang di perpustakaan pascasarjana saya malah jarang sekali. mungkin selama 4 semester ini baru dua kali. menggunakan perpustakaan pascasarjana.
7	Peneliti	kalau yang di Ushuluddin sendiri ada?
8	Zaim	Ushuluddin ada di lantai 3.
9	Peneliti	sering kesana?

10	Zaim	dulu waktu S1. kalau selama S2 ini malah belum pernah.
11	Peneliti	apakah di perpustakaan fakultas Ushuluddin ada koleksi elektronik resources?
12	Zaim	kalau fakultas saya kurang tahu karena dulu dulu kan saya masih tahun berapa saya ya eh satu.
13	Peneliti	dulu S1 di sini?
14	Zaim	iya 2012 lulus 2016. dan itu memang belum menggunakan elektronik resources ya. baru ya ada sumber sumber buku yang ada di perpustakaan sana aja.
15	Peneliti	kemudian apakah mengakses sumber belajar elektronik atau electronic resources yang dikelola oleh perpustakaan uin?
16	Zaim	malah sering nya kayak gitu ya. maksudnya selama kalau saya selama memang sumber atau data yang saya butuhkan ada di bisa diakses secara online saya pakai itu dulu. kalau memang benar-benar harus ke perpustakaan baru ke perpustakaan.
17	Peneliti	kenapa biasanya mengaksesnya apa?
18	Zaim	paling skripsi tesis atau jurnal-jurnal yang memang bisa diakses di repository ini. perpustakaan pusat.
19	Peneliti	apakah pernah mengakses repository?
20	Zaim	ia pernah.
21	Peneliti	apakah pernah mendapatkan koleksi yang tidak full access seperti skripsi misalkan?
22	Zaim	kalau di perpustakaan sini kan memang tidak ini masih memang tidak full. hanya menyediakan bab 1 sama bab 5 dan daftar pustaka. tapi kalau misalnya sangat membutuhkan skripsi atau tesis full akses biasanya mengurus. dan saya pernah. itu saya masih semester 1 ya gak lupa. kayaknya minta ada data yang disediakan dari repository online ada beberapa lembar itu butuh tanda tangan sama pembimbing skripsi. nanti kita dapat di share sama password dan itu bisa mengakses repository bisa download data-data yang diinginkan secara full acces tapi hanya 24 jam.

23	Peneliti	mengapa seperti itu dibuat tidak full akses?
24	Zaim	mungkin untuk menghindari plagiasi ya. soalnya kalau disediakan full access juga mahasiswa ketika bikin makalah-makalah ah bisa copy paste makanya dipikinya disediakannya hanya bab satu.
25	Peneliti	terus menurut Mbak sebaiknya dibuat full akses atau bagaimana?
26	Zaim	nggak sih mas sebenarnya kayak gini udah. tapi ada beberapa kampus yang memang bisa full akses cuma saya lebih suka yang kayak gini aja kalau butuh banget baru ngurus.
27	Peneliti	apakah pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources?
28	Zaim	selama ini sih enggak karena digilib ya. mudah diakses cuma kemarin beberapa waktusedang perbaikan mungkin. apa maintenance jadi tidak bisa diakses. kayak gitu aja sih.
29	Peneliti	kalau jurnal-jurnal?
30	Zaim	nggak. kalau UIN sendiri kan dia memfasilitasi kita untuk bisa mengakses kaya jstor ya. atau pokoknya ada jurnal-jurnal yang kalau kita akses dari luar kita harus membayar. tapi kalau kita akses pakai internet UIN kita akan bisa free. enak sih maksudnya ada fasilitas kayak gitu.
31	Peneliti	kemudian pernah mengakses elektronik resources dari luar UIN. dari luar jaringan wi-fi UIN?
32	Zaim	pernah kalau misalnya iya pernah. tapi kalau misalnya di repository sendiri atau digilib UIN itu kan masih bisa cuma tadi kalau memang jurnal-jurnal yang internasional atau apa memang menggunakan wi-fi UIN jadi harus ke sini numpang wi-fi.
33	Peneliti	jadi harus lari kesini. tidak bisa di warung kopi?
34	Zaim	iya apalagi saya kan mukim nya di Prambanantitik jauh banget jadi misalnya butuh data kayak yang tugas kuliah yang butuh jurnal internasional harus ke sini gitu.
35	Peneliti	kemudian seberapa penting sih sumber belajar elektronik ini menurut anda?

36	Zaim	kayaknya di era sekarang penting banget. apa ya mas mempermudah juga kan. ketika kita bikin tugas kuliah atau penelitian yang butuh data-data literatur yang tertulis kayak gitu. jadi kita kayak nggak perlu lagi mencari bentuk fisiknya buku. selama dia bisa diakses di internet, atau di media online kanitu mempermudah banget buat mahasiswa. apalagi kalau rebahan kayak saya gitu kan hehehe. butuh banget hahaha.
37	Peneliti	kemudian apakah menggunakan sumber elektronik dalam tugas tugas kuliah?
38	Zaim	kayaknya hampir kebanyakan ya. kebanyakan sumber data ketika bikin makalah atau penelitian ini library itu malah dari jurnal atau ebook.
39	Peneliti	termasuk manuskrip-manuskrip?
40	Zaim	iya kalau bisa diakses kita lebih prefer ke itu dedek
41	Zaim	itu memang dianjurkan sama dosen atau tanda tanya
42	Zaim	ia beberapa dosen kayak ketika kemarin ada mata kuliah apa itu mewajibkan sekian misalnya dari jurnal yang berbahasa Indonesia sekian dari jurnal yang berbahasa asing dan diaksesnya bisa di sini dikasih tahu link yang harus di akses.
43	Peneliti	apakah hambatan dalam penggunaan?
44	Zaim	kalau hambatan nya pasti dari jaringan. kalau misalnya kita tadi itu yang free ketika pakai wi-fi UIN kita nggak bisa akses di luar UIN. atau ketika kita lagi enggak ada kuota ketika jaringannya lagi nggak bagus itu kan itu yang jadi hambatan kayaknya.
45	Peneliti	jurnal kan biasanya berbahasa Inggris atau berbahasa Arab menjadi hambatan nggak?
46	Zaim	iya sedikit banyak.
47	Peneliti	pernah nggak menggunakan atau menemukan jurnal atau ebook yang berbahasa Arab atau Inggris?
48	Zaim	iya pastinya ada beberapa e-journal atau ebook yang memang dibutuhkan dan berbahasa asing. itu pasti butuh waktu lagi untuk translate untuk diterjemah dipahami lagi.

49	Peneliti	bagaimana untuk solusi hambatan biasanya,?
50	Zaim	kalau dibaca manual mungkin kelamaan. mungkin di poinnya aja sekarang juga udah dibantu sama Google translate yang dokumen juga. meski maksudnya meskipun kita enggak 100% kita ngambil dari sana paling enggak kita ke Bantul lah beberapa kata dari sana.
51	Peneliti	kemudian apakah pernah mengikuti user education di perpustakaan?
52	Zaim	pernah wajibkan. dulu S1 juga pernah s2.
53	Peneliti	ada bedanya nggak S1 sama s2?
54	Zaim	nggak ada sih mas. dan itu yang menurut saya ketika saya masuk 2012 dan 2016 itu seperti tidak ada perkembangan ia maksudnya dalam user education ataupun fasilitas yang ada di perpustakaan.
55	Peneliti	user yang diikuti bagaimana yang pas 2016?
56	Zaim	ia menurut saya ya kan sama aja memang wajib semuanya harus ikut dan 1 kelas kan.
57	Peneliti	awalnya gimana?
58	Zaim	daftar dulu. ketua kelas daftar 1 kelas XII daftarin. kemudian kita pilih pilih hari pilih jadwal. nanti kita user education gimana ya ya seperti biasa nanti kita ada yang memandu satu dari petugas perpustakaan gimana cara mengakses apa saja yang bisa di akses kayak gitu kan. seperti laman laman yang dapat diakses dari wi-fi UIN apa saja kayak gitu.
59	Peneliti	kemudian dalam kegiatan user education itu dikenalkan tentang electronic resources nggak?
60	Zaim	ia ada dan pas kemarin kebetulan yang 2016 itu bareng sama stadium general. jadi dia dari perpustakaan juga mengisikan ya mas pas stadium general. diisi jadi itu tadi tentang akses untuk elektronik resources.
61	Peneliti	ketika mengikuti user ada hambatan hambatan enggak khususnya tentang electronic resources ini?
62	Zaim	kayaknya iya ya ya. mungkin karena saya dulunya S1 UIN jadi maksudnya udah nggak terlalu asing ya maksudnya udah pernah kenal sebelumnya. tapi bagi

sebagian teman-teman saya yang dari luar karena kita user education dikumpulkan per kelas jadi kayak kurang, dan yang mandu satu petugastitik jadi kan enggak tersentuh semuanya kayak gitu maksudnya enggak bisa memahami dengan semuanya. jadi disitu. mungkin karena terlalu banyak orang terus yang mandu dari petugas 1 orang yang dari petugas perpustakaan jadinya yang bisa paham hanya beberapa orang yang mungkin di depan.

63	Peneliti	saran untuk kegiatan user khususnya dalam elektronik resources?
64	Zaim	kalau menurut saya mungkin dibagi di kelompok-kelompok kecil aja, jadi nanti pembelajarannya atau kita gimana aksesnya akan lebih mudah. langsung praktek kan bisa shal di mungkin 4 orang atau maksimal 6 orang lah 1 pemandu dari petugas. soalnya selama ini kan banyak kelompoknya besar yang mandu dulu cuma satu, yang bagian belakang sibuk sendiri ngelihat buku. jadi kayak gitu kurang ini aja.
65	Peneliti	pernah belajar tentang elektronik resources selain dari user education?
66	Zaim	nggak sih mas. tapi kadang ada beberapa dosen di kelas yang ngasih tahu u biasanya itu ini kalau dosen dari lulusan luar negeri nah itu kan mereka memang banyak menggunakan elektronik resources jadi ada kasih tahu gimana cara download jurnal yang enggak bisa didownload misalnya. pakai apa itu scihub. jadi kayak kita kayak user education lagi di kelas. mungkin karena beliau hanya ngasih tahu jadi ada beberapa apa sesi mata kuliah yang mewajibkan kamu harus mencari 10 makalah berbahasa asing nanti kamu apa namanya review.
67	Peneliti	kemudian pernah menggunakan panduan akses electronic resources?
68	Zaim	mungkin yang disediakan di perpustakaan ya. ada kan kita dapat bantuan kayak buku gitu aja sih.
69	Peneliti	pernah menggunakan enggak paska user?
70	Zaim	enggak kalau pa user education. mungkin pas di terangin aja sambil buka-buka aja. sisanya nya.
71	Peneliti	kalau yang scihub kayak gitu diajarin enggak? ada enggak di perpus?

72	Zaim	nggak ada deh kayaknya. di perpustakaan hanya yaitu ngajarin kayak akses jstor kayak gitu-gitu aja.
73	Peneliti	menurut Mbak sebaiknya itu sebaiknya dicantumkan nggak?
74	Zaim	sebenarnya nggak juga ya mas kita pakai scihub. itu kan ilegal ya. nah jadi kayak gitu nggak deh kayaknya. cuma membantu juga ketika kita memang butuh terus apa lagi mahasiswa yang enggak mungkin karena akan membayar itu. ada beberapa elektronik resources yang membayar ebook atau e-jurnal. jadi kalau pakai itu kan membantu tetapi mungkin nggak perlulah kalau misalnya diajarkan. iya atau biasanya nanti temen ini kayak gimana sih ini, kayak gini lho kayak gitu.
75	Peneliti	pernah mengisi kuesioner nggak?
76	Zaim	belum deh kayaknya dari perpustakaan ya belum. paling ini aja sih ketika di akhir perkuliahan semester itu kan ada mengisi kayak gitu kan. kayak gitu kan didalamnya ada kayak perpustakaan. itu aja kalau misalkan secara khusus dari kuesioner perpustakaan itu belum deh kayaknya.
77	Peneliti	terakhir saran untuk pengembangan literasi elektronik resources?
78	Zaim	apa ya mas ya hehehe
79	Zaim	pengembangan literasi elektronik resources
80	Zaim	ya mungkin kaya ininya aja latihannya aja ke mahasiswa-mahasiswa lagi lebih di intens kan lagi. terus mungkin sumber-sumbernya atau sumber e-journal atau ebook nya lebih ditambah lagi. maaf ya mas kalau nggak jelas.
81	Peneliti	terima kasih
82	Zaim	sama-sama

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN UKI FIRMANSYAH

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Tempat : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tanggal : 14 Februari 2020  
Pukul : 14.00 – 15.00 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	Perkenalkan nama saya Ahmad Syafii saya mahasiswa pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah sedang ngangkat tesis tentang manajemen elektronik resources di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. kali ini saya coba perkenalkan sama Mas siapa?
2	Uki Firmansyah	uki Firmansyah Rahman Hakim. jurusan KPI Fakultas Dakwah semester 3.
3	Peneliti	pertama mungkin langsung saja ya pertama apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik ?
4	Uki Firmansyah	sumber belajar elektronik yang saya ketahui itu kalau misalnya kita menggunakan pembelajaran itu harus menggunakan media. nah media ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan kita dan juga sebagai mempermudah kegiatan mengajar. dan banyak juga sih termasuk nya juga nggak hanya belajar. Misalnya fasilitas itu menggunakan media.
5	Peneliti	apakah anda sering menggunakan perpustakaan yang ada di fakultas?
6	Uki Firmansyah	setahu saya fakultas nggak ada. kalau pasca sarjana pernah.
7	Peneliti	Apakah di perpustakaan fakultas itu ada koleksi elektronik resources ?
8	Uki Firmansyah	ada
9	Peneliti	Apakah anda ada pernah mengakses sumber belajar elektronik atau elektronik resources yang dikelola oleh perpustakaan?
10	Uki Firmansyah	pernah.
11	Peneliti	apa aja Yang?
12	Uki Firmansyah	Nah kalau inisial inisial itu kayak kurang tahu. hehehe misalnya kayak e-jurnal digilib itu. terus itu kayak jurnal jurnal internasional gitu.



13	Peneliti	kemudian Pernahkah mengakses skripsi atau tesis atau disertasi?
14	Uki Firmansyah	sering
15	Peneliti	berarti menemukan berapa yang tidak full akses?
16	Uki Firmansyah	pernah.
17	Peneliti	menurut jenengan gimana itu atau kenapa, kenapa tidak dibuat full Access?
18	Uki Firmansyah	ada sih beberapa misalkan kan kan bab 4 nya enggak ada Ada cuma ada kadang cuma abstrak nya doang. supaya terhindar dari copas mungkin ya. terus itu tu pasti ada kelebihan pasti ada kekurangan kelebihannya mungkin si mahasiswanya akan mencari sendiri kayak gitu kan. kekurangannya ya kita kan penelitian untuk bermanfaat ya. Nah itu kan masa kayak ditutup-tutupi gitu. untuk menghindari copas mungkin juga bisa kan.
19	Peneliti	menurut mas seharusnya itu seperti apa?
20	Uki Firmansyah	di full akses aja. soalnya kan untuk melihat plagiasi juga kan ada sendiri. gitu kan jadi full akses aja. biar lebih bermanfaat juga tulisan-tulisan.
21	Peneliti	Apakah pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources?
22	Uki Firmansyah	kalau misalnya yang ini kan harus Harus apa sih harus ke uangnya dulu minta izin dulu Itu kan jadi rempong aja males banget. yang itu termasuk nggak yang scan Scan kartu karena terkadang nggak terdeteksi.
23	Peneliti	kemudian Pernahkah mengakses elektronik Resources di luar internet kampus.?
24	Peneliti	Maksudnya di luar internet kampus?
25	Uki Firmansyah	mungkin di kos di warung kopi atau di mana gitu.
26	Uki Firmansyah	pernah di kos aja. ada ya kalau cuma sikripsi mungkin bisa. tapi kalau yang jurnal itu nggak. kayaknya jarang sih kalau yang jurnal itu jarang di kampus aja.
27	Peneliti	seberapa penting sih sumber belajar elektronik menurut Mas?
28	Uki Firmansyah	penting banget. karena memang jamannya udah canggih ya sekarang kan orang kayak jurnal kita kan disuruh buat jurnal jurnal. dan itu memang tuntutan banget kayaknya untuk publish. publikasi dan akreditasi jurusan juga publikasi. dan semua tulisan-

		tulisan kita kalau dikenalkan harus menulis salah satunya dengan publikasi.
29	Peneliti	Apakah pernah menggunakan electronic resources dalam tugas kuliah?
30	Uki Firmansyah	ia pernah. hampir semuanya.
31	Peneliti	itu diwajibkan sama dosen atau seperti apa?
32	Uki Firmansyah	nggak diwajibkan sih cuma kan kita akan kuliah di sini. biar tahu kiblatnya jurusan itu kan dari penelitian-penelitian terdahulu. kayak gitu. hehehe
33	Peneliti	hambatan dalam menggunakan e-jurnal ini?
34	Uki Firmansyah	Terkadang kurang sosialisasinya jadikan banyak orang nggak tahu. termasuk saya juga kurang tahu apa-apa saja.
35	Peneliti	kalau dari sisi bahasa? misalnya E jurnal berbahasa asing itu menjadi hambatan nggak?
36	Uki Firmansyah	terkadang iya.
37	Peneliti	gimana untuk menghadapi hambatan itu?
38	Uki Firmansyah	ini ada bahasa Inggris ini ada bahasa Indonesia. ini agak di arahnya kemana gitu ya. tapi kebanyakan sejauh ini sih jarang yang menggunakan referensi bahasa Inggris itu kami jarang. cuma kalau misalnya itu ada bahasa Inggris pasti ada terjemahannya. tentang tema itu.
39	Peneliti	apakah pernah mengikuti user education di perpustakaan?
40	Uki Firmansyah	pernah
41	Peneliti	proses yang yang diikuti waktu user itu seperti apa?
42	Uki Firmansyah	ngantuk saya ya hehehe. Soalnya harus praktek. praktek ini loh kayak gini ini terus itu kayak gini jadi harus bawa masing-masing bawa laptop. jadi itu manfaatnya ini gitu loh. Jadi kurang kesitu. cuma kalau user education itu ini ini ini. udah
43	Peneliti	kemudian Apakah di user education juga diajarkan electronic resources tentang jurnal-jurnal itu?
44	Uki Firmansyah	sekilas
45	Peneliti	hambatan-hambatan dalam kegiatan user yang pas dipelajari di Electronic resources?

46	Uki Firmansyah	nggak praktek pastinya. terus itu kita harus punya buku panduan dari perpusnya. untuk mengakses akses gitu itu kan percuma. perpustakaan juga bayar toh. jadi jarang banget mahasiswa yang menggunakan. mungkin kelas saya juga jarang. atau nggak ada.
47	Peneliti	kemudian saran untuk kegiatan user education kedepan?
48	Uki Firmansyah	sarannya itu lebih diperlama gitu loh. maksudnya kan durasinya kan cuma berapa Jam kemarin itu. sekitar sejam gitu kan lebih di lama. terus itu ada buku panduan. dan terus misalnya kalau di perpustakaan di dinding gitu kan ditulis Ini ini ini kayak gitu panduan-panduan nya. nah misalnya caranya kayak gini tertulis kayak gini. intinya kayak gitu manfaatnya kayak gitu.
49	Peneliti	pernahkah belajar tentang electronic resources, atau Apakah anda mengetahui elektronik resources ini selain dari user education?
50	Uki Firmansyah	berarti selain dari UIN.
51	Peneliti	selain dari kegiatan user education.?
52	Uki Firmansyah	ada kalau misalnya dari jurnal-jurnal kayak gitu dari media pembelajaran sih cuma ya karena sering KPI gitu kan. Ada media pembelajaran juga dan berteman juga dengan Tarbiyah juga jadi sering menggabungkan lah media pembelajaran.
53	Peneliti	kemudian pernah membaca panduan akses elektronik resources di perpustakaan?
54	Uki Firmansyah	cuma selebar doang. yang dikasihnya dari UIN itupun satu ruangan atau berapa apa nggak semua difotokopi in.
55	Peneliti	pernah mengisi kuesioner atau survei atau semacam pertanyaan yang memberi masukan ke perpustakaan?
56	Uki Firmansyah	kuesioner yang sebelum kita masuk nilai gitu. isi kuesioner gitu. ada cuma nggak keseluruhan. nggak spesifik ke perpustakaan gitu kan. itu kan ke yang lain ke dosen gitu.
57	Peneliti	terakhir saran untuk pengembangan literasi elektronik resources di UIN Sunan kalijaga?
58	Uki Firmansyah	kalau dibandingkan dengan kampus lain mungkin kampus UIN Sunan Kalijaga sudah terbaik ya. Tapi kan yang namanya terbaik juga pasti ada kekurangannya. untuk sarannya kedepan lebih disosialisasikan. terus gitu ya biar kita nggak ngambil di Wikipedia gitu kan titip ngambil di blog-blog mana . kita punya fasilitas ya ayo disosialisasikan setiap kelas setiap jurusan enggak hanya di perpustakaan di fakultas juga harus sosialisasikan itu. itu aja.

59 Uki pertanyaanya selesai.  
Firmansyah

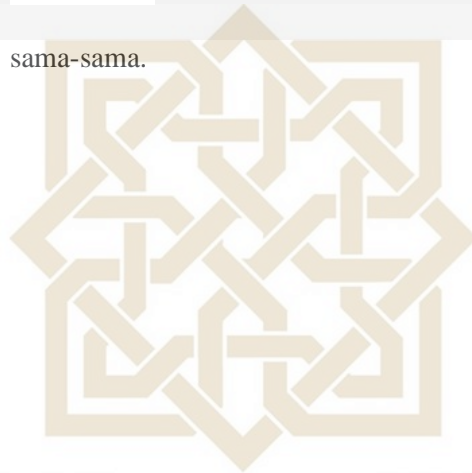
60 Uki gitu aja ya  
Firmansyah

61 Peneliti dulu Mas sInya di?

62 Uki UIN Imam Bonjol Medan  
Firmansyah

63 Peneliti terima kasih

64 Uki sama-sama.  
Firmansyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN UKI FEBRINA MATO

Prodi : Hukum Bisnis Syariah  
Fakultas : Syariah  
Tempat : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tanggal : 14 Februari 2020  
Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	Perkenalkan nama saya Ahmad Syafii saya mahasiswa pascasarjana fakultas Tarbiyah sedang meneliti tentang manajemen elektronik resources di perpustakaan UIN. Sebelumnya bisa berkenalan dulu ?
2	Febrina Mato	kalau Nama saya Febrina Mato. Jurusan hukum bisnis Syariah. Biasanya hukum ekonomi sih. Hukum ekonomi syariah. Sama saja. Semester 4.
3	Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik?
4	Febrina Mato	sumber belajar elektronik menurut saya Ya banyak referensi-referensi yang kita akses lewat online cuma akses online itu kadang yang kita cari kita masih belum dapat detailnya. Jadi hanya sebatas judul tapi masih bingung juga. Awalnya saya juga harga akses inikan elektronik cuma saya saya juga masih bingung karena karena di user education itu masih belum detail. Untuk jelasnya.
5	Peneliti	apakah sering menggunakan perpustakaan yang ada di fakultas?
6	Febrina Mato	kalau di fakultas Syariah belum sering ditinggal tapi kalau yang ada di pascasering. Soalnya kalau di fakultas itu akses referensinya masih kurang.
7	Peneliti	apakah di perpustakaan fakultas ada koleksi elektronik resources?
8	Febrina Mato	saya Kurang tahu kalau yang di fakultas. Kalau di pasca ada tapi sumbernya itu pas kita nyari nggak ada yang fisiknya. Jadi itu. Kesulitannya itu.
9	Peneliti	apakah pernah mengakses sumber belajar elektronik yang dikelola oleh perpustakaan?
10	Febrina Mato	maksudnya
11	Peneliti	pernah menggunakan sumber-sumber belajar elektronik Perpustakaan Pusat?
12	Febrina Mato	Pernah sih. Malah sering.
13	Peneliti	biasanya akses apa?
14	Febrina Mato	opac. Terus jurnal jurnal online. Tapi kalau jurnal online itu kadang kita nggak bisa akses karena berbayar kan. Jadi kita harus cari triknya diluar. Itu yang kurang sih. Itu aja.
15	Febrina Mato	pernah tahu trik-triknya dari seminar-seminar di luar sih Mas kayak scihub gitu. Tahunya itu Ya kita sendiri yang berusaha. Inisiatif gitu.

16	Peneliti	apakah pernah mengakses sumber elektronik yang berupa skripsi atau tesis atau disertasi ?
17	Febrina Mato	pernah sih malah sering.
18	Peneliti	pernah enggak menemukan yang tidak full akses?
19	Febrina Mato	pernah sih dan itu awalnya saya pertama kali mengakses terus minta izin ke fakultas minta surat buat ada ini akses yang full gitu. Tapi katanya sekarang kan Mbak bukan urusan fakultas lagi. Tapi urusan perpus. Setelah itu enggak diurus lagi.
20	Peneliti	Kenapa?
21	Febrina Mato	karena ribet. Ribet urusan administrasi nya kan. Minta ini. Untuk ACc sana. Jadi ya .
22	Peneliti	kenapa perpus kok menjadikan itu tidak full akses menurut Mbak perpus kenapa?
23	Febrina Mato	maksudnya
24	Peneliti	kenapa itu dibuat tidak full Access?
25	Febrina Mato	Mungkin untuk menjaga privasi yang punya kali ya. Atau misalnya jangan sampai ada ada copy paste gitu. Kemungkinan tapi enggak tahu juga sih
26	Peneliti	seharusnya seperti apa?
27	Febrina Mato	kalau menurut saya Ya kita kan mahasiswanya yang udah punya identifikasi mahasiswa. Jadi dikasih full access lah kalau misalnya mahasiswa mahasiswa pendatang itu yang kita batasi.
28	Peneliti	apakah pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources?
29	Febrina Mato	kalau mengalami hambatan sehingga sih Mas. Api kebanyakan wi-fi-nya. tu jadi ya mungkin karena belum bayar kitanya Apa ada yang kurang gitu.
30	Peneliti	Apakah pernah mengakses elektronik resources diluar dari akses internet kampus?
31	Febrina Mato	Belum pernah
32	Peneliti	kalau mengakses?
33	Febrina Mato	di lingkungannya UIN kalau di luar nggak pernah.
34	Peneliti	Seberapa penting sumber elektronik resources menurut anda?
35	Febrina Mato	Kalau itu penting banget sih. Biar inikan aksesnya mudah. Terus nggak ribet juga.
36	Peneliti	apakah dalam menggunakan sumber elektronik seperti jurnal atau ebook dalam tugas kuliah?
37	Febrina Mato	Sering. banyak.
38	Peneliti	Dosen mewajibkan?
39	Febrina Mato	nggak sih. Hanya dikasih rekomendasi. Biar kita enggak ini kan nggak susah-susah. Ini sesuai nggak tapi ya Sama aja. Dikasih jurnal kita yang milih-milih dan itu bagus sih menurutku.difasilitasi.
40	Peneliti	Apakah ada hambatan dalam menggunakan sumber elektronik?

41	Febrina Mato	Kalau itu sih enggak. Cuma ya kayak tadi kalau misalnya ada yang kita butuh pas kita dapat nggak bisa diakses. Kita minta tolong ini kan ke pustakawan gitu. Atau misalnya ke orang yang sudah sering. Kalau selain dari itu sih enggak ada sih. Kalau dari sisi bahasa yaitu tadi. Kadang kita terjemahin. Kadang kita nggak terjemahin hanya lihat keyboard keyboard yang penting itu sih.
42	Peneliti	berarti lihat judul sama keyword sama bagian awal abstrak.?
43	Febrina Mato	iya udah.
44	Peneliti	kemudian Apakah ah Anda mengikuti user education yang dilakukan oleh perpustakaan?
45	Febrina Mato	Ia pernah mengikutinya.
46	Peneliti	seperti apa? Alur yang anda ikuti?
47	Febrina Mato	alurnya sih kurang sistematis ya mas Soalnya nggak terlalu diarahin secara detail itu kemarin saya tidak jadi ini maksudnya seperti apa. Hanya sekedar diskusi. Hanya sekedar Apa lagi yang mau ditanyakan. Padahal kan kita mahasiswa baru masih ini sistemnya kayak mana. Di perpustakaan.
48	Peneliti	kemudian dalam kegiatan user education itu diajarkan tentang electronic resources ?
49	Febrina Mato	Diajarin sih cuma kitanya aja yang belum terlalu ini ya. Kan satu layar aja. Jadi kurang paham gitu.
50	Peneliti	apakah ada hambatan dalam mengikuti user education khususnya yang berhubungan dengan materi elektronik resources?
51	Febrina Mato	Yaitu kita tidak difasilitasi sama alat-alat kayak laptop. Kita kan langsung praktiknya. Kalau hanya handphone kan kurang gitu maksudnya. Yang lain pada access apa kita akses apa. Jadi nggak fokus gitu kan.
52	Peneliti	kemudian saran untuk kegiatan user education ?
53	Febrina Mato	kalau saran sih sejauh ini belum ada saran sih Mas cuma ya itu kendalanya di wi-fi nya itu. Kalau misalnya kita akses wi-fi dulu terus langsung elektronik ini kan rada-rada susah sih jadinya. Jadi kalau temen-temen pendatang kemarin kan ini harus pinjam jam dulu NIMnya kita. Terus akses. Padahal kan ini ya akses buku aja gitu. Belum bisa Yang jurnal-jurnal.
54	Peneliti	kemudian Apakah pernah belajar tentang elektronik resources lain dari user education?
55	Febrina Mato	belum pernah
56	Peneliti	yang kayak tadi SCIHUB ?
57	Febrina Mato	Oh itu hanya kaya trik buat kalau misalnya kita dapat jurnal yang nggak bisa full akses.
58	Peneliti	Kapan itu dapatnya?
59	Febrina Mato	semester 2 kayaknya nya. Itu seminar yang diadakan sama KMP. Punya pasca. Dan itu karena mereka juga punya apa ya koneksi link gitu sumber dari luar. Dan kerjasama itu. Jadi tanpa ada instruksi atau misalnya saran dari direktornya atau dari Pembina nya gitu. Memang inisiatif dari anggotanya.

60	Peneliti	kemudian Apakah pernah menggunakan panduan electronic resources yang dibuat oleh perpustakaan?
61	Febrina Mato	saya nggak pernah.
62	Peneliti	apakah pernah mengisi kuesioner tentang yang survei yang memberikan feedback atau masukan kepada perpustakaan?
63	Febrina Mato	Kayaknya pernah tapi lupa sih. Soalnya jarang. Kuesionernya dikasih kita itu.
64	Peneliti	terakhir saran untuk mengembangkan literasi elektronik resources?
65	Febrina Mato	kalo saran sih apa ya ya itu tadi wifi-nya. Terus dibuka akses untuk mahasiswa nyari referensi buku. Biar kita banyak pendatang-pendatang nya. Yang kedua untuk tesis sama disertasi pengalaman kemarin ke UGM. Jadi untuk softwrenya itu langsung diberikan fasilitas ini. Jadi dia dalam bentuk bukan buku fisik tapi soft file itu. Itu yang penting sih dalam literasi elektronik. Terus misalnya jurnal-jurnal yang nggak usah ini. Kita nggak usah pakai trik kayak tadi. Khusus kita mahasiswa dibuka lah. Biar full akses kan. Terus yang bahasa bahasanya jadi makainya dua bahasa. Ada yang versi Inggris versi Bahasa Indonesia gitu. Itu aja sih Mas cukup .
66	Peneliti	terima kasih
67	Febrina Mato	sama-sama



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PUTRI ARIFIN

Prodi : Hukum Bisnis Syariah  
Fakultas : Syariah  
Tempat : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tanggal : 14 Februari 2020  
Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	mungkin saya perkenalkan dulu ya, perkenalkan nama saya Ahmad Syafii saya sedang mengerjakan tesis saya. prodinya manajemen pendidikan Islam fakultas tarbiyah kuliahnya di sambilegi. kebetulan tesis saya ngangkat tentang manajemen electronic resources atau sumber-sumber belajar elektronik di perpustakaan UIN. lah ini saya ngobrol dengan mbak siapa?
2	Putri	putri Arifin jurusannya hukum keluarga fakultas syariah dan hukum. semester 3.
3	Peneliti	langsung saja ya apa yang Mbak ketahui tentang sumber belajar elektronik?
4	Putri	kalau yang ketahui yang memang bener paham nggak tahu ya definisi nggak tahu. tapi sekilas tentang pemahaman saya tentang sumber belajar elektronik ya berbagai media yang bisa kita peroleh informasi jadi kayak lebih ke layanan kayak gitu. dan perangkat-perangkat itu perangkat pembelajaran. jadi bisa kalau dari perpusnya sendiri bisa mungkin lewat internet yang seperti itu.
5	Peneliti	kemudian apakah Mbak menggunakan perpustakaan yang ada di fakultas? ada nggak
6	Putri	fakultas Syariah ada tapi jarang di sana. sepi. biasanya main di fakultas pascasarjana sama-sama perpustakaan pusat.
7	Peneliti	apakah ah di perpustakaan fakultas ada koleksi elektronik resources?
8	Putri	ada tapi jarang akses enggak pernah malah akses.
9	Peneliti	apakah warna mengakses sumber belajar elektronik yang dikelola oleh perpustakaan uin?
10	Putri	ia pernah nah
11	Peneliti	misalnya apa mbak?
12	Putri	sumber belajar elektronik ini jurnal aja. jurnal internasional. itu aja sih yang paling sering.
13	Peneliti	pernahkah pernah mengakses repository kayak skripsi tesis disertasi?
14	Putri	pernah tapi kalau di sini kan kayak kunci ya. jadi belum bikin layanan yang kita bisa lihat beberapa bab yang dikunci itu dari tempat lain. kita harus kesana. jadi pasti lihatnya yang bab 1 bab 2.
15	Peneliti	kenapa kira-kira kau itu dibuat tidak full akses?
16	Putri	maksudnya
17	Peneliti	kenapa-kenapa perpustakaan menurut Mbak perpustakaan ditutup seperti itu?
18	Putri	menurut saya beberapa bab yang ditutup itu berupa ini sesuatu

		yang seharusnya tidak mudah untuk orang lain bisa akses secara bab tersebut itu kayak lebih menggambarkan corak dari pada penelitian. jadi orang yang memperoleh itu yang harus berusaha sedikit seperti itu.
19	Peneliti	kalau menurut Mbak itu harus dibuat full access atau bagaimana?
20	Putri	saya setuju untuk tidak full akses.
21	Peneliti	kenapa?
22	Putri	karena itu juga sih alasannya. karena gaya kalau penelitian saya sendiri kemudian bisa diakses di mana saja dan tidak terbatas itu seperti saya mencari data nya susah. sementara orang lain bisa dengan mudah mengaksesnya karena kenapa skripsi tesis disertasi bisa jadi koleksi data. kalau misalnya ada penelitian yang harus turun lapangan maka koleksi datanya harus turun gitu, ada juga penelitian terdahulu yang bisa dijadikan koleksi data. jadi memang harus perlu perjuangan juga untuk mendapatkannya seperti itu.
23	Peneliti	pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources di perpustakaan?
24	Putri	nggak pernah.
25	Peneliti	pernah enggak mengakses elektronik resources di luar dari akses internet luar kampus, misalnya dari kos, dari mana gitu?
26	Putri	pernah tapi ya itu.
27	Peneliti	ada hambatan enggak?
28	Putri	hambatannya enggak ada enggak ada hambatan. tapi cuman yang sebatas itu doang. yang jurnalnya paling cuma sedikit yang bisa didapat. enggak seperti kalau pakai jaringan wi-fi kampus seperti itu.
29	Peneliti	seberapa penting sumber belajar elektronik ini menurut mbak?
30	Putri	penting karena memudahkan. sangat memudahkan simpel praktis dan enggak harus ada di satu tempat baru bisa menikmati itu.
31	Peneliti	apakah dalam sumber belajar elektronik itu juga digunakan dalam tugas kuliah?
32	Putri	ia pastinya karena tugas kuliah makanya akses yang seperti ini.
33	Peneliti	berarti sama dosennya mewajibkan?
34	Putri	nggak kita yang inisiatif sendiri. explore sendiri.
35	Peneliti	ada enggak hambatan-hambatan dalam menggunakan tugas-tugasnya?
36	Putri	nggak ada sejauh ini enggak ada.
37	Peneliti	untuk bahasa?
38	Putri	iya ya kurang lebih bahasanya. karena kan ngambil paling banyak literatur luar dan kendala bahasa ya harus di translate lagi. caranya dengan di translatekan manual bisa juga lewat online document translator. iya kayak gitu aja sih.
39	Peneliti	kemudian mengikuti kegiatan user education enggak?
40	Putri	ia pernah. pernah mengikuti.
41	Peneliti	kemudian bagaimana sih alur kegiatan useryang dulu di ikuti?
42	Putri	kalau jujur ya mas saya kemarin itu datangnya terlambat. jadi saya cuma nyimak nya bagian dikasih link untuk kita bisa akses open journal nya itu, open journal international ya kita cuma di kasih link-nya. terus cara kita untuk bisa cari buku seperti itu aja

		sih. sama beberapa sesi pertanyaan tapi saya sudah lupa pertanyaan apa. kita udah room touring gitu.
43	Peneliti	berarti dalam kegiatan user education juga diajarkan tentang electronic resources dan?
44	Putri	iya ada di kertasnya tapi saya nggak ikut di bagian situ.
45	Peneliti	hambatan dalam kegiatan user education khususnya dalam materi elektronik resources?
46	Putri	nggak ada soalnya juga dipraktekin katanya. kalau temanku dipraktekin jadi mereka bisa langsung praktik saat itu juga. jadi langsung buka laptop atau HP masing-masing karena kita dibagi lembar masing-masing terus langsung dipraktekkan. jadi lebih user-friendly katanya segitu.
47	Peneliti	kemudian saran dalam kegiatan industri education?
48	Putri	sarannya kalau aku kan bukan tipe pemakai sekali ya jadi belum tentu yang bisa ngasih saran yang ke depannya seperti apa tapi cuma sebatas kita mempertahankan aja yang seperti ini. hanya saja kalau mungkin kita mengakses seperti misalnya disertai ataupun tesis yang BAB tertentu itukiranya lebih dipermudah layanannya. soalnya sedikit ribet. harus membawa berkas-berkas dan lain sebagainya.
49	Peneliti	apakah pernah belajar tentang elektronik resources selain dari user education win?
50	Putri	belum belum pernah. pertama kali di uin.
51	Peneliti	apakah pernah menggunakan panduan akses elektronik resources yang dibuat oleh perpustakaan?
52	Putri	kalau untuk di luar pas user education belum pernah. jadi pertama kali ya pas user education itu.
53	Peneliti	apakah pernah mengisi kuesioner untuk memberikan feedback kepada perpustakaan?
54	Putri	belum pernah.
55	Peneliti	saran untuk pengembangan literasi elektronik resources?
56	Putri	aduh ini saran lagi hehehe. kayaknya masih sama kayak tadi mas jawabannya soalnya bukan pemakai aktif banget. untuk yang di UIN. itu aja ya masih ada. mohon maaf nih jawabannya alakadarnya.
57	Peneliti	nggak papa, terima kasih.
58	Putri	sama-sama

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN TENGGU AMNAR SAPUTRA

Prodi : konseling Islam  
 Fakultas : Interdisciplinary Islamic Studies  
 Tempat : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Tanggal : 26 Februari 2020  
 Pukul : 15.00 – 16.00 WIB

No	Nama	Transkrip
1	Peneliti	Perkenalkan nama saya Ahmad Syafii. Saya mahasiswa pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah sedang mengerjakan tesis tentang manajemen elektronik resources di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mungkin langsung saja saya perkenalan dengan siapa?
2	Tengku Amnar Saputra	Nama saya Tengku amnar Saputra. Mahasiswa Iis. Jurusan konseling Islam. Prodi Iis. Semester 3.
3	Peneliti	langsung pertanyaan pertama Apa yang anda ketahui tentang sumber belajar elektronik?
4	Tengku Amnar Saputra	yang saya ketahui tentang akses kita terhadap preferensi tetapi bukan secara hardnya tetapi secara software download. Baik disimpan secara offline maupun secara online.
5	Peneliti	kemudian Apakah anda sering menggunakan perpustakaan yang ada di fakultas pasca sarjana. ?
6	Tengku Amnar Saputra	kalau untuk fasilitasnya Saya lebih sering menggunakan dipusat ya. Karena mungkin di pusat lebih luas memang kalau untuk tesis Saya lebih sering akses ke Pasca. Tapi kalau untuk buku-bukunya karena di sini agak sedikit jadi sering ke pusat aja sih.
7	Peneliti	kalau sumber belajar elektronik yang sering digunakan?
8	Tengku Amnar Saputra	Yang Apa itu
9	Peneliti	tadi kan tentang sumber belajar elektronik ?
10	Tengku Amnar Saputra	Misalnya kayak website gitu. Kalau misalnya di perpustakaan kan ada di digilib gitu. Ada tempat akses jurnal yang sudah dilanggan oleh kampus. Juga ada website-website lain kayak science direct, doa, scopus Saya pernah tahu tapi belum pernah akses. Sama Google sekuler itu Google pupuk juga bisa kadang juga yang pakai libgen itu.
11	Tengku Amnar Saputra	Kemudian Apakah di perpustakaan pasca sarjana ada koleksi electronic resources nggak ada mungkin ya. Mungkin di webnya langsung. Tapi kemarin itu waktu saya ya cari masih kurang. Jadi ada mungkin itu pas sospem itu nggak terlalu difokuskan ke sini. Lebih difokuskan ke ke sana. Jadi mahasiswa itu yang kesana ke Pasca itu paling nyari hardnya.

12	Peneliti	Kemudian Apakah ah Anda pernah mengakses sumber belajar elektronik yang dikelola oleh Perpustakaan Pusat?
13	Tengku Amnar Saputra	iya.
14	Peneliti	apakah pernah mengakses yang repositories seperti skripsi tesis, atau disertasi?
15	Tengku Amnar Saputra	Kalau itu ada. Biasa saya cari yang ada menunya itu kan saya lupa. Tapi biasanya saya download. Tapi kadang nggak full ya. Kita akses itu kadang nggak full.
16	Tengku Amnar Saputra	
17	Peneliti	Kenapa di UIN Sunan Kalijaga koleksi itu beberapa dibuat tidak full access?
18	Tengku Amnar Saputra	Mungkin untuk mencegah penyalahgunaan hasil gitu ya. Jadi salah satu visinya yang penting kita tahu apa masalahnya dan judulnya. Isinya kan teoritis sangat mudah untuk di ini. Itu bagus juga sih biar plagiatnya Enggak terlalu banyak.
19	Peneliti	terus menurut anda seharusnya koleksi ini dibuat full access atau tetap seperti ini?
20	Tengku Amnar Saputra	Iya kalau saya sebagai pembaca yang seharusnya full akses ya. Karena kita jadi lebih tahu bagaimana kerangka pengerjaannya sehingga ada proses sebelum hasil itu sendiri. Jadi misalnya kalau kita akses tesis itu nanti hasilnya pengetahuan kita hanya sebatas itu kan sama kayak kita baca jurnal singkat. Buat apa Buat tesis kalau memang nggak akses kita itu memang masih dibatasi. Minimal kita bisa mengaksesnya itu pakai wi-fi kampus detik seharusnya disitu. Kita bisa akses pakai wi-fi kampus. Nggak bisa download di luar gitu. Kalau misalnya mau dibuat untuk menjaga kerahasiaannya itu bisa seperti itu.
21	Peneliti	Apakah anda pernah mengalami hambatan ketika mengakses elektronik resources perpustakaan kayak jurnal termasuk skripsi itu?
22	Tengku Amnar Saputra	alhamdulillah sih enggak. Soalnya pas sospem juga sudah detil kan kemarin. Juga di perpustakaan juga ada ada user education. Semua aman nggak ada hambatan.
23	Peneliti	apakah pernah mengakses elektronik resources UIN di luar dari akses internet kampus?
24	Tengku Amnar Saputra	Saya nggak pernah karena nggak bisa ya. Paling saya sering pakai itu opac. Jadi kalau mau nyari kira-kira ada nggak di perpustakaan. Pakai opac aja. Karena untuk nyari jurnal itu nggak bisa. Ada sih di kemarin dikasih kemudahan sama perpustakaan yang dikasih user untuk mahasiswa luar tapi kalau nggak dipakai wi-fi Uin suka kayaknya nggak bisa. Harus ke kampus.
25	Peneliti	oke kemudian Seberapa penting sih sumber belajar elektronik ini menurut anda ?
26	Tengku Amnar Saputra	Ru ya sangat penting ya Saya rasa. Karena kita kan juga nanti pasti bakal nulis ya. Jadi kalau akses elektronik itu

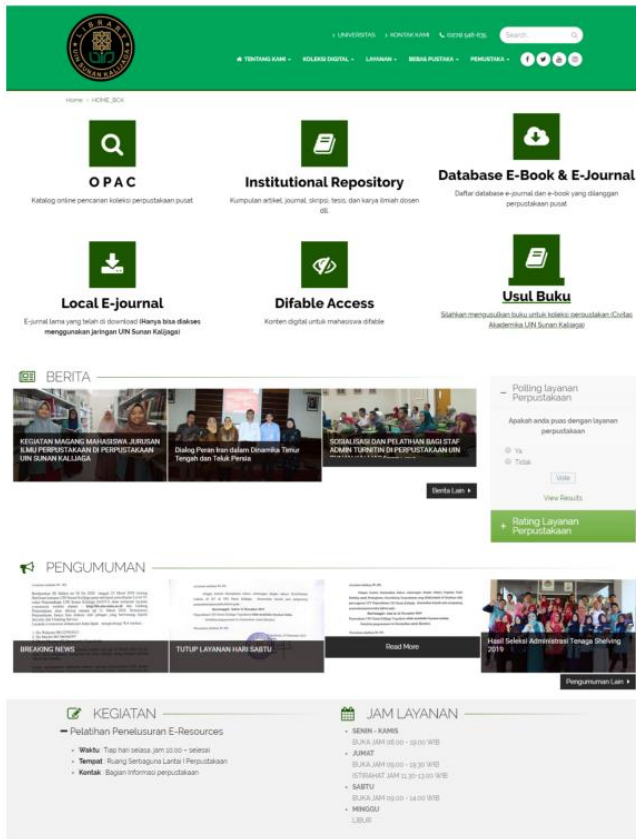
		lebih bagus dan lebih sempurna kita akan mudah pengutipan. Jadi kita juga nggak capek untuk bawa-bawa. Tinggal sediakan flash disk aja ataupun penyimpanan yang besar kita bisa akses kapanpun dimanapun bisa. Dan 1 kemudahan lagi Kita juga bisa dilakukan onlinekan. Saat kita kehilangan kita masih bisa download kembali. Itu yang mudahnya.
27	Peneliti	kemudian Apakah anda menggunakan sumber elektronik resources ini seperti jurnal atau ebook dalam tugas kuliah anda?
28	Tengku Amnar Saputra	ia hampir rata rata itu. Jadi kalau misalnya ebook malah lebih sering. Ebook e-journal. Kalau buku offline itu kan kadang-kadang kebanyakan dipinjam sama teman-teman lain. Jadi kadang-kadang kita susah mendapatkannya. Jadi walaupun cuma yang diberikan terbatas tapi sudah ada materi kita Ya udah saya ambil aja saya kutip.
29	Peneliti	itu diwajibkan oleh dosen atau memang sendiri atau seperti apa?
30	Tengku Amnar Saputra	Kalau itu nggak diwajibkan ya. Kalau jurnal yang mungkin secara tidak langsung diwajibkan tapi dalam menuliskan kita juga butuh referensi yang banyak otomatis kita akan cenderung ke arah sana juga. Karena enggak mungkin kita baca jurnal yang biasakan.
31	Peneliti	Adakah hambatan dalam penggunaan sumber-sumber elektronik?
32	Tengku Amnar Saputra	Alhamdulillah enggak ada hambatannya. Sekarang juga sudah mudah dengan Google Translate ya memang kalau ada bahasa Inggrisnya kalau jurnal internasional kayaknya kalau diterjemahkan pakai Google Translate itu udah lebih enak dibaca. Nggak seperti dulu lagi ya. Lebih nyaman.
33	Peneliti	hambatan bahasa?
34	Tengku Amnar Saputra	nggak hambatan lagi. Cuma paling kalau di internasional itu ya Misalnya kalau nggak pakai scihub itu agak susah juga. Karena sebagian kita kan masih kurang. Perbendaharaan jurnal kita juga masih kurang. Beda sama UGM kan. Jadi saya kolaborasi sama anak-anak UGM. Jadi misalnya saya butuh apa ini saya nggak bisa download tanya sama mereka caranya nanti mereka yang download .
35	Peneliti	itu tahu dari mana?
36	Tengku Amnar Saputra	ya dikasih tau juga sama dosennya Tapi saya tahu dari anak UGM itu. Karena sains direct itu enggak bisa. Kalau mereka kan bisa login pakai nim mereka. Kita nggak ya udah saya diajarin di sini.
37	Peneliti	kalau di perpustakaan?
38	Tengku Amnar Saputra	kalau di perpustakaan kayaknya nggak.
39	Peneliti	menurut Anda sebaiknya itu diajarin atau enggak sih?

40	Tengku Amnar Saputra	Ya Kalau misalnya kita mau menghargai tulisan itu seharusnya nggak. Tapi kalau misalnya kita melihat keperluan kita dan kemudahan dan dan nggak semua orang mampu berlangganan itu . Tapi seharusnya kampus harus betul-betul berlangganan lebih banyak lagi agar hal-hal seperti itu nggak terjadi. Ke depan saya rasa itu kebutuhan jurnal internasional itu lebih kuat. Harus lebih besar lagi ya.
41	Peneliti	apakah Anda pernah mengikuti user education?
42	Tengku Amnar Saputra	Ia pernah.
43	Peneliti	Bagaimana proses alur kegiatan user yang diikuti?
44	Tengku Amnar Saputra	Es usernya kami diarahkan dikasih tahu sebelum pas sospem. Kemudian kami berkelas itu daftar jadi ke perpustakaan. Nanti dikasih jadwal apa dan jam berapa kami bisa nanti kami langsung datang lapor kemudian nanti di sana Di ruang teatrical itu dikasih materi tentang user itu. Selesai materi sesi tanya jawab semuanya baru kami diarahkan ke perpustakaan. Diperkenalkan dari UKT lantai 1 sampai lantai 4 termasuk corner corner nya semua dijelaskan cara peminjaman, cara pengembalian kita kalau misalnya terjadi permasalahan-permasalahan bunyi chipnya itu bagaimana cara mengatasinya itu. Kalau untuk materi akses e-journal itu di dalam pertemuan itu dijelaskan gitu.
45	Peneliti	Apakah dalam kegiatan your education diajarkan tentang electronic resources?
46	Tengku Amnar Saputra	Iya itu lebih pada ini acara kita akses jurnal yang sudah di langgan sama UIN saja.
47	Peneliti	adakah hambatan-hambatannya tentang elektronik resources itu?
48	Tengku Amnar Saputra	Saya rasa nggak Aman. Semua dipahami.
49	Peneliti	adakah saran untuk user education ke depan?
50	Tengku Amnar Saputra	Selama ini saya lihat sudah berjalan lancar kan. Tapi saya nggak tahu juga apa yang harus ditambahkan karena saya nggak ada pengalaman yang lebih hebat daripada itu. Saya rasa itu sudah cukup bagus ya. Dengan apa yang sudah saya alami di tempat saya itu kan masih jauh lebih lagi Tertinggal.
51	Peneliti	dulu Mas?
52	Tengku Amnar Saputra	di Aceh. Di ar-raniry UIN ar-raniry. Jadi saya rasa itu udah lebih bagus. Dari langganan jurnal kita aja yang diperbanyak.
53	Peneliti	apakah anda belajar tentang elektronik resources selain dari user?
54	Tengku Amnar Saputra	Iya banyak. Dari teman-teman juga. Kalau misalnya kayak yang Google Scholar itu kan sudah dari dulu. Akses nya itu udah dikasih tahu pengalaman di kampus dulu kan. User education itu kan yang lebih spesifik untuk jurnal-jurnal yang sudah di langgan UIN aja.

55	Peneliti	apakah pernah menggunakan panduan elektronik resources yang dibuat oleh perpustakaan uin?
56	Tengku Amnar Saputra	nggak pernah mas .
57	Peneliti	pernah tahu enggak ada?
58	Tengku Amnar Saputra	kayaknya ada di websitenya sebelum Mulai kuliah kan saya 3 bulan di sini saya sudah akses ke perpustakaan sama temen-temen pasca yang ada disini. Jadi cara minjam seperti apa apa cuma beda saya itu enggak ada kartu pinjam nya. Yang pinjam itu temen.
59	Peneliti	jadi sudah ter literasi sebelumnya ya?
60	Tengku Amnar Saputra	iya sama temen-temen itu.
61	Peneliti	kemudian Apakah pernah mengisi kuesioner atau survei tentang Yang intinya memberikan feedback kepada perpustakaan ?
62	Tengku Amnar Saputra	ada itu kayaknya di di setiap akhir semester itu kita di kasih survei semua terkait dosen terkait layanan perpustakaan semua.
63	Peneliti	terakhir saran untuk pengembangan literasi elektronik resources di UIN Sunan Kalijaga?
64	Tengku Amnar Saputra	Iya kita masih saya lihat pokoknya itu masih kurang memadai ya. Kalau kita menggunakan elektronik otomatis kita butuh listrik ya. Jadi mungkin lebih kepada kabel-kabelnya diperbanyak. Kemudian dirapikan lagi. Kemudian opac kita masih agak sedikit. Jadi teman-teman yang memang kekurangan jadi yaitu udah harus antri dulu. Kalau memang misalnya lama kalau memang sedikit sebentar okelah. Saya melihat itu ya. Kalau untuk pasca sendiri yang mungkin desain nya enggak terlalu seperti itu. Pernah masuk pasca ini kan
65	Tengku Amnar Saputra	iya pernah .
66	Tengku Amnar Saputra	jadi jangan terlalu kaku sekali ya. Ada suasana yang nyaman dan menarik. Karena akses kita
67	Tengku Amnar Saputra	dalam mengerjakan itu kan butuh kenyamanan juga .
68	Peneliti	Kalau untuk akses internet ?
69	Tengku Amnar Saputra	Untuk internet sih kita di UIN sudah oke. Kecuali untuk download tapi untuk akses perpustakaan akses buku akses jurnal itu saya rasa sudah cukup memadai.
70	Peneliti	sepertinya cukup terima kasih.
71	Tengku Amnar Saputra	sama-sama.



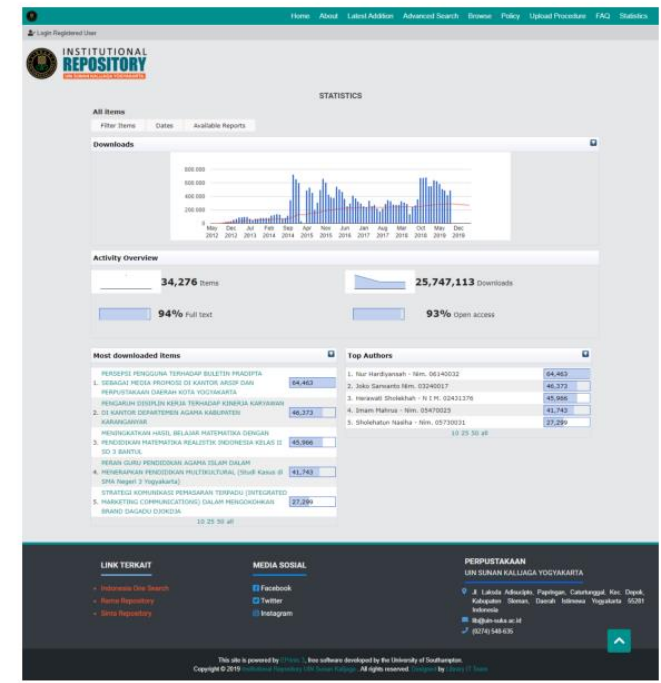
# OBSERVASI LAMAN ELEKTRONIK RESOURCES PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA



Tampilan Utama Website UIN Sunan Kalijaga



Repository digital UIN Sunan Kalijaga



Statistik repository digital UIN Sunan Kalijaga

The screenshot shows the homepage of the UIN Sunan Kalijaga website. The main navigation bar includes 'UNIVERSITAS', 'HENTAI KAMI', and 'KONTAK'. The article title is 'E-Journal Terbaru Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga'. The content includes a sub-header 'E-Journal Terbaru Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga', a paragraph about the new collection, and a list of links: '1. Sage Publications klik disini', '2. Springer Link klik disini', and '3. Defend Harms! Student klik disini'. There are also social media sharing icons and a 'Leave a Reply' section.

Daftar koleksi e-jurnal terbaru perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

The screenshot shows the article 'Pelatihan Penelusuran Database: How To Submit A Paper To International Journals'. The text describes a training session for submitting papers to international journals. It includes a sub-header 'Pelatihan Penelusuran Database: How To Submit A Paper To International Journals', a paragraph about the training, and a list of links: '1. Sage Publications klik disini', '2. Springer Link klik disini', and '3. Defend Harms! Student klik disini'. There are also social media sharing icons and a 'Leave a Reply' section.

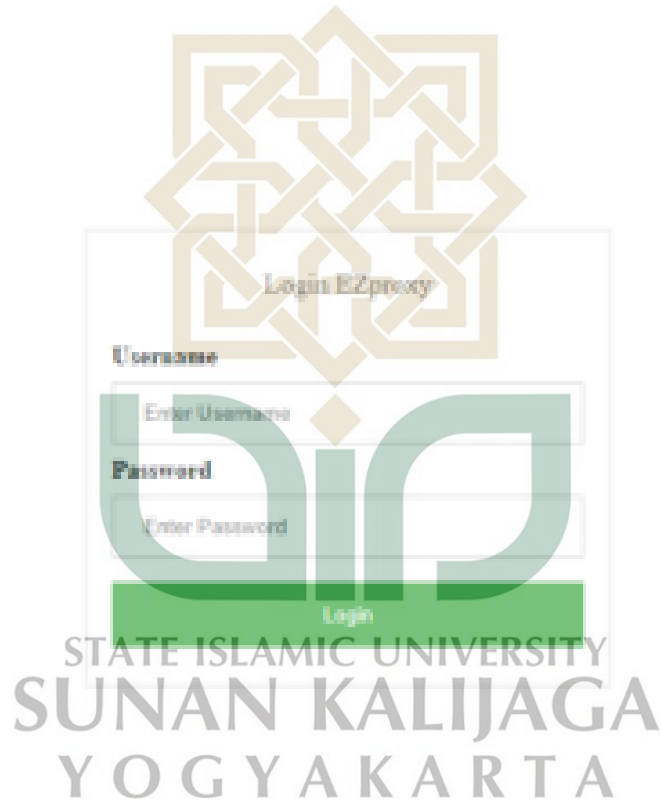
Pelatihan e-resources dan submit paper to international journal untuk dosen

The screenshot shows the article 'Literasi Informasi bagi Sivitas Akademika UIN Sunan Kalijaga'. The text discusses information literacy for the academic community. It includes a sub-header 'Literasi Informasi bagi Sivitas Akademika UIN Sunan Kalijaga', a paragraph about the program, and a list of links: '1. Sage Publications klik disini', '2. Springer Link klik disini', and '3. Defend Harms! Student klik disini'. There are also social media sharing icons and a 'Leave a Reply' section.

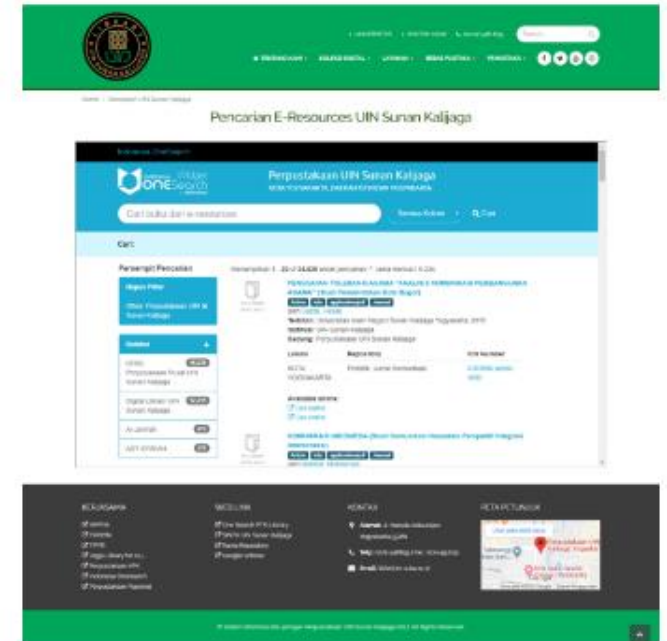
Pelatihan literasi informasi e-resources untuk civitas akademik



Tampilan sebelum masuk single sign on



Single sign on UIN Sunan Kalijaga



OneSearch perpustakaan UIN Sunan Kalijaga



Online Public Access Catalogue (OPAC) UIN Sunan Kalijaga

**Pengajuan Buku Baru**  
Form untuk pengajuan buku baru  
Alamat email (196307651993032201@uin-suka.ac.id) akan dicatat ketika Anda mengirim formulir ini. Bukan Anda? [Garfi Abun](#)

\* Wajib

NIM / NIP / NIK \*  
Jawaban Anda

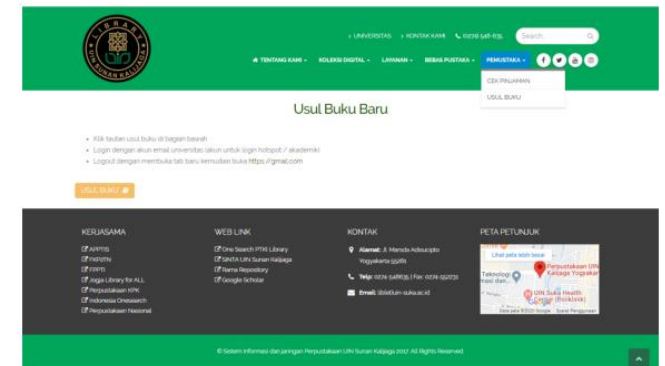
Judul Buku \*  
Jawaban Anda

Nama Pengarang \*  
Jawaban Anda

Penerbit \*  
Jawaban Anda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

form permohonan pengajuan buku baru



Tampilan website permohonan pengajuan buku baru



### PERAYAAN BULAN KUNJUNG PERPUSTAKAAN TAHUN 2017

Dalam rangka memperingati Bulan Kunjung Perpustakaan Tahun 2017, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menyelenggarakan berbagai kegiatan antara lain lomba VLOG, pameran buku TER, cuitan meme, dan pemilihan dosen yang paling banyak upload karya ilmiah ke repository digital. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga kegiatan tersebut dilaksanakan di sela-sela kegiatan user education bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga yang telah berlangsung sejak 12 september dan akan berakhir pada 28 September 2017.

Di sela-sela tersebut, dalam rangka Bulan Kunjung Perpustakaan, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Yudian Wahyudi hadir di perpustakaan. Beliau didampingi Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Dra. Lailatul Zain, M.S. memberikan motivasi kepada 100 mahasiswa baru DA 2017/2018 yang sedang mengikuti user education. Selain itu hadir juga Wakil Rektor II UIN Sunan Kalijaga Dr. Phd. Sanjaya yang handi mengemukakan sebuah konsep yang dibalik dalam setiap pegean yang dipaparkannya. Hujan hadiah memperingati para dosen akademika UIN Sunan Kalijaga selama yang beruntung memenangkan kompetisi di atas. Adapun dosen yang paling banyak mengupload karya ilmiah ke repository Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah:

1. Dr. Imam Machal, FTIK UIN Sunan Kalijaga
2. Ananda NITHA, FRED UIN Sunan Kalijaga
3. Dr. Ai-Fahri Suryakalaga, MA-FIL UIN Sunan Kalijaga

Selanjutnya, Wakil Rektor II UIN Sunan Kalijaga, Dr. Phd. Sanjaya, yang handi mengemukakan sebuah konsep yang dibalik dalam setiap pegean yang dipaparkannya. Hujan hadiah memperingati para dosen akademika UIN Sunan Kalijaga selama yang beruntung memenangkan kompetisi di atas. Adapun dosen yang paling banyak mengupload karya ilmiah ke repository Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah:

September 22, 2017 • 0 Comments

Share this post

Leave a Reply

You must be logged in to post a comment.

#### RELATED POSTS

- 28** KEGIATAN MAGANG MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA  
Pada awal tahun 2017 di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menerima 10 mahasiswa magang. Mereka berasal dari Jurusan Ilmu Perpustakaan. [Read more](#)
- 31** Dialog Peran Iran dalam Dinamika Timur Tengah dan Teluk Persia  
Sapakah yang bisa kamu kerjakan dengan peran Iran dalam dinamika Timur Tengah dan Teluk Persia? [Read more](#)
- 33** SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGI STAF ADMIN TURNTIN DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA  
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menggelar pelatihan bagi staf administrasi perpustakaan dan pelatihan bagi admin turntin. Kegiatan ini dilaksanakan pada [Read more](#)
- 14** PISAH SAMBUT PART TIME LAMA 2016 DAN PART TIME BARU 2020  
Pada Tahun Anggaran 2019/2020 yang lalu, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga melakukan pemilihan tenaga partime perpustakaan. Dan hasil rekrutmen berikut... [Read more](#)

Bulan kunjung perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Book for Blind UIN Sunan Kalijaga

Advance search repository UIN Sunan Kalijaga



### Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Dra. Labibah Zan, M.LS Menghadiri The International Conference on Reshaping Libraries: Emerging Global Technologies and Trends (ICRL-2018) di Jaipur India

Bertatap perubahan di seluruh dunia tengah mengubah perubahan berikut dengan inovasi digital dan informasi Computer and Technology (ICT) Head Perpustakaan berbagai negara dan inovasi yang berkembang pada saat ini adalah sebagai perkembangan dan pemenuhan bentuk perpustakaan. Kita hanya dalam merencanakan perubahan dan teknologi namun agar perpustakaan menjadi cukup efektif dalam beradaptasi dengan perubahan dunia di masa yang akan datang. Perpustakaan perlu meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan media informasi teknologi yang masa. Tujuan perpustakaan adalah dalam memamerkan teknologi yang membuat bentuk perpustakaan dan dan keberadaannya di masa depan, serta bagaimana strategi perpustakaan dalam beradaptasi dengan teknologi dan perubahan.

Apa yang pemustaka pikirkan tentang perpustakaan pada masa ini telah berubah secara dramatis. Dengan pengaruh digitalisasi dan interkoneksi, adalah penting bagi perpustakaan untuk memperkuat inovasi di sekitar pengajaran, implementasi inovasi teknologi di perpustakaan seperti layanan transaksi menjadi pencarian menjadi pengajaran, buku, teknologi mobile untuk diseminasi informasi, pembuatan website, dan sistem manajemen pengetahuan, aplikasi cloud computing, dan berbagai sarana teknologi lainnya menjadi sangat penting.

The International Conference on Reshaping Libraries: Emerging Global Technologies and Trends (ICRL-2018) mendiskusikan hal-hal tersebut dan pemenuhan ini tentang perpustakaan di seluruh dunia, serta kebutuhan untuk meningkatkan teknologi yang sesuai dengan perkembangan dan US profesional, ICRL 2018 yang berlangsung di Jaipur India ini diselenggarakan oleh Datt. Arambhai University dan SA. Anu pada tanggal 15 Februari 2018.

Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Dra. Labibah Zan, M.LS yang saat ini menjabat sebagai President Special Librarians Association (SAL) Asian Chapter, beserta staf pengajar, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (D. Nurul Laili, S.Pg, dan Marully, S.Pg M.LS) hadir dalam konferensi tersebut sebagai invited speaker. Mereka juga menjadi pembicara di Ambodak University dalam International Sali tentang Open Education Resources in University Libraries pada tanggal 5 Februari 2018. Selain mereka, tiga orang mahasiswa program Pascasarjana konsentrasi Ilmu Perpustakaan hadir pada konferensi tersebut dalam ICRL 2018 sebagai CAI for paper Presenter. Mereka adalah Anna, Siti Ansyaria dan Rizka Rizka Nurulhidayati.

February 2, 2018 0 Comments

Share this post

Leave a Reply

You must be logged in to post a comment.

#### RELATED POSTS

- 26 KEGIATAN MAGANG MAHASISWA JURUSAN
- 11 Dialog Peran Iran dalam Dinamika Timur Tengah dan
- 23 SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGI STAF
- 14 PISAH SAMBUT PART TIME LAMA 2009 DAN PART TIME

Kegiatan International Conference mewakili perpustakaan UIN Sunan Kalijaga



### WORKSHOP OPEN EDUCATIONAL RESOURCES ( LIBRARY 4.0: OPEN EDUCATIONAL RESOURCES AND CUSTOMER ENGAGEMENT)

Bertatap dunia telah masuk ke era informasi, kita membutuhkan sumber-sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pemenuhan. Tujuan kemudian akses dan beradaptasi dengan sumber-sumber informasi yang beragam serta agar dapat juga memamerkan berbagai informasi perantara hingga sebagai perpustakaan, yang menjadi suatu informasi yang satu ini. Kita hanya dalam merencanakan perubahan dan teknologi namun agar perpustakaan menjadi cukup efektif dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia di masa yang akan datang. Perpustakaan perlu meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan media informasi teknologi yang masa. Tujuan perpustakaan adalah dalam memamerkan teknologi yang membuat bentuk perpustakaan dan dan keberadaannya di masa depan, serta bagaimana strategi perpustakaan dalam beradaptasi dengan teknologi dan perubahan.

Selain itu pada masa ini masalah pengajaran juga sangat penting perpustakaan dalam upaya mengembangkan media perpustakaan. Bertatap perubahan yang dilakukan sebagai upaya mendorong perpustakaan untuk kreatif dan mengembangkan sumber-sumber informasi di masa yang akan datang. Tujuan perpustakaan adalah dalam memamerkan teknologi yang membuat bentuk perpustakaan dan dan keberadaannya di masa depan, serta bagaimana strategi perpustakaan dalam beradaptasi dengan teknologi dan perubahan.

Dengan berbagai hal yang diuraikan oleh pembicara, tanggal Dr. Tully A. Gairi, Sunan Kalijaga (Gairi) dalam dan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Acun pada hari Sabtu, 24 Oktober 2018 di ruang pertemuan serta satu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Kepala Perpustakaan yang dipimpin oleh pimpinan UIN Sunan Kalijaga dan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (Gairi) dalam dan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Acun pada hari Sabtu, 24 Oktober 2018 di ruang pertemuan serta satu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Dra. Labibah Zan, M.LS yang saat ini menjabat sebagai President Special Librarians Association (SAL) Asian Chapter, beserta staf pengajar, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (D. Nurul Laili, S.Pg, dan Marully, S.Pg M.LS) hadir dalam konferensi tersebut sebagai invited speaker. Mereka juga menjadi pembicara di Ambodak University dalam International Sali tentang Open Education Resources in University Libraries pada tanggal 5 Februari 2018. Selain mereka, tiga orang mahasiswa program Pascasarjana konsentrasi Ilmu Perpustakaan hadir pada konferensi tersebut dalam ICRL 2018 sebagai CAI for paper Presenter. Mereka adalah Anna, Siti Ansyaria dan Rizka Rizka Nurulhidayati.

October 26, 2018 0 Comments

Share this post

Leave a Reply

You must be logged in to post a comment.

#### RELATED POSTS

- 26 KEGIATAN MAGANG MAHASISWA JURUSAN
- 11 Dialog Peran Iran dalam Dinamika Timur Tengah dan
- 23 SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGI STAF
- 14 PISAH SAMBUT PART TIME LAMA 2009 DAN PART TIME

workshop educational resources oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga



### ROADSHOW SOSIALISASI PROGRAM DAN AKSES PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merupakan bagian integral universitas dalam mewujudkan World Class University dalam Bidang Kajian Keilmuan. Oleh karena itu, aksesibilitas ke sumber-sumber informasi dan layanan perpustakaan menjadi hal yang sangat penting. Perpustakaan berbagai universitas dengan menyediakan layanan sumber-sumber informasi dalam bentuk cetak dan elektronik bagi para读者 akademik. Kita hanya dalam merencanakan perubahan dan teknologi namun agar perpustakaan menjadi cukup efektif dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia di masa yang akan datang. Perpustakaan perlu meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan media informasi teknologi yang masa. Tujuan perpustakaan adalah dalam memamerkan teknologi yang membuat bentuk perpustakaan dan dan keberadaannya di masa depan, serta bagaimana strategi perpustakaan dalam beradaptasi dengan teknologi dan perubahan.

Bertatap dunia telah masuk ke era informasi, kita membutuhkan sumber-sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pemenuhan. Tujuan kemudian akses dan beradaptasi dengan sumber-sumber informasi yang beragam serta agar dapat juga memamerkan berbagai informasi perantara hingga sebagai perpustakaan, yang menjadi suatu informasi yang satu ini. Kita hanya dalam merencanakan perubahan dan teknologi namun agar perpustakaan menjadi cukup efektif dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia di masa yang akan datang. Perpustakaan perlu meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan media informasi teknologi yang masa. Tujuan perpustakaan adalah dalam memamerkan teknologi yang membuat bentuk perpustakaan dan dan keberadaannya di masa depan, serta bagaimana strategi perpustakaan dalam beradaptasi dengan teknologi dan perubahan.

Dengan berbagai hal yang diuraikan oleh pembicara, tanggal Dr. Tully A. Gairi, Sunan Kalijaga (Gairi) dalam dan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Acun pada hari Sabtu, 24 Oktober 2018 di ruang pertemuan serta satu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Dra. Labibah Zan, M.LS yang saat ini menjabat sebagai President Special Librarians Association (SAL) Asian Chapter, beserta staf pengajar, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (D. Nurul Laili, S.Pg, dan Marully, S.Pg M.LS) hadir dalam konferensi tersebut sebagai invited speaker. Mereka juga menjadi pembicara di Ambodak University dalam International Sali tentang Open Education Resources in University Libraries pada tanggal 5 Februari 2018. Selain mereka, tiga orang mahasiswa program Pascasarjana konsentrasi Ilmu Perpustakaan hadir pada konferensi tersebut dalam ICRL 2018 sebagai CAI for paper Presenter. Mereka adalah Anna, Siti Ansyaria dan Rizka Rizka Nurulhidayati.

January 10, 2018 0 Comments

Share this post

Leave a Reply

You must be logged in to post a comment.

#### RELATED POSTS

- 26 KEGIATAN MAGANG MAHASISWA JURUSAN
- 11 Dialog Peran Iran dalam Dinamika Timur Tengah dan
- 23 SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGI STAF
- 14 PISAH SAMBUT PART TIME LAMA 2009 DAN PART TIME

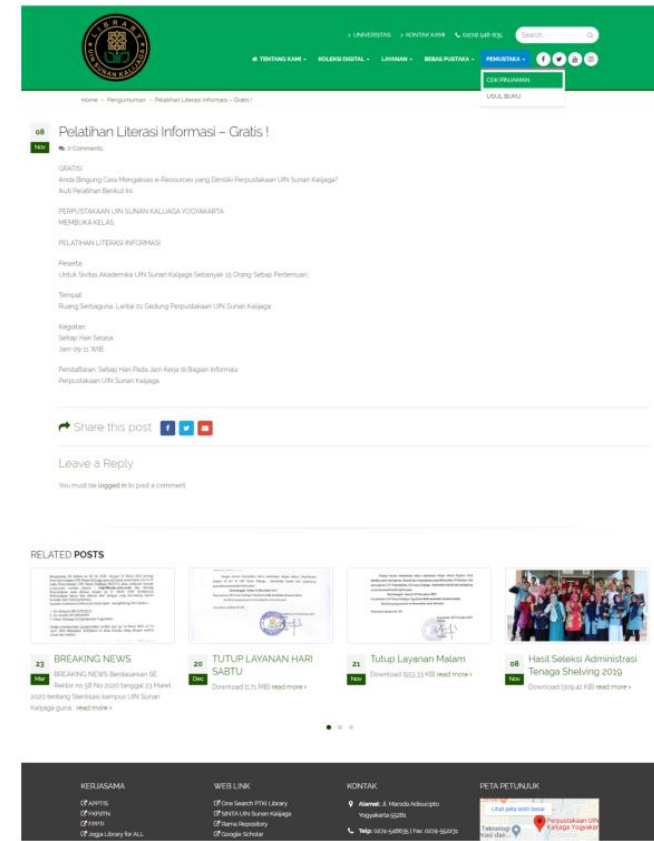
Roadshow sosialisasi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga



Electronic journal UIN Sunan Kalijaga



Electronic journal UIN Sunan Kalijaga



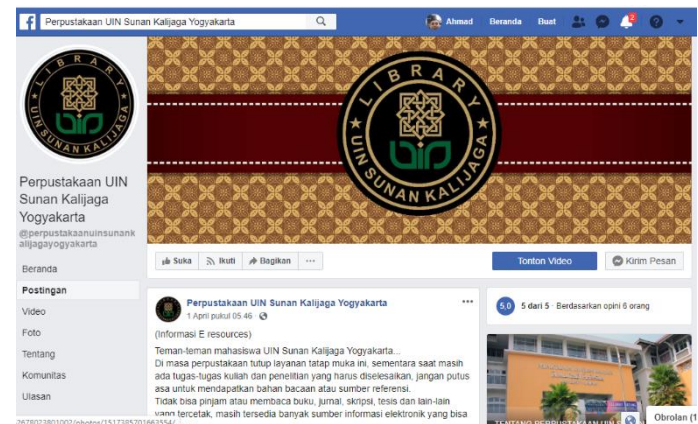
Pengumuman pelatihan literasi informasi electronic resources



Akun Twitter perpustakaan UIN Sunan Kalijaga



Akun Instagram perpustakaan UIN Sunan Kalijaga



Akun Facebook untuk literasi informasi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

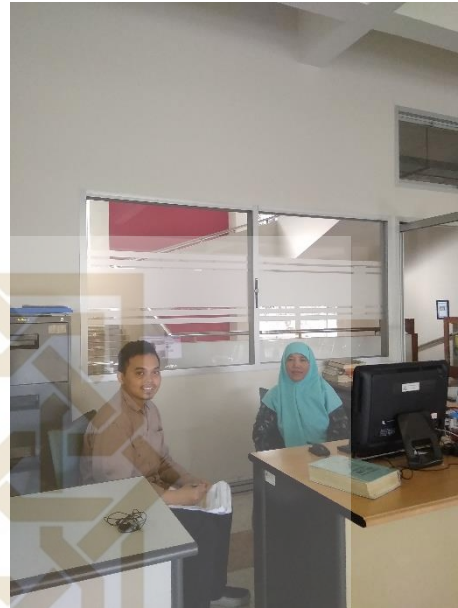
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Ida



Wawancara dengan ibu Wahyani



Wawancara dengan Agus



Wawancara dengan Uki



Wawancara dengan Sakti dan Alfiah



wawancara dengan bapak Irwanto



PEDOMAN AKSES E-BOOK  
(ELECTRONIC BOOK)  
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2017



DISUSUN OLEH:  
WAHYANI

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017

Buku panduan perpustakaan UIN Sunan  
Kalijaga

Buku panduan akses elektronik resources  
perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Ahmad Syafii, S. Pd.  
Tempat tgl. Lahir : Purworejo, 29 Oktober 1994  
Agama : Islam  
Asal Negara : Indonesia  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Sangubanyu-Jenar, Km. 5. Desa Wingkotingpuk RT 1 RW  
3 Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah  
54172.  
Nama Ayah : H. Sudirman  
Nama Ibu : Hj. Yuniati  
Email : [azfy99@gmail.com](mailto:azfy99@gmail.com)  
No Hp : 085229198163



### Pendidikan Formal

1. TK Taman Putra (1999 – 2000)
2. SDN Wingkotingpuk (2000 – 2006)
3. MTs Al-Islam (2006 – 2009)
4. SMK VIP Al-Huda (2009 – 2011)
5. S1 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 – 2017)
6. S2 MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018 – 2020)

### Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Wingkotingpuk (2003 – 2006)
2. Pondok Pesantren Al-huda Kebumen (2006 – 2009)
3. Asrama Turki Sulaimaniyah Condongcatur (2013 – 2015)

### Riwayat Pekerjaan

1. Pengelola Open Journal System (OJS) Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pengelola Rumah Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta s
3. Asisten Peneliti di Islamic Education Research Center (IERC).

### Pengalaman Riset

Tahun	Judul Riset	Jabatan
2015	Pengembangan Model Pendidikan Multikultural Untuk Membangun Perilaku Toleran Mahasiswa Pengurus Organisasi UIN Sunan Kalijaga	Asisten Peneliti
2015	Laporan Tracer Study Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015	Asisten Peneliti
2016	Tipologi Minat Mahasiwa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2015	Asisten Peneliti
2017	Contextualization of Wasathiyah Values in Haji Sulong's Thoughts for Islamic Education Renewal in South Thailand	Asisten Peneliti
2019	Survey Kepuasan Layanan Penilaian Angka Kredit Guru Agama Sekolah Menengah Atas (SMA) Provisi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Daerah DKI Jakarta	Asisten Peneliti

<b>2019</b>	Pendidikan Islam Asia Tenggara: Aims dan Scope Baru Jurnal Pendidikan Islam (JPI) Menuju Bereputasi Internasional	Asisten Peneliti
<b>2018</b>	Pengembangan Model Peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dengan Pendekatan Balanced Scorecard	Asisten Peneliti

## Karya

<b>Tipe</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Penerbit/Jurnal/Media</b>
<b>Buku</b>	2014	Buku antologi mahasiswa KSiP	Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP)
<b>Buku</b>	2016	Bunga Rapai Dalam Masa	Penerbitan Pribadi
<b>Jurnal</b>	2018	Ideologi Pendidikan Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNI Dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi	Jurnal Pendidikan Agama Islam
<b>Jurnal</b>	2019	Manajemen Pendidikan Keluarga: Perspektif Al-Quran Menjawab Urban Middle Class Milenial	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam
<b>Jurnal</b>	2019	Politik Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan: Revitalisasi Upaya Pemerintah Terhadap Pendidikan Keagamaan	Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)
<b>Jurnal</b>	2019	Perluasan dan Pemerataan Akses Kependidikan Daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam
<b>Buku</b>	2019	The Development Of Islamic Education Management (Manajemen Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia)	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
<b>Jurnal</b>	2019	Tafsir Ayat-Ayat Perempuan: Kritik Atas Fatwa Keagamaan Bias Gender (Studi Pemikiran Hermeneutika Khaled M. Abou El Fadl)	Jurnal Equalita IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## Konferensi dan Seminar

<b>Tahun</b>	<b>Judul Kegiatan</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Partisipasi</b>
<b>2018</b>	ACOMT (Annual Conference on Madrasah Teacher) Se Daerah Istimawa Yogyakarta	Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS) Kanwil KEMENAG DIY	Panitia
<b>2018</b>	Pelatihan Karya tulis Ilmiah Terpublikasi	Jurnal Pendidikan Madrasah Pusat Pengembangan madrasah Kanwil KEMENAG DIY	Pembicara
<b>2018</b>	ACIEM (Annual Conference on Islamic Education Management)	Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia
<b>2019</b>	Seminar Review Kurikulum Prodi MPI	Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia
<b>2017</b>	Sekolah Islam Gender	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon "Wisma Tradisi",	Pembicara

		Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	
2018	Pelatihan Manajemen References	Jurnal Al-Athfal Prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	Pembicara
2018	Pelatihan Penggunaan E- Resources	Jurnal Manageria Prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	Pembicara

### Pengalaman Organisasi

Organisasi	Tahun	Posisi
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang DIY	2018	Koordinator Bidang Penelitian dan Pengembangan (LitBang) PMII Cabang DIY
Rumah Indonesia	2018	Sekjen Rumah Indonesia
Nusakarta Institute	2018	Koordinator Kajian Kebudayaan Islam di Jawa
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat UIN Sunan Kalijaga	2017	Anggota Biro Penelitian dan Pengembangan (LitBang) PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	2016	Anggota Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
Forum Silaturahmi Mahasiswa (Forsima) PAI	2015	Koordinator Kaderisasi
Lembaga Kajian Filsafat Sosial (LeKFis)	2015	Koordinator Jaringan dan Komunikasi
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon "Wisma Tradisi", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	2015	Anggota Biro Kaderisasi Bidang Intelektual PMII Rayon "Wisma Tradisi", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Paradigma Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	2015	Anggota
Badan Otonom Fakultas Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSIP) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	2014	Direktur
Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI	2014	Koordinator Bidang Riset dan Pengembangan

Yogyakarta, 13 April 2019

Ahmad Syafii, S. Pd.